



**PENGARUH
KETERAMPILAN SOSIAL DAN LITERASI INFORMASI
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS V SD GUGUS SULTAN AGUNG
KECAMATAN PANGKAH KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh
Fajar Dwiyanto
1401416429**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



**PENGARUH
KETERAMPILAN SOSIAL DAN LITERASI INFORMASI
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS V SD GUGUS SULTAN AGUNG
KECAMATAN PANGKAH KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh
Fajar Dwiyanto
1401416429**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi berjudul “Pengaruh Keterampilan Sosial dan Literasi Informasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal”, karya

nama : Fajar Dwiyanto

NIM : 1401416429

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Diketahui Oleh,

Koorprodi PGSD Tegal,



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.

NIP 19630721 198803 1 001

Semarang, 22 Juni 2020

Dosen Pembimbing,



Dra. Marjuni, M.Pd.

NIP 19590110 198803 2 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Pengaruh Keterampilan Sosial dan Literasi Informasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal”, karya

nama : Fajar Dwiyanto

NIM : 1401416429


Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang

telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari, Selasa 14 Juli 2020.

Semarang, 14 Juli 2020

Panitia Ujian

Ketua,




Dr. Edy Purwanto, M.Si.
NIP 19630121 198703 1 001

Sekretaris,



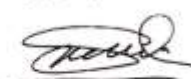
Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Penguji I,




Dr. Kurothul Aeni, M.Pd.
NIP 19610728 198603 2 001

Penguji II,



Drs. Suwandi, M.Pd.
NIP 19580710 198703 1 003

Penguji III,



Dra. Marjuni, M.Pd.
NIP 19590110 198803 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Fajar Dwiyanto

NIM : 1401416429

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang

judul : Pengaruh Keterampilan Sosial dan Literasi Informasi Siswa
Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Sultan
Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar karya saya, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 22 Juni 2020

Peneliti



Fajar Dwiyanto

1401416429

**SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI
DALAM PENULISAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Fajar Dwiyanto

NIM : 1401416429

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa skripsi berjudul "Pengaruh Keterampilan Sosial dan Literasi Informasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal"

Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi(sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini Saya **secara pribadi** siap menanggung resiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Diketahui Oleh,
Koorprodi PGSD Tegal,



Drs. Stigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Tegal, 22 Juni 2020
Pembuat Pernyataan,

Fajar Dwiyanto
NIM 1401416429

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (QS. Al Baqarah: 286).
2. Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah (QS. Al-Insyirah: 6-8).
3. Kamu tidak bisa kembali dan mengubah masa lalu, maka dari itu tataplah masa depan dan jangan buat kesalahan yang sama dua kali (Penulis).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- 1 Kedua orang tuaku yang sangat mengharapkan keberhasilanku dan kebahagiaan masa depanku, semangat dan doa yang menyertai aku sehingga aku mencapai cita-cita.
- 2 Almamater yang selalu kubanggakan.

ABSTRAK

Dwiyanto, Fajar. 2020. *Pengaruh Keterampilan Sosial dan Literasi Informasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal*. Sarjana Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dra. Marjuni, M.Pd. 282.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Keterampilan Sosial, Literasi Informasi.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keterampilan sosial dan literasi informasi. Siswa yang memiliki keterampilan sosial yang baik akan mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh, begitu pula siswa yang memiliki literasi informasi yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh keterampilan sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal 2019/2020, menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh literasi informasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal 2019/2020, dan menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh keterampilan sosial dan literasi informasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal yang berjumlah 203 siswa. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 135 siswa. Metode analisis data penelitian ini meliputi uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, serta analisis akhir yang terdiri dari uji korelasi sederhana, uji regresi sederhana, uji korelasi berganda, uji regresi berganda, koefisien determinan, dan uji koefisien regresi secara bersama-sama.

Hasil uji hipotesis pengaruh keterampilan sosial terhadap hasil belajar IPS menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $5,147 > 1,978$, berarti H_{01} ditolak. Hasil uji hipotesis literasi informasi terhadap hasil belajar IPS menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($5,238 > 1,978$), yang artinya H_{02} ditolak. Keterampilan sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 16,6%. Literasi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 17,1%. Keterampilan sosial dan literasi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS sebesar 23,7%, dan sisanya sebesar 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Guru sebaiknya lebih meningkatkan keterampilan sosial pada siswa dengan menanamkan nilai moral dan kepekaan sosial dalam pembelajaran, guru juga harus meningkatkan kemampuan literasi informasi siswa dengan membiasakan membaca serta memberikan ruang bagi siswa untuk menggali dan mengembangkan informasi yang diperolehnya sendiri.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Sosial dan Literasi Informasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah member kesempatan untuk melaksanakan studi di Universitas Negeri Semarang;
2. Dr. Edy Purwanto, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menuangkan gagasan dalam bentuk skripsi;
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd., Koorprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Tegal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah membantu kelancaran dalam proses pengerjaan skripsi;
5. Dra. Marjuni, M.Pd., Dosen Pembimbing sekaligus Penguji 3 yang telah mengarahkan, memotivasi, dan membimbing, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik;
6. Dra. Kurotul Aeni, M.Pd., Penguji 1 yang telah memberi pengarahan, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik;
7. Drs. Suwandi, M.Pd., Penguji 2 yang telah memberi pengarahan, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik;
8. Muchyatun, S.Pd., Ikhwan, S.Pd., Kharisoh, S.Pd., Mulyadi, S.Pd., Sururi, S.Pd., Suharti, S.Pd., Siti Nur Jannah, S.Pd., Ratisno, S.Pd., Kepala SD di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

9. Guru kelas V SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang telah membantu penulis dalam penelitian.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt.

Semarang, 22 Juni 2020

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized letter 'F' followed by several vertical, parallel strokes that form the rest of the name.

Fajar Dwiyanto

NIM 1401416429

DAFTAR ISI

Judul	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan Ujian Skripsi.....	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Surat Pernyataan Penggunaan Referensi dan Sitasi	v
Moto dan Persembahan	vi
Abstrak	vii
Prakata.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Pembatasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Kajian Teori	15
2.2 Hubungan Antar Variabel	38
2.3 Kajian Empiris	40
2.4 Kerangka Berpikir.....	53
2.5 Hipotesis.....	55
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
3.1 Desain Penelitian.....	57
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	58
3.3 Prosedur Penelitian.....	60

3.4 Populasi dan Sampel	61
3.5 Variabel Penelitian	65
3.6 Definisi Operasional Variabel	66
3.7 Jenis dan Sumber Data	68
3.8 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	69
3.9 Analisis Data	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	89
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	89
4.2 Deskripsi Responden	90
4.3 Hasil Uji Prasyarat Analisis	104
4.4 Hasil Analisis Akhir	109
4.5 Pembahasan	124
4.6 Implikasi Penelitian	133
BAB V PENUTUP	136
5.1 Simpulan	136
5.2 Saran	137
Daftar Pustaka	139
LAMPIRAN	146

DAFTAR TABEL

1.1 Perolehan Nilai PAS	4
2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar IPS Kelas V.....	22
2.2 Literasi Informasi Model The Big 6.....	37
3.1 Daftar Sekolah.....	59
3.2 Populasi Penelitian.....	62
3.3 Sampel Penelitian.....	65
3.4 Kisi-kisi Angket Keterampilan Sosial (Uji Coba)	72
3.5 Kisi-kisi Angket Literasi Informasi (Uji Coba)	73
3.6 Angket Bentuk Skala Likert.....	74
3.7 Populasi Siswa Uji Coba.....	75
3.8 Sampel Siswa Uji Coba.....	76
3.9 Hasil Uji Validasi Angket Keterampilan Sosial.....	77
3.10 Hasil Uji Validasi Angket Literasi Informasi	77
3.11 Hasil Uji Reliabilitas Angket Keterampilan Sosial.....	78
3.12 Hasil Uji Reliabilitas Angket Literasi Informasi	78
3.13 Rentang Predikat untuk KBM Satuan Pendidikan.....	79
3.14 Kriteria Three-box method.....	80
3.15 Intepretasi Koefisien Korelasi Nilai R	84
4.1 Data Responden	90
4.2 Hasil Analisis Deskriptif.....	92
4.3 Rentang Nilai Indeks (Three Box Method).....	95
4.4 Indeks Variabel Keterampilan Sosial.....	97
4.5 Indeks Variabel Literasi Informasi.....	99
4.6 Indeks Variabel Bebas.....	101
4.7 Frekuensi Hasil PAS	102
4.8 Hasil Uji Normalitas	105
4.9 Hasil Uji Linieritas Keterampilan Sosial dengan Hasil Belajar.....	106
4.10 Hasil Uji Linieritas Literasi Informasi dengan Hasil Belajar.....	107
4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	108

4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	109
4.13 Hasil Analisis Korelasi Sederhana Keterampilan Sosial	110
4.14 Analisis Regresi Sederhana Keterampilan Sosial	112
4.15 Analisis Determinasi Keterampilan Sosial	114
4.16 Analisis Korelasi Sederhana Literasi Informasi.....	115
4.17 Analisis Regresi Sederhana Literasi Informasi	116
4.18 Analisis Determinasi Literasi Informasi	118
4.19 Analisis Korelasi Ganda.....	119
4.20 Hasil Analisis Regresi Ganda.....	121
4.21 Analisis Determinasi Keterampilan Sosial dan Literasi Informasi	123
4.22 Uji F	124

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	55
3.1 Desain Penelitian.....	58
3.2 Prosedur Penelitian.....	61
4.1 Indeks Keterampilan Sosial	98
4.2 Indeks Literasi Informasi	100
4.3 Diagram Presentase Hasil Belajar	104

DAFTAR LAMPIRAN

1 Data Hasil Rata-rata Nilai PAS.....	147
2 Daftar Nama Sampel	156
3 Rata-rata Nilai Sampel	160
4 Daftar Nama Populasi	164
5 Daftar Nama Sampel Uji Coba	166
6 Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur.....	167
7 Kisi-kisi Angket Keterampilan Sosial (Uji Coba)	169
8 Angket Uji Coba Keterampilan Sosial.....	170
9 Kisi-kisi Angket Literasi Informasi (Uji Coba)	174
10 Angket Uji Coba Literasi Informasi.....	175
11 Lembar Validasi Angket (Uji Coba).....	179
12 Tabulasi Skor Angket Keterampilan Sosial (Uji Coba).....	186
13 Tabulasi Skor Angket Literasi Informasi (Uji Coba).....	191
14 Hasil Uji Validitas Angket Keterampilan Sosial (Uji Coba)	196
15 Hasil Uji Validitas Angket Literasi Informasi (Uji Coba).....	197
16 Uji Reliabilitas	198
17 Kisi-kisi Instrumen Angket	202
18 Lembar Angket	204
19 Tabulasi Angket Penelitian	210
20 Rekapitulasi Data Penelitian	236
21 Hasil Analisis Uji Normalitas	240
22 Hasil Analisis Uji Linieritas	241
23 Hasil Analisis Uji Multikolonieritas	242
24 Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas	243
25 Hasil Analisis Korelasi Sederhana	244
26 Hasil Analisis Regresi Sederhana	245
27 Hasil Analisis Regresi Ganda.....	246
28 Hasil Analisis Korelasi Ganda	247
29 Hasil Analisis Determinasi.....	248

30 Hasil Analisis Uji F.....	249
31 Sampel Pengisian Angket Uji Coba.....	250
32 Sampel Pengisian Angket Penelitian	252
33 Surat Ijin Penelitian.....	254
34 Surat Keterangan Penelitian.....	263
35 Jadwal Penelitian.....	272
36 Daftar Jurnal.....	273
37 Dokumen.....	279

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan merupakan bagian pertama dalam penulisan skripsi. Bagian pertama yang membahas mengenai hal-hal mendasar yang menjadi latar belakang dalam suatu penelitian. Pada bagian pendahuluan ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, paradigma penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Uraianannya sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan memajukan negara sehingga mampu bersaing dan tidak tertinggal oleh negara-negara lain. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Menurut Munib, Budiyono, dan Suryana (2012:29) pendidikan adalah usaha guru secara sistematis untuk mempengaruhi siswa supaya mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mengembangkan potensi yang dimiliki sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan di masa mendatang.

Indonesia sebagai negara berkembang harus banyak berbenah dalam menyiapkan generasi penerus yang berkualitas sehingga meningkatkan

kesejahteraan rakyat Indonesia dan mampu bersaing dengan negara lain. Dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 dan 2 menegaskan bahwa “(1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan; (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam memperoleh pendidikan, khususnya pendidikan dasar. Selain berkewajiban menjamin generasi penerus bangsa memperoleh pendidikan, pemerintah juga harus mengupayakan perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, Indonesia harus memiliki tenaga kependidikan yang profesional dan berkualitas, sumber belajar yang memadai dan mudah diakses, serta lingkungan belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran sehingga dapat mengembangkan dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa. Wardani, dkk.(2014:1.1) menyatakan bahwa jenjang pendidikan dasar mencakup Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD Formal), Taman Kanak-kanak (TK), Pendidikan Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama.

Guru sebagai seorang pengajar dan pendidik memiliki peran yang krusial bagi perkembangan pengetahuan dan kepribadian. Guru harus memiliki keprofesionalan yang tinggi dalam menjalankan tugasnya. Undang-undang Pasal 20 No. 14 Tahun 2005 menegaskan bahwa kewajiban guru sebagai berikut.

- (1) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
- (2) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- (3) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga dan status ekonomi siswa dalam pembelajaran;
- (4) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika;
- (5) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Sekolah sebagai salah satu lingkungan belajar sekaligus sebagai lembaga pendidikan formal memiliki kewajiban untuk mengajarkan berbagai disiplin ilmu, baik ilmu pengetahuan maupun ilmu keterampilan serta mengajarkan pendidikan

moral pula kepada siswa. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Pasal 37 Ayat 1, menyatakan bahwa:

Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat (a) Pendidikan Agama; (b) Pendidikan Kewarganegaraan; (c) Bahasa; (d) Matematika; (e) Ilmu Pengetahuan Alam; (f) Ilmu Pengetahuan Sosial; (g) Seni dan Budaya; (h) Pendidikan Jasmani dan Olahraga; (i) Keterampilan/Kejuruan; (j) Muatan Lokal.

Salah satu mata pelajaran dalam kurikulum pendidikan dasar yang penting untuk mengembangkan pengetahuan dan kepribadian siswa adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Wahab, dkk. (2009:1.3) mengungkapkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diartikan sebagai pembelajaran tentang manusia yang dipelajari oleh siswa di tingkat sekolah dasar dan menengah. “Dalam bidang studi tersebut sering disebut dengan istilah antropologi-sosiologi, ekonomi, geografi, sejarah, ilmu politik, psikologi ataupun psikologi sosial” (Wahab, dkk., 2009:1.3). Somantri (2001) dalam Wahab, dkk. (2009:12.3) mengemukakan bahwa pendidikan IPS adalah bentuk sederhana dari disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan masalah sosial yang disajikan secara ilmiah dan psikologis dalam pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah membangun warga negara yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan siswa sebagai bekal dalam hidup yang demokratis (NCSS (1994) dalam Winataputra, dkk., 2014:1.11). Dengan mempelajari IPS di sekolah, siswa akan memiliki moral, nilai-nilai dan sikap hidup yang baik, sesuai dengan norma, serta memiliki kemampuan untuk memahami dan menyikapi permasalahan sosial dalam kehidupan. “Nilai-nilai dalam pembelajaran IPS meliputi nilai edukatif, nilai praktis, nilai teoritis, nilai filsafat, dan nilai ketuhanan. Dengan mengembangkan nilai-nilai tersebut siswa diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, kepedulian, kesadaran, dan tanggung jawab sosial tinggi terhadap masyarakat” (Sumaatmadja (1997) dalam Wahab, dkk., 2009:1.10).

Penilaian Akhir Semester (PAS) pasal mata pelajaran IPS siswa masih di bawah Ketuntasan Batas Minimal (KBM). Ketuntasan Batas Minimal (KBM) IPS di SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal berkisar

antara 71 sampai dengan 72. Berikut data perolehan nilai PAS gasal IPS SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 1.1 Perolehan Nilai PAS Siswa Kelas V

No.	Nama Sekolah	Jumlah Perolehan Nilai		Jumlah Siswa
		< KBM	≥ KBM	
1.	SDN Dermasandi 1	15	27	42
2.	SDN Dermasandi 2	8	11	19
3.	SDN Dermasandi 3	9	13	22
4.	SDN Balamoa 1	10	11	21
5.	SDN Balamoa 2	8	9	17
6.	SDN Balamoa 3	8	10	18
7.	SDN Rancawiru 1	13	8	21
8.	SDN Rancawiru 2	12	14	26
9.	SDN Rancawiru 3	9	8	17
Jumlah		92	111	203

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis melalui wawancara dengan beberapa guru kelas V di SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal diperoleh informasi bahwa pembelajaran tematik yang berkaitan dengan pelajaran IPS kurang diminati siswa, hal tersebut dikarenakan materi pelajaran IPS dianggap membosankan dan membuat siswa jenuh, sehingga hasil belajar IPS yang diperoleh siswa masih rendah.

Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dijadikan tolok ukur mutu pendidikan di sekolah. Sekolah yang bermutu tentunya rata-rata memiliki pencapaian hasil belajar siswa yang baik. Salah satu indikator untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyelenggaraan pendidikan adalah dengan mengamati hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar dapat mencapai tujuan pendidikan kepada siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dengan baik (Purwanto, 2017:46).

Rifa'i dan Anni (2016:71) mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah perubahan sikap dan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Menurut Susanto (2016:5) hasil belajar yaitu perubahan siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ditandai dengan perubahan pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya setelah mengalami perlakuan belajar selama waktu yang telah ditentukan.

Teori Gestalt (1890) dalam Susanto (2016:12) menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu siswa yang sedang belajar. Faktor internal meliputi faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan) dan faktor jasmani (faktor kesehatan dan cacat tubuh). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang sedang belajar. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Salah satu faktor yang paling mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intelegensi/kecerdasan. Menurut Binnet (2001) dalam Susanto (2016:15) intelegensi digolongkan ke dalam tiga aspek, yaitu kemampuan memusatkan masalah yang dipecahkan (*direction*), kemampuan beradaptasi terhadap masalah yang dihadapi (*adaptation*), dan kemampuan mengkritik terhadap masalah dan terhadap dirinya sendiri (*criticism*). Dengan memiliki intelegensi yang tinggi, siswa akan lebih cepat menerima informasi dan lebih mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya secara fleksibel. Berdasarkan pernyataan tersebut, keterampilan sosial dan literasi informasi siswa perlu ditingkatkan agar memudahkan siswa dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dan memperoleh pengetahuan yang dibutuhkannya.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru kelas V di SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal diperoleh informasi bahwa keterampilan sosial yang dimiliki siswa masih kurang dikembangkan, dalam pembelajaran siswa masih belum mampu berkolaborasi dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang diberikan oleh guru, tidak semua

siswa berperan aktif dalam pembelajaran sehingga kegiatan kerja kelompok sebagai upaya meningkatkan keterampilan sosial siswa kurang berjalan efektif.

Keterampilan sosial adalah kemampuan untuk mengatasi masalah yang timbul sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan serta dapat menyesuaikan diri dengan aturan dan norma yang berlaku (Thalib, 2017:159). Menurut Fatimah (2010:94), keterampilan sosial adalah kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang timbul dari interaksi dengan lingkungan serta dapat menyesuaikan diri dengan aturan dan norma yang berlaku. Keterampilan sosial sangat penting dan krusial bagi anak ketika mereka dalam masa remaja, karena pergaulan yang lebih luas sehingga pengaruh teman dan lingkungan sosial sangat menentukan (Fatimah, 2010:95).

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kurikulum 2013 lebih menuntut siswa untuk lebih berperan aktif berinteraksi baik dengan guru maupun teman, sehingga apabila siswa kurang memiliki keterampilan sosial maka mereka akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat mendukung dalam mengembangkan keterampilan sosial di sekolah adalah model diskusi, model penyelidikan terbimbing, model pemecahan masalah, dan kerja kelompok (Wahab, 2009:12.15).

Keterampilan sosial sangat diperlukan dalam kegiatan kerja kelompok agar semua anggota kelompok berkontribusi dan mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok. Guru harus selalu membimbing dan meyakinkan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk berperan dalam kelompok dan berlatih kepemimpinan. Menurut Wahab (2009:12.17) kerja kelompok digunakan hanya untuk kegiatan yang sarannya lebih baik dilakukan secara berkelompok, setiap anggota kelompok memiliki tugas yang berguna, setiap anggota kelompok keterampilan untuk melaksanakan tugas.

Menurut Jarolimek (1971) dalam Sardjiyo, Sugandi, dan Ischak (2011:5.22) keterampilan sosial di sekolah dasar dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan antara lain:

- (1) kehidupan kelas sehari-hari yang menitikberatkan pada kepedulian pada orang lain, kebebasan dan persamaan, kemerdekaan berpikir, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap harga diri manusia;

(2) mempelajari sejarah dan perkembangan kehidupan negara terutama mengenai cita-cita dan ideologinya yang memerlukan usaha untuk terus mewujudkannya; (3) mempelajari riwayat hidup tokoh-tokoh penting yang mencerminkan nilai-nilai dari bangsa dan negaranya; (4) mempelajari hukum beserta sistem hukum dan sistem peradilanannya; (5) merayakan hari-hari besar yang memperkenalkan nilai dan sikap; dan menganalisis makna kata-kata dalam proklamasi, pembukaan UUD'45, dan peraturan perundangam lainnya.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal diperoleh informasi bahwa kegiatan pembelajaran secara berkelompok masih kurang berjalan dengan efektif, karena tidak semua siswa dalam kelompok berperan aktif dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang disajikan oleh guru. Siswa yang kurang memiliki keterampilan sosial yang baik cenderung pasif dalam kelompok dan ada siswa yang tidak berdiskusi dalam kelompok, justru membahas topik di luar permasalahan sehingga pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan hasil belajarnya kurang maksimal.

Menurut Sardjiyo, Sugandi, dan Ischak (2011:3.45) keterampilan sosial siswa yang dapat diamati dalam proses pembelajaran antara lain:

(1) Berkontribusi memberikan gagasan kepada kelompok/membuat laporan; (2) menjadi pendengar yang baik; (3) bersedia melakukan kompromi dan memecahkan konflik; (4) mampu menjelaskan pendapatnya dengan jelas/menjawab pertanyaan; (5) mampu mengadakan wawancara melakukan peran dengan baik; dan (6) bertanya dengan baik.

Guru harus lebih mengembangkan keterampilan sosial siswa dengan memotivasi dan memfasilitasi siswa untuk lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Muwarni (2006) dalam Susanto (2016:23) dalam kegiatan mengajar guru harus memfasilitasi siswa dalam belajar dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan pemahamannya. “Latihan dan pembinaan yang tampak dalam proses pembelajaran antara lain; (1) siswa mampu berdiskusi dengan teman; (2) bertanya kepada siapapun; (3) menjawab pertanyaan orang lain; (4) menjelaskan kepada orang lain; (5) membuat laporan; (6) memaparkan sesuatu dan seterusnya” (Belen (1990) dalam Sardjiyo, Sugandi, dan Ischak, 2011:2.38).

Melalui kerja kelompok siswa diberi kesempatan untuk menentukan tujuan, mengajukan dan menyelidiki, menjelaskan konsep, dan membahas masalah. Dengan memiliki keterampilan sosial siswa dapat lebih aktif dalam kelompok, menyumbangkan banyak informasi untuk mengembangkan potensi kelompok dalam mencapai tujuan kelompok dan sebagainya. Produktifitas kelompok sangat bergantung pada kerja sama kelompok, kebersamaan, dan kepemimpinan dalam kelompok.

Apabila siswa kurang memiliki keterampilan sosial maka ia akan sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya sehingga dapat menyebabkan rasa rendah diri, dikucilkan dari pergaulan cenderung berperilaku menyimpang. Bahkan jika perkembangannya semakin memburuk maka akan menyebabkan gangguan jiwa, kenakalan remaja, tindakan kriminal, tindakan kekerasan dan lain sebagainya. Jika dalam hal sepele di kelas saat pembelajaran maka siswa yang memiliki keterampilan sosial yang rendah sulit beradaptasi dengan kelompok tempat ia belajar atau pun dengan keadaan di kelas.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, terdapat beberapa penelitian yang relevan. Penelitian yang dilakukan oleh Wariani, Hayon, dan Bria (2017) dengan judul *Hubungan Antara Keterampilan Sosial dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Kimia Dasar 1 Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Kimia FKIP UNWIRA Kupang*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,52 artinya terdapat pengaruh signifikan keterampilan sosial terhadap hasil belajar, keterampilan sosial dapat membantu meningkatkan pemahaman terhadap diri sendiri dan membantu optimalisasi hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Rissi (2015) dengan judul *Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Keterampilan Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Pendekatan inkuiri terbimbing pada materi ikatan kimia Siswa Kelas X MIPA SMAK Giovanni Kupang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual dan keterampilan sosial sangat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa.

Di era globalisasi, tidak cukup hanya mengandalkan kepintaran saja, namun juga harus memiliki keterampilan sosial yang tinggi sehingga

memudahkan siswa dalam berkomunikasi dengan orang lain. Selain keterampilan sosial, siswa harus memiliki kemampuan literasi informasi agar pengetahuan yang dimiliki tidak usang dan terlindas kemajuan. (Lien, dkk., 2014:2). Menurut Pellison dalam Sardjiyo, Sugandi, dan Ischak (2011:5.22) berkomunikasi, membaca, menulis, menggunakan kepustakaan, menganalisis, menggunakan peta termasuk ke dalam keterampilan sosial.

Pada dasarnya literasi informasi memiliki banyak model, salah satunya adalah model The Big 6. Menurut Eisenberg dan Berkowitz (1987) dalam Lien, dkk. (2014:5) literasi informasi terdiri atas enam keterampilan, antara lain:

(1) Perumusan masalah; (2) strategi pencarian informasi; (3) alokasi dan akses; (4) pemanfaatan informasi; (5) sintesis; dan (6) evaluasi". Selanjutnya model *Empowering 8* yang terdiri atas kemampuan untuk; (1) mengidentifikasi; (2) mengeksplorasi; (3) menyeleksi; (4) mengorganisasi; (5) menciptakan; (6) mempresentasi; (7) menilai luaran; dan (8) menerapkan.

Dengan memiliki literasi informasi, siswa dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi dan mampu mengemukakan gagasannya dengan baik. Jika terdapat informasi baru, siswa mampu menanggapi dengan kritis dan selektif serta mampu mempertahankan pendapatnya dengan argumentasi yang logis (Lien, dkk., 2014:4)

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis melalui wawancara dengan beberapa guru kelas V di SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran siswa kurang kritis dan masih kesulitan dalam mengemukakan pendapat. Guru harus mampu meningkatkan kemampuan literasi informasi pada siswa dengan menyajikan pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa untuk menemukan konsep dalam proses pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif dan pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, terdapat beberapa penelitian yang relevan. Penelitian yang dilakukan oleh Kusunarningsih (2017) dengan judul *Hubungan Antara Kompetensi Literasi Informasi dengan Kemampuan Menulis dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Airlangga*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,787 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara literasi informasi dan prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Murti dan Winoto (2018) dengan judul *Hubungan Antara Kemampuan Literasi Informasi dengan Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Cibinong Kabupaten Bogor*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara literasi informasi dan prestasi belajar siswa, semakin tinggi kemampuan literasi informasi maka semakin baik prestasi belajar siswa, maka hasil belajar yang diperoleh juga lebih maksimal.

Faktor penyebab rendahnya keterampilan literasi informasi siswa salah satunya juga dikarenakan sulitnya mengakses informasi yang dibutuhkan. Dalam upaya pengembangan literasi informasi terdapat beberapa potensi yang belum secara optimal dimanfaatkan, potensi tersebut antara lain potensi kewenangan, potensi sumber daya manusia, potensi teknologi informasi dan komunikasi, potensi komunitas informasi dan pengetahuan, serta potensi kerjasama (Daryono, 2017:99). Kurangnya pemerataan sumber belajar di Indonesia mengakibatkan manajemen pengetahuan siswa di sekolah pelosok akan terhambat dan sikap malas dalam mengembangkan gagasan menjadi permasalahan utama siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi informasi. Oleh karena itu, guru harus mampu memotivasi dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan literasi informasi.

Keterampilan sosial dan literasi informasi siswa sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Dengan keterampilan sosial dan literasi informasi yang dimiliki siswa, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dikarenakan siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran karena mereka sudah dibekali dengan kemampuan berinteraksi, menyelesaikan permasalahan dan manajemen pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan mengenai pengaruh keterampilan sosial dan literasi informasi siswa, Penting untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Sosial dan Literasi Informasi Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan keterampilan sosial, literasi informasi, dan hasil belajar IPS kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal sebagai berikut:

- 1) Guru dalam menyelenggarakan pembelajaran masih monoton dan kurang melibatkan siswa berperan aktif, sehingga membuat siswa bosan dan kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Siswa masih kesulitan berinteraksi dengan baik dan menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran.
- 3) Dalam proses pembelajaran, siswa kurang mampu berkolaborasi menyelesaikan tugas.
- 4) Siswa belum mandiri dalam menggali informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
- 5) Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal mata pelajaran IPS kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 masih tergolong rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu lebih fokus untuk dilakukan. Berdasarkan identifikasi masalah dapat diketahui bahwa masalah yang ada masih bersifat umum dan luas. Oleh karena itu, diberikan batasan agar permasalahan menjadi jelas dan terfokus, yaitu:

- 1) Keterampilan sosial yang dimaksud adalah keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan berperilaku sesuai nilai dan norma.
- 2) Literasi informasi yang dimaksud adalah kemampuan manajemen pengetahuan yang difokuskan pada kegiatan akademik siswa.

- 3) Variabel Literasi informasi dalam penelitian ini, dibatasi dengan menggunakan model The Big 6 yang dikembangkan oleh Mike Eisdenberg dan Bob Berkowitz (1987) dalam Lien, dkk. (2014:5).
- 4) Hasil belajar yang dimaksud adalah nilai aspek kognitif Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan penjabaran dari identifikasi suatu masalah berupa pertanyaan lengkap dan terperinci tentang ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi masalah tersebut. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh keterampilan sosial siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020?
- 2) Bagaimana pengaruh literasi informasi siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020?
- 3) Bagaimana pengaruh keterampilan sosial dan literasi informasi siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai atau dituju dalam sebuah penelitian. Rumusan tujuan mengungkapkan keinginan

peneliti untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Dalam tujuan penelitian yang ingin dicapai ini meliputi tujuan umum dan khusus:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan sosial dan literasi informasi siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus merupakan uraian yang mengandung hal-hal lebih rinci dari tujuan umum yang akan dicapai dalam penelitian ini. Berikut uraian tujuan khusus yang hendak dicapai:

- 1) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh keterampilan sosial siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.
- 2) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kemampuan literasi informasi siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.
- 4) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh keterampilan sosial dan kemampuan literasi informasi siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan hasil yang di dapat dari tercapainya tujuan penelitian. Manfaat dibedakan menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut penjelasan dari kedua manfaat tersebut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis menjelaskan bahwa hasil penelitian bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran, konsep, dan teori terhadap ilmu pengetahuan

dari penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu dalam suatu penelitian. Beberapa manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi tentang pentingnya mengembangkan keterampilan sosial dan literasi informasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menunjang proses pembelajaran yang lebih baik.
- 2) Menjadi sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian secara lebih luas dan mendalam.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat penelitian dari aspek praktis atau aplikatif bagi suatu program yang secara langsung dapat digunakan oleh masyarakat. Manfaat praktis penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu bagi guru, sekolah, dan peneliti. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1.6.2.1 Manfaat Bagi Guru

Menambah pengetahuan bagi guru tentang keterampilan sosial dan literasi informasi yang dimiliki setiap siswanya dan memberikan masukan kepada guru untuk lebih mengembangkan keterampilan sosial dan literasi informasi pada siswa.

1.6.2.2 Manfaat Bagi Sekolah

Memberikan masukan yang positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan keterampilan sosial dan literasi informasi siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

1.6.2.3 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang pengaruh keterampilan sosial dan literasi informasi siswa terhadap hasil belajar IPS di sekolah dasar, dan meningkatkan keterampilan analisis penulis untuk peduli terhadap permasalahan yang terdapat dalam pendidikan, khususnya dalam bidang sosial.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka merupakan suatu kegiatan penelitian yang bertujuan melakukan kajian secara sungguh-sungguh tentang teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti sebagai dasar dalam melangkah pada tahap penelitian selanjutnya. Pada kajian pustaka akan dijelaskan mengenai kajian teori, kajian empiris, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian. Selengkapnya akan diuraikan berikut ini:

2.1. Kajian Teori

Bagian kajian teori akan membahas teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu pendidikan Sekolah Dasar, Ilmu Pengetahuan Sosial, belajar dan hasil belajar, keterampilan sosial, literasi informasi, dan hubungan antar variabel. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

2.1.1 Pendidikan Sekolah Dasar

Pada pendidikan Sekolah Dasar (SD), akan dibahas tentang: 1) pengertian pendidikan SD; dan (2) tujuan pendidikan SD. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

2.1.1.1 Pengertian Pendidikan SD

Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya memajukan negara. Dengan memperbaiki kualitas pendidikan, Indonesia yang merupakan negara berkembang memiliki generasi penerus yang berkualitas sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan mampu bersaing dengan negara lain. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Munib, Budiyo, dan Suryana (2012:29) pendidikan merupakan usaha guru secara sistematis untuk mempengaruhi siswa supaya mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mengembangkan potensi yang dimiliki sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan di masa mendatang.

Setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam memperoleh pendidikan khususnya pendidikan dasar. Hal tersebut sesuai dengan UUD 1945 pasal 31 ayat 1 dan 2 yang menegaskan bahwa “(1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan; (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”.

Pendidikan di Indonesia memiliki tiga jenjang pendidikan formal, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 17 Ayat 1 dan 2, menyatakan bahwa:

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah; pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs.), atau bentuk lain yang sederajat.

Dalam Undang-Undang tersebut, yang dimaksud pendidikan dasar adalah pendidikan sekolah dasar sampai sekolah menengah pertama, atau sejak madrasah ibtidaiyah sampai madrasah tsanawiyah (Susanto, 2016:69). Dari penjelasan tersebut, Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan dasar yang melandasi jenjang pendidikan menengah dalam pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar ditempuh dalam kurun waktu enam tahun yaitu dari kelas satu sampai dengan kelas enam.

2.1.1.2 Tujuan Pendidikan SD

Pendidikan di Sekolah Dasar berperan penting dalam mengembangkan potensi/kemampuan yang dimiliki siswa. Menurut Mirasa (2005) dalam Susanto (2016:70), keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran dapat mengembangkan potensi dalam diri siswa secara optimal. Potensi yang harus dikembangkan dari diri siswa mencakup tiga aspek yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pengembangan ketiga aspek tersebut menjadi tujuan utama dalam penyelenggaraan pendidikan yang dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kondusif, dan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Setiap kegiatan pendidikan harus memiliki tujuan tertentu yang akan dicapai. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa:

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadu warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Langeveld (1980) dalam Munib, Budiyono, dan Suryana (2012:46) berbagai macam tujuan pendidikan sebagai berikut: “(1) Tujuan umum; (2) tujuan tidak sempurna; (3) tujuan sementara; (4) tujuan perantara; (5) tujuan insidental; dan (6) tujuan khusus”. Semua tujuan tersebut merupakan tujuan baik yang harus dicapai agar penyelenggaraan pendidikan berlangsung lebih efektif dan sesuai yang diharapkan. Tujuan pendidikan di setiap negara tentunya akan berbeda-beda, hal tersebut dikarenakan perbedaan dasar negara, filsafah bangsa, dan ideologi negara tersebut (Munib, Budiyono, dan Suryana, 2012:27).

Tujuan pendidikan di sekolah dasar menurut Susanto (2016:89) adalah memberikan bekal pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dasar yang dapat bermanfaat bagi perkembangan siswa dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan di sekolah menengah pertama.

2.1.2 Ilmu Pengetahuan Sosial

Pada kajian teori Ilmu Pengetahuan Sosial, akan dibahas tentang: 1) pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial di SD; 2) pembelajaran IPS; 3) tujuan pembelajaran IPS; dan 4) materi pembelajaran IPS. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

2.1.2.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Salah satu mata pelajaran dalam kurikulum pendidikan dasar yang penting untuk menciptakan generasi penerus yang unggul adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Siswa yang merupakan bagian dari masyarakat harus memiliki tingkah laku, perbuatan, dan tindakan yang sesuai dengan nilai dan norma di masyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS sangat penting diajarkan di sekolah dasar untuk membekali siswa dalam kehidupan bermasyarakat.

Secara sederhana Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diartikan sebagai pembelajaran tentang manusia yang dipelajari oleh siswa di tingkat sekolah dasar dan menengah (Wahab, dkk., 2009:1.3). Susanto (2016:137) menyatakan bahwa:

IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada siswa, khususnya ditingkat dasar dan menengah.

Somantri (2001) dalam Wahab, dkk., (2009:12.3) mengemukakan bahwa pendidikan IPS adalah penyederhanaan disiplin ilmu sosial, ideologi negara dan permasalahan sosial di masyarakat secara ilmiah dan psikologis yang diajarkan di sekolah dasar dan menengah. IPS merupakan bidang studi di Sekolah Dasar yang memuat materi tentang hubungan manusia dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Sumber materi yang diajarkan tidak terlepas dari ilmu-ilmu sosial. Sardjiyo, Sugandi, dan Ischak (2011:1.22) mengemukakan bahwa: “Bidang ilmu yang termasuk dalam ilmu sosial itu adalah sosiologi, psikologi sosial, ilmu hukum, ilmu politik, ilmu pemerintahan, antropologi budaya, ilmu sejarah, ilmu geografi, ilmu ekonomi, ilmu manajemen, dan ilmu pendidikan.”

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan IPS berfokus pada kajian terkait aktivitas manusia. Aktivitas tersebut meliputi masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang serta aktivitas manusia yang berkaitan dengan hubungan dan interaksinya dalam aspek geografis.

Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial di Indonesia sangat dipengaruhi oleh *Social Studies* (Studi Sosial) di Amerika Serikat. Namun, terdapat perbedaan diantara Ilmu Sosial yang diterapkan di Indonesia dengan Studi Sosial di Amerika Serikat. Studi Sosial merupakan suatu bidang yang mengkaji tentang masalah sosial dan bukan merupakan disiplin bidang akademis. Oleh karena itu, Studi Sosial lebih menekankan kepada bidang praktis dalam mempelajari gejala dan masalah sosial di masyarakat (Wahab, dkk., 2009:1.4).

Perbedaan antara keduanya dikarenakan kondisi sosial dan budaya yang berbeda sehingga perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat Indonesia. Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang memadukan ilmu-ilmu lain seperti Geografi, Ekonomi, Sejarah, Antropologi, Politik dan ilmu sosial lainnya dalam mengkaji gejala dan masalah sosial dalam masyarakat.

2.1.2.2 Pembelajaran IPS

Menurut Winataputra, Darajat, Djahrudin, Waluya, Ningrum, Hayati, dan Sapriya (2014:7.7), pembelajaran merupakan serangkaian interaksi antara siswa, guru dengan materi yang dipelajari. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 20 menyebutkan bahwa “Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Kata pembelajaran ialah ringkasan dari belajar dan mengajar. Aktivitas belajar lebih cenderung dilakukan oleh siswa sedangkan aktivitas mengajar dilakukan oleh guru untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa (Susanto, 2016:18).

Menurut Susanto (2016:19) pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru untuk membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, kemampuan, kemahiran, tabiat, dan sikap. Menurut Briggs (1992) dalam Rifa'i dan Anni (2016:90), pembelajaran merupakan peristiwa yang mempengaruhi

siswa secara positif membuat siswa memperoleh kemudahan. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran ialah bantuan untuk membantu siswa supaya dapat belajar dengan baik.

IPS sebagai suatu program pendidikan selain mengajarkan konsep-konsep pengetahuan dan kemampuan yang membuat ingatan pengetahuan siswa penuh dengan berbagai fakta dan materi yang harus dihafal, juga membina siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa untuk menghadapi kehidupan sosialnya. IPS membekali siswa menjadi warga negara yang tahu akan hak dan kewajibannya serta membantu siswa memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi terhadap diri dan lingkungannya, baik masyarakat, bangsa, dan negara. (Susanto, 2016:138).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS di SD merupakan proses kegiatan yang bertujuan memberikan berbagai pengetahuan kepada siswa tentang nilai, norma, sikap atau kebiasaan serta melatih keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan agar siswa menjadi warga masyarakat yang berguna bagi dirinya dan orang lain serta siap menghadapi tantangan dan permasalahan yang terjadi di lingkungan sosialnya sebagai hasil dari interaksi.

2.1.2.3 Tujuan Pembelajaran IPS

Untuk memudahkan guru dalam menjeaskan maksud kegiatan pembelajaran kepada siswa supaya mereka mampu belajar secara mandiri dan pembelajaran dapat berlangsung sesuai harapan, diperlukan tujuan pembelajaran yang baik. Tujuan pembelajaran harus disusun secara sistematis dan jelas sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah membangun warga negara yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan siswa sebagai bekal dalam hidup yang demokratis (NCSS (1994) dalam Winataputra, dkk., 2014:1.11). Dalam Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses menegaskan bahwa:

Tujuan pembelajaran memberikan petunjuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan standar untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Menurut Susanto (2016:145) tujuan utama pembelajaran IPS di Sekolah Dasar adalah memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan potensi berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh siswa sehingga mereka mampu beradaptasi dan mengatasi permasalahan di lingkungan sekitarnya. Wahab, dkk (2009:17), menjelaskan lima tujuan IPS antara lain:

(1) IPS mempersiapkan siswa untuk studi lanjut di bidang sosial sciences jika ia nantinya masuk ke perguruan tinggi; (2) IPS yang bertujuan mendidik kewarganegaraan yang baik; (3) IPS yang hakikatnya merupakan suatu kompromi antara 1 dan 2; (4) IPS yang mempelajari closed areas atau masalah-masalah sosial yang pantang untuk dibicarakan dimuka umum; dan (5) menurut pedoman bidang studi IPS, tujuan bidang studi tersebut, yaitu dengan materi yang dipilih, disaring, dan disinkronkan kembali maka sasaran seluruh kegiatan belajar dan pembelajaran IPS mengarah pada pembinaan warga negara Indonesia atas dasar moral Pancasila/UUD 1945 dan sikap sosial yang rasional dalam kehidupan.

Secara umum tujuan pendidikan IPS di SD adalah membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam masyarakat, membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun pemecahan masalah yang terjadi dalam masyarakat, membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat, membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan memanfaatkan lingkungan, dan membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan sesuai perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi (Sardjiyo, 2011:1.16).

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS bukan hanya membekali siswa dengan berbagai informasi yang berupa pengetahuan saja, akan tetapi pendidikan IPS juga mengajarkan pada siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir, agar siswa mampu mengkaji berbagai gejala sosial beserta permasalahannya. Dengan mengacu pada tujuan pembelajaran IPS tersebut diharapkan agar siswa mampu menyikapi dan memecahkan permasalahan sosial di masyarakat secara fleksibel dan rasional.

2.1.2.4 Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Selain bertujuan untuk memenuhi pengetahuan siswa, pembelajaran IPS juga memiliki peran yang vital dalam membina sikap, mental, dan kepribadian

siswa, sehingga siswa mampu bertanggung jawab terhadap hak dan kewajiban yang dimilikinya terhadap masyarakat. Untuk itu ruang lingkup IPS mencakup ilmu-ilmu sosial humaniora seperti sejarah, geografi, ekonomi, antropologi, sosiologi, dan tata negara. (Susanto, 2016:139).

Berdasarkan Depdiknas (2006) dalam Susanto (2016:160) ruang lingkup materi pelajaran IPS di Sekolah Dasar dalam kurikulum mencakup: “(1) manusia, tempat, lingkungan; (2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan; (3) sistem sosial dan budaya; serta (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan”. Supriya (2009) dalam Susanto (2016:159) mengatakan bahwa:

Pada jenjang sekolah dasar, pengorganisasian materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*) siswa sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap dan berperilakunya.

Materi IPS yang dipelajari siswa kelas V pada kompetensi inti ranah kognitif atau pengetahuan tahun pelajaran 2019/2020 dalam Kurikulum 2013 dapat dilihat pada Lampiran Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 berikut ini.

Tabel 2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar IPS Kelas V

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
2. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah, dan ditempat bermain.	<p>2.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>2.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>2.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>2.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.</p>

Sumber: Lampiran Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013

2.1.3 Belajar dan Hasil Belajar

Pada bagian belajar dan hasil belajar ini akan dibahas mengenai: 1) hakikat belajar; 2) pengertian hasil belajar; 3) macam-macam hasil belajar; dan (4) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

2.1.3.1 Hakikat Belajar

Dalam proses pendewasaan diri, setiap orang pasti mengalami perubahan, baik yang terjadi secara sadar maupun tidak. Menurut Slameto (2015:2) belajar merupakan suatu proses interaksi dengan lingkungan yang bertujuan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Perubahan tingkah laku yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar adalah perubahan dalam aspek sikap, minat, nilai dan kemampuan. Sedangkan perubahan yang terjadi bukan berdasarkan proses belajar adalah perubahan dalam aspek kematangan, pertumbuhan, dan perkembangan. Hamalik (2003) dalam Susanto (2016:3), menjelaskan “Belajar adalah modifikasi perilaku melalui pengalaman”. Perilaku yang dihasilkan dari belajar dalam bentuk perubahan keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita (Sudjana, 2016:22).

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku seseorang sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Syah, 2014:90). Menurut Gagne (1965) dalam Suprijono (2016:2) belajar merupakan perubahan kemampuan seseorang yang tidak diperoleh langsung dari proses pertumbuhan secara alamiah melainkan melalui aktivitas. Perubahan yang diperoleh siswa dari proses belajar tersebut berguna bagi siswa untuk menyelesaikan permasalahan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu yang dilakukan secara sengaja sebagai hasil pengalamannya sendiri dengan cara berinteraksi dengan lingkungannya.

2.1.3.2 Pengertian Hasil Belajar

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyelenggaraan pendidikan maka dapat dilihat dari hasil belajarnya. Menurut Nawawi (2012) dalam Susanto (2016:5) “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam

mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Rifa'i dan Anni (2016:71) mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah perubahan sikap dan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Menurut Susanto (2016:5) hasil belajar yaitu perubahan siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ditandai dengan perubahan pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya setelah mengalami perlakuan belajar selama waktu yang telah ditentukan.

Susanto (2016:3) menyatakan, sebagai bentuk hasil belajar, perubahan yang terjadi pada diri seseorang berlangsung melalui latihan (pengalaman) secara berkesinambungan, tidak statis. Berdasarkan beberapa pendapat tentang hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu setelah mengikuti proses belajar mengajar selama batas waktu yang telah ditentukan.

2.1.3.3 Penilaian Hasil Belajar

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar dalam pembelajaran tersebut. Menurut Susanto (2016:6-11) macam-macam hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap (aspek afektif). Pemahaman konsep dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam menerima, menyerap, mengolah, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

Benyamin S. Bloom (1956) dalam Rifa'i dan Anni (2016:72) menyampaikan, hasil belajar mencakup tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan pengetahuan atau intelektual. Secara umum, ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Ranah afektif mencakup kategori penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pembentukan pola hidup. Selanjutnya, ranah psikomotorik

berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf.

Usman dan Setiawati (1993) dalam Susanto (2016:9) mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembentukan mental, fisik, dan sosial yang mendasar untuk menggerakkan kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Dalam mengembangkan keterampilan proses diperlukan sikap-sikap yang mendukung keterampilan tersebut, seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab, dan disiplin sesuai dengan bidang yang sedang dikembangkan. Indrawati (1993) dalam Susanto (2016:9) menerangkan bahwa “keterampilan proses digunakan sebagai wahana penemuan dan pengembangan konsep, prinsip, dan teori”.

Penilaian pada aspek kognitif yang dimiliki siswa, lebih cocok menggunakan tes terkait materi yang diajarkan. Untuk memudahkan guru dalam memantau sampai sejauh mana siswa mencapai kemajuan selama proses pembelajaran, guru dapat memberikan tes formatif kepada siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Sedangkan untuk menentukan nilai yang menjadi lambang keberhasilan siswa setelah menempuh proses pembelajaran, guru dapat melakukan tes sumatif. Widoyoko (2016:80) menjelaskan bahwa tes sumatif dapat berbentuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

Pada penelitian ini, penilaian hasil belajar tidak dilakukan oleh penulis melainkan oleh guru. Penilaian hasil belajar oleh guru dilakukan menggunakan tes sumatif dalam bentuk Penilaian Akhir Semester (PAS) tahun ajaran 2019/2020

2.1.3.4 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat diamati dari perbedaan perilaku sebelum dan sesudah menerima pelajaran. Rifa'i dan Anni (2016:83) menyatakan, ada dua faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu kondisi internal dan eksternal siswa. Kondisi internal, mencakup: (1) kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; (2) kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual dan emosional; (3) kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Faktor eksternal mencakup variasi dan tingkat kesulitan materi belajar yang dipelajari, tempat belajar, suasana

lingkungan, dan kebudayaan yang berlaku di masyarakat. Keterampilan siswa dalam bersosialisasi dan bagaimana siswa mengumpulkan informasi termasuk faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Wasliman (2007) dalam Susanto (2013:12), faktor yang memengaruhi hasil belajar antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Dengan uraian sebagai berikut:

(1) Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. (2) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang keadaan ekonominya kekurangan, atau kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar siswa.

Menurut Slameto (2015:54), menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari: (1) faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh; (2) faktor psikologis, seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan; serta (3) faktor kelelahan. Sedangkan dalam faktor eksternal terdiri dari: (1) faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan; (2) faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah; serta (3) faktor masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Teori Gestalt (1890) dalam Susanto (2016:12) menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu siswa yang sedang belajar. Faktor internal meliputi faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan) dan faktor jasmani (faktor kesehatan dan cacat tubuh). Faktor eksternal

adalah faktor yang berasal dari luar individu yang sedang belajar. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Salah satu faktor yang paling mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intelegensi/kecerdasan. Menurut Binnet (2001) dalam Susanto (2016:15) intelegensi digolongkan kedalam tiga aspek, yaitu kemampuan memusatkan masalah yang dipecahkan (*direction*), kemampuan beradaptasi terhadap masalah yang dihadapi (*adaptation*), dan kemampuan mengkritik terhadap masalah dan terhadap dirinya sendiri (*criticism*). Dengan memiliki intelegensi yang tinggi, siswa akan lebih cepat menerima informasi dan lebih mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya secara fleksibel. Berdasarkan pernyataan tersebut, keterampilan sosial dan literasi informasi siswa perlu ditingkatkan agar memudahkan siswa dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dan memperoleh pengetahuan yang dibutuhkannya.

Berdasarkan beberapa pendapat yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu upaya siswa memperoleh pengetahuan yang dipengaruhi oleh faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis atau jasmaniah dan faktor psikologis. Sementara itu, faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

2.1.4 Keterampilan Sosial

Bagian keterampilan sosial ini akan membahas mengenai: 1) pengertian keterampilan sosial; 2) faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial; 3) cara mengembangkan keterampilan sosial; serta 4) dimensi dan indikator keterampilan sosial. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

2.1.4.1 Pengertian Keterampilan Sosial

Reber (1988) dalam Syah (2014:117) mengatakan bahwa “Keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu”. Sardjiyo, Sugandi, dan Ischak (2011:2.34) mengungkapkan bahwa keterampilan terdiri dari 3 bagian, yaitu: “(1) keterampilan intelektual /

kemampuan analisis, keterampilan berpikir; (2) keterampilan personal; dan (3) keterampilan sosial.”

Menurut Fatimah (2010:94) keterampilan sosial adalah kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang timbul dari interaksi dengan lingkungan serta dapat menyesuaikan diri dengan aturan dan norma yang berlaku. Keterampilan sosial meliputi kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, menghargai diri sendiri dan orang lain, mendengarkan pendapat atau keluhan dari orang lain, memberi atau menerima umpan balik (*feedback*), memberi dan menerima kritik, bertindak sesuai norma dan aturan yang berlaku dan sebagainya (Thalib, 2017:159).

Keterampilan sosial sangat penting dan krusial bagi anak ketika mereka dalam masa remaja, karena pergaulan yang lebih luas sehingga pengaruh teman dan lingkungan sosial sangat menentukan (Fatimah, 2010:95). Dalam pengembangan psikososial siswa, aspek-aspek yang menuntut adanya keterampilan sosial pada siswa harus dikembangkan sehingga mereka mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Guru harus mampu mengintegrasikan keterampilan sosial sebagai bagian dari bahan pembelajaran IPS sebagai upaya membantu siswa mengembangkan kemampuan memahami masalah-masalah yang terkandung didalamnya (Sardjiyo, Sugandi, dan Ischak, 2011:2.38).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar dan memahami serta menyelesaikan permasalahan yang timbul dari proses interaksi sosial.

2.1.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Sosial

Keluarga merupakan faktor yang sangat menentukan perkembangan keterampilan sosial seseorang. Anak yang dibesarkan dalam keluarga yang broken home tentunya akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan sosial (Thalib, 2017:160). Menurut (Davis dan Forsythe dalam Thalib, 2017:159), faktor yang menentukan keterampilan sosial antara lain.

2.1.4.2.1 Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak dalam mendapat pendidikan. Kepuasan psikis yang diperoleh anak dalam keluarga akan sangat menentukan bagaimana anak akan bereaksi terhadap lingkungannya.

2.1.4.2.2 Lingkungan

Dari lingkungan anak mengenal nilai dan norma yang berkembang. Anak harus didik untuk menilai mana yang baik dan yang buruk atau yang bertentangan dengan nilai dan norma yang berkembang dalam masyarakat agar anak dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan dalam masyarakat. Jika lingkungannya buruk, maka anak akan lebih cenderung berperilaku seperti keadaan lingkungan tersebut. Namun, ada kasus dimana anak dari lingkungan yang buruk mampu memiliki psikis yang baik dan mampu menyesuaikan diri dengan nilai dan norma dalam masyarakat. Hal itu terjadi karena anak tersebut mampu membawa diri dengan baik dan mampu menguasai keterampilan-keterampilan sosial dan itu juga merupakan cermin dari pendidikan yang baik dalam keluarga.

2.1.4.2.3 Kepribadian

Secara umum penampilan sering diidentikan dengan manifestasi dari kepribadian seseorang, namun sebenarnya tidak. Karena apa yang tampil tidak selalu menggambarkan pribadi yang sebenarnya. Dalam hal ini amatlah penting bagi remaja untuk tidak menilai seseorang berdasarkan penampilan semata, sehingga orang yang memiliki penampilan tidak menarik cenderung dikucilkan.

2.1.4.2.4 Pergaulan dengan Lawan Jenis

Untuk dapat menjalankan peran menurut jenis kelamin, maka anak dan remaja selayaknya tidak dibatasi pergaulannya hanya dengan teman-teman yang memiliki jenis kelamin yang sama. Pergaulan dengan lawan jenis akan memudahkan anak dalam mengidentifikasi *sex role behavior* yang menjadi sangat penting dalam persiapan berkeluarga maupun berumah-tangga.

2.1.4.2.5 Pendidikan

Pada dasarnya sekolah mengajarkan berbagai keterampilan kepada anak. Salah satu keterampilan tersebut adalah keterampilan sosial yang dikaitkan dengan cara-cara belajar yang efisien dan berbagai teknik belajar yang sesuai

dengan jenis pelajarannya. Dalam hal ini, peran orang tua adalah menjaga agar keterampilan-keterampilan tersebut tetap dimiliki oleh anak ataupun remaja dan dikembangkan terus menerus sesuai tahap perkembangannya.

2.1.4.2.6 Solidaritas Kelompok

Pada masa remaja peran kelompok dan teman-teman amatlah besar. Seringkali remaja lebih mementingkan urusan kelompok dibandingkan urusan dengan keluarganya. Hal tersebut merupakan sesuatu yang normal sejauh kegiatan yang dilakukan remaja dan kelompoknya bertujuan positif dan tidak merugikan orang lain. Dalam hal ini orang tua perlu memberikan dukungan sekaligus pengawasan agar remaja dapat memiliki pergaulan yang luas dan bermanfaat bagi perkembangan psikososialnya.

2.1.4.2.7 Lapangan Kerja

Cepat atau lambat setiap orang akan menghadapi dunia kerja. Keterampilan sosial untuk memilih lapangan kerja sebenarnya telah disiapkan sejak anak memasuki sekolah dasar (SD). Melalui berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah mereka telah mengenal berbagai lapangan pekerjaan yang ada dalam masyarakat. Setelah masuk Sekolah Menengah Atas (SMA) mereka mendapat bimbingan karir untuk mengarahkan karir masa depan. Dengan memahami lapangan kerja dan keterampilan sosial yang dibutuhkan, maka remaja yang tidak melanjutkan sekolah ke sekolah dapat menyiapkan diri untuk bekerja.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan keterampilan sosial individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya dari kondisi individu sendiri, serta pengalaman interaksinya dengan lingkungan, baik dengan keluarga, teman, guru maupun masyarakat luas.

2.1.4.3 Cara Mengembangkan Keterampilan Sosial

Menurut Prayitno (2009) dalam Thalib (2017:163), keterampilan sosial siswa dapat dikembangkan saat pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode-metode seperti diskusi kelompok, diskusi panel, simposium, ceramah, seminar, permainan peranan (*role playing*) atau sosiodrama, pengecekan kembali daya ingat (*Brain-storming*), pemecahan masalah, inquiri tutorial.

Untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa guru harus memfasilitasi siswa untuk lebih banyak berinteraksi dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan model diskusi dan kerja kelompok, siswa dituntut lebih aktif dan kritis dalam proses pembelajaran. Menurut Wahab (2009:12.15), kegiatan diskusi dapat dilakukan dengan: “(1) pengelompokan arti istilah dan pernyataan; (2) mengadakan pemahaman bersama dalam satu kelompok; (3) berbagai pengetahuan dan pengalaman; (4) membantu siswa memahami informasi baru; (5) mengidentifikasi berbagai opini dan pandangan; serta (5) bekerja sama dalam pemecahan masalah.”

Menurut Jarolimek (1976) dalam Sardjiyo, Sugandi, dan Ischak (2011:5.27), keterampilan sosial siswa dapat dikembangkan saat pembelajaran di kelas melalui berbagai kegiatan sebagai berikut: “(1) kehidupan kelas sehari-hari yang menitikberatkan pada kepedulian pada orang lain, kebebasan dan persamaan, kemerdekaan berpikir, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap harga diri manusia; (2) mempelajari sejarah dan perkembangan kehidupan negara terutama mengenai cita-cita dan ideologinya yang memerlukan usaha untuk terus mewujudkannya; (3) mempelajari riwayat hidup tokoh-tokoh penting yang mencerminkan nilai-nilai dari bangsa dan negara; dan (4) menganalisis makna kata-kata dalam proklamasi, pembukaan UUD’45 batang tubuh, UUD’45 dan peraturan perundangan lainnya”.

Dinamika kelompok dapat dilakukan sebagai salah satu upaya guru untuk memfasilitasi siswa dalam berkomunikasi guna memproses keterampilan sosial siswa. Menurut Thalib (2017:164), keterampilan sosial siswa dapat dikembangkan melalui interaksi antar individu dalam kelompok dan suasana dalam suatu kelompok. Beberapa prinsip dinamika kelompok agar kelompok demonstrasi tetap bekerja sama efektif, berhasil baik yang merupakan syarat dari produktifitas kelompok, mencakup suasana (*atmosphere*), rasa aman (*threat reduction*), kepemimpinan bergilir (*distributive leadership*), perumusan tujuan (*goal formulation*), fleksibilitas (*flexibility*), mufakat (*consensus*), kesadaran kelompok (*proses awarensess*), dan evaluasi yang terus-menerus (*continual evaluation*) (Thalib, 2017:163).

Produktifitas kelompok sangat bergantung pada kerja sama antar anggota kelompok, kepemimpinan yang baik dalam kelompok. Suatu kelompok harus memperhatikan kerja sama antar anggota kelompok dan pembagian tugas pun harus adil serta sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota kelompok. Oleh karena itu yang paling diperlukan adalah kemampuan memimpin yang baik dalam suatu kelompok supaya dalam kelompok tersebut berjalan dengan baik.

2.1.4.4 Indikator Keterampilan Sosial

Menurut Sardjiyo, Sugandi, dan Ischak (2011:2.37) “Keterampilan sosial meliputi kehidupan dan kerjasama, belajar memberi dan menerima tanggung jawab, menghormati hak-hak orang lain, membina kesadaran sosial”. Belan (1990) dalam Sardjiyo, Sugandi, dan Ischak (2011:2.49) mengemukakan bahwa pembinaan keterampilan sosial tampak dalam proses pembelajaran antara lain: siswa mampu melaksanakan dengan baik; (1) berdiskusi dengan teman; (2) bertanya kepada siapapun; (3) menjawab pertanyaan orang lain; (4) menjelaskan kepada orang lain; (4) membuat laporan; dan (5) memerankan sesuatu.

Sardjiyo, Sugandi, dan Ischak (2011:2.38) berpendapat bahwa keterampilan sosial yang dimiliki siswa yang dapat diamati dalam proses pembelajaran antara lain:

(1) berkontribusi memberikan gagasan kepada kelompok/membuat laporan; (2) menjadi pendengar yang baik; (3) bersedia melakukan kompromi dan memecahkan konflik; (4) mampu menjelaskan pendapatnya dengan jelas atau menjawab pertanyaannya; (5) mampu mengadakan wawancara; (6) melakukan peran dengan baik; dan (7) mampu bertanya dengan baik.

Indikator yang digunakan untuk meneliti keterampilan sosial dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan teori Thalib (2017). Indikator tersebut antara lain: (1) kesadaran situasional atau sosial (*social awareness*); (2) kecakapan ide, efektifitas, dan pengaruh kuat dalam melakukan komunikasi dengan orang atau kelompok lain; (3) berkembangnya sikap empati atau kemampuan individu melakukan hubungan dengan orang lain pada tingkat yang lebih personal; dan (4) terampil berinteraksi (*interaction style*) (Thalib, 2017:165).

2.1.5 Literasi Informasi

Bagian literasi informasi ini akan membahas mengenai: 1) pengertian literasi informasi; 2) tujuan literasi informasi; 3) manfaat literasi informasi; serta 3) model dan indikator literasi informasi. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

2.1.5.1 Pengertian Literasi Informasi

Kemampuan literasi menjadi kemampuan penting yang harus dikuasai siswa agar bisa hidup pada abad ke-21 ini. Dalam pandangan Cope dan Kalantzis (2005) dalam Abidin., Mulyanti, dan Yunansah, (2018:5) “Literasi merupakan elemen terpenting dalam proyek pendidikan modern”. Menurut Abidin., Mulyanti, dan Yunansah, (2018:1) secara tradisional, literasi dipandang sebagai kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Literasi juga dikenal dengan istilah multiliterasi yang artinya keterampilan untuk memahami dan menjelaskan suatu informasi dalam bentuk teks, simbol, atau multimedia (Abidin., Mulyanti, dan Yunansah, 2018:3).

Di era globalisasi, penyebaran dan penciptaan kembali informasi berkembang sangat pesat, namun belum tentu semua informasi yang ada dan diciptakan tersebut dapat dipercaya dan sesuai dengan kebutuhan informasi para pencari informasi. Siswa perlu dibekali kemampuan literasi agar mereka mampu sukses dan memiliki daya saing di masyarakat. Literasi informasi akan memudahkan seseorang untuk belajar secara mandiri dimana pun berada dan berinteraksi dengan berbagai informasi. Menurut Lien, dkk. (2014:2) setiap orang perlu memiliki kemampuan literasi informasi untuk hidup dan unggul dalam masyarakat. Menurut Lien, dkk. (2014:2) pengertian dari literasi informasi adalah kemampuan seseorang dalam melakukan manajemen informasi dalam belajar. UNESCO dalam Lien, dkk. (2014:2) menjelaskan bahwa:

Secara terperinci, literasi informasi merupakan kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan saat informasi diperlukan, mengidentifikasi dan menemukan lokasi informasi yang ditemukan, mengevaluasi secara kritis, mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi kedalam pengetahuan yang sudah ada, memanfaatkan serta mengkomunikasikannya secara efektif, legal, dan etis.

Berdasarkan berbagai defenisi literasi informasi yang telah dipaparkan, maka literasi informasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mencari, menemukan, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan informasi dan berbagai permasalahan. Oleh karena itu, literasi informasi sangatlah penting sebagai bekal seseorang menjalani hidup di masyarakat.

2.1.5.2 Tujuan Literasi Informasi

Pada awalnya, pembelajaran literasi di sekolah hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menguasai dimensi linguistik yaitu sistem bahasa, konteks bahasa, dan variasi bahasa (Abidin, 2018:22). Sejalan dengan perubahan waktu, pembelajaran literasi semakin diperluas dan diperinci. “Untuk mempercepat proses pembelajaran, baik di tingkat individu maupun organisasi maka pengetahuan harus dikelola dengan baik” (Lien, dkk., 2014:2).

The Ontariio Ministry of Education (2006) dalam Abidin., Mulyanti, dan Yunansah (2018:25) menjelaskan bahwa pembelajaran literasi pada abad ke-21 memiliki tujuan sebagai berikut:

- (1) membentuk siswa menjadi pembaca, penulis, dan komunikator yang strategis;
- (2) meningkatkan kemampuan berpikir dan mengembangkan kebiasaan berpikir pada siswa;
- (3) meningkatkan dan memperdalam motivasi belajar siswa; dan
- (4) mengembangkan kemandirian siswa sebagai seorang pelajar yang kreatif, inovatif, produktif, dan berkarakter.

Menurut Wray (2004) dalam Lien, dkk. (2018:23), pembelajaran literasi bertujuan agar siswa mampu mencapai kompetensi sebagai berikut:

- (1) percaya diri, lancar, dan paham dalam membaca dan menulis;
- (2) tertarik pada buku, menikmati kegiatan membaca, mengevaluasi, dan menilai bacaan yang dibaca;
- (3) memahami berbagai genre fiksi dan puisi;
- (4) memahami dan mengakrabi struktur dasar narasi;
- (5) memahami dan menggunakan berbagai teks nonfiksi;
- (6) dapat menggunakan berbagai macam petunjuk baca (fonik, grafis, sintaks, dan konteks) untuk memonitor dan mengoreksi kegiatan membaca secara mandiri;
- (7) merencanakan, menyusun, merevisi, dan mengedit tulisan secara mandiri;
- (8) memiliki ketertarikan terhadap kata dan makna, serta secara aktif mengembangkan kosakata;
- (9) memahami sistem bunyi ejaan, serta menggunakannya untuk mengeja dan membaca secara akurat; dan
- (10) lancar dan terbiasa menulis tulisan tangan.

Berdasarkan tujuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran literasi bertujuan untuk mengembangkan tiga kompetensi utama pada siswa, yaitu kompetensi pada tingkat kata, tingkat kalimat, dan tingkat teks. Dengan menerapkan pembelajaran literasi di kelas, dapat menunjang pembelajaran lebih efektif dan memperoleh hasil yang maksimal.

Literasi informasi sangat berguna dalam dunia pendidikan untuk mendukung pembelajaran dan dalam implementasi kurikulum 2013 yang mengharuskan siswa untuk menemukan informasi bagi dirinya sendiri dan memanfaatkan berbagai sumber informasi. Siswa akan memiliki kemampuan untuk menggunakan informasi dan teknologi komunikasi untuk mengakses dan membuat informasi. Misalnya kemampuan siswa dalam menggunakan alat penelusuran internet untuk membantu pengerjaan tugas sekolah. Selain itu dengan memiliki literasi informasi maka siswa mampu berpikir secara kritis dan logis serta tidak mudah percaya terhadap informasi yang diperoleh sehingga perlu mengevaluasi terlebih dahulu informasi yang diperoleh sebelum menggunakannya.

Menurut Lien, dkk. (2014:4) dengan memiliki kemampuan literasi informasi maka seorang individu mampu:

- (1) memecahkan masalah;
- (2) mengkomunikasikan idenya dengan baik;
- (3) mengembangkan argumentasi yang logis dan mempertahankannya;
- (4) mempelajari hal baru dan menanggapi dengan kritis dan selektif; dan
- (5) menolak pendapat yang salah atau mungkin membahayakan baik bagi dirinya sendiri, orang lain, maupun lingkungan.

Berdasarkan tujuan yang diuraikan di atas, maka literasi informasi memiliki tujuan dalam membantu seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasinya baik untuk kehidupan pribadi maupun lingkungan masyarakat.

2.1.5.3 Manfaat Literasi Informasi

Kemampuan literasi merupakan kemampuan yang sangat diperlukan untuk hidup unggul dalam masyarakat informasi. Dengan kemudahan penyebaran informasi di era globalisasi ini, masyarakat mengalami perubahan dari masyarakat industri menjadi masyarakat informasi atau masyarakat pengetahuan (Lien, dkk.,

2014:1). Saat ini literasi informasi sangat diperlukan untuk membantu kita dalam mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan permasalahan (Lien, dkk., 2014:2).

Dalam kehidupan, seseorang pasti dihadapkan dengan banyak pilihan yang harus diputuskan. Literasi informasi dapat memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan. Menurut Lien, dkk. (2014:2), “Sebelum memutuskan suatu pilihan ada beberapa tahapan yang perlu dikaji, yaitu merumuskan masalahnya, mengumpulkan informasi, dan menggunakan informasi”. Misalnya dalam menentukan ketika akan membeli televisi, kita perlu mengumpulkan informasi tentang spesifikasi (keunggulan dan kekurangan) beberapa jenis televisi terlebih dahulu, sebelum memutuskan untuk membeli televisi yang sesuai dengan keinginan.

Literasi informasi juga sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan. Menurut Lien, dkk. (2014:3), “Literasi informasi dibutuhkan dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi yang memasyarakatkan siswa untuk memanfaatkan banyak sumber informasi dalam pelbagai format”. Guru harus mampu meningkatkan kemampuan literasi informasi yang dimiliki siswa dalam pembelajaran supaya siswa lebih mudah dalam menerima dan mempergunakan informasi yang dibutuhkan untuk menunjang hasil belajar yang lebih optimal.

Berdasarkan beberapa pendapat yang diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa literasi informasi sangat diperlukan di era globalisasi. Literasi informasi dapat memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan ketika menghadapi berbagai masalah maupun ketika membuat suatu kebijakan.

2.1.5.4 Model dan Indikator Literasi Informasi

Model dapat digunakan untuk mengidentifikasi berbagai komponen dan hubungan antarkomponen serta dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang dimaksud dengan literasi informasi. Terdapat banyak model literasi informasi yang terkenal, diantaranya *The Big 6*, *Empowering 8*, *Seven Pillars*, *The Seven Faces of Information Literacy*, dan lain sebagainya. Mike Eisdenberg dan Bob Berkowitz (1987) dalam Lien, dkk. (2014:5) yang merupakan penggagas model

The Big 6 mengemukakan bahwa literasi informasi terdiri atas enam keterampilan dan dua belas langkah pemecahan masalah sebagai berikut.

Tabel 2.2 Literasi Informasi Model The Big 6

No.	6 Keterampilan	12 Langkah
1.	Perumusan Masalah	Merumuskan masalah Mengidentifikasi informasi yang diperlukan
2.	Strategi pencarian informasi	Menentukan sumber Memilih sumber terbaik
3.	Alokasi dan akses	Mengalokasi sumber secara intelektual dan fisik Mengemukakan informasi di dalam sumber tersebut
4.	Pemanfaatan Informasi	Membaca, mendengar, meraba, dan sebagainya Mengeksekusi informasi yang relevan
5.	Sintesis	Mengorganisasikan informasi dari pelbagai sumber Mempresentasikan informasi tersebut
6.	Evaluasi	Mengevaluasi hasil (efektivitas) Mengevaluasi proses (efisiensi)

Sumber: Lien, dkk. (2014:5)

Berdasarkan model *Empowering 8* yang menggunakan pendekatan pemecahan masalah untuk resource-based learning mengemukakan bahwa literasi informasi terdiri dari 8 keterampilan, di antaranya:

(1) identifikasi topik/subyek, sasaran audiens, format yang relevan, jenis-jenis sumber; (2) eksplorasi sumber dan informasi yang sesuai dengan topik; (3) seleksi dan merekam informasi yang relevan, dan mengumpulkan kutipan-kutipan yang sesuai; (4) organisasi, evaluasi dan menyusun informasi menurut susunan yang logis, membedakan antara fakta dan pendapat, dan menggunakan alat bantu visual untuk membandingkan dan mengkontraskan informasi; (5) penciptaan informasi dengan menggunakan kata-kata sendiri, edit, dan pembuatan daftar pustaka; (6) presentasi, penyebaran atau *display* informasi yang dihasilkan; (7) penilaian output, berdasarkan masukan dari orang lain; dan (8) penerapan masukan, penilaian, pengalaman yang diperoleh untuk kegiatan yang akan datang; dan penggunaan pengetahuan baru yang diperoleh untuk pelbagai situasi.

Indikator yang digunakan untuk meneliti literasi informasi dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan teori Mike Eisenberg dengan Bob Berkowitz (1987) dalam Lien, dkk. (2014:5). Hal ini dikarenakan The Big 6 merupakan salah satu model literasi yang paling banyak digunakan dalam lingkungan sekolah dan di dalam lembaga pendidikan.

2.1.6 Hubungan Antar Variabel

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hubungan antar variabel agar variabel-variabel dalam penelitian ini terlihat jelas hubungannya. Hubungan tersebut meliputi hubungan keterampilan sosial terhadap hasil belajar IPS dan hubungan literasi informasi siswa terhadap hasil belajar IPS. Uraian sebagai berikut:

2.1.6.2 Hubungan Keterampilan Sosial dengan Hasil Belajar IPS

Hasil belajar yaitu perubahan siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar (Susanto, 2016:5). Belajar yang dilakukan oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan pendekatan belajar (Syah, 2014:129). Salah satu faktor internal yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor intelegensi/kecerdasan. Menurut Binnet (2001) dalam Susanto (2016:15) intelegensi dibagi kedalam tiga aspek, yaitu kemampuan memusatkan masalah yang dipecahkan (*direction*), kemampuan beradaptasi terhadap masalah yang dihadapi (*adaptation*), dan kemampuan mengkritik terhadap masalah dan terhadap dirinya sendiri (*criticism*). Dari ketiga aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan memecahkan masalah sangat mempengaruhi hasil belajar.

Siswa perlu memiliki keterampilan sosial agar pembelajaran berjalan lebih efektif. Menurut Fatimah (2010:94) keterampilan sosial adalah kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang timbul dari interaksi dengan lingkungan serta dapat menyesuaikan diri dengan aturan dan norma yang berlaku. Keterampilan sosial sangat penting dan krusial bagi anak ketika mereka dalam masa remaja, karena mereka sedang berada di masa pencarian jati diri, tentunya pergaulan anak akan lebih luas sehingga pengaruh teman dan lingkungan sosial sangat menentukan perkembangan anak (Fatimah, 2010:95).

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kurikulum 2013 lebih menuntut siswa untuk lebih berperan aktif berinteraksi baik dengan guru maupun teman, sehingga apabila siswa kurang memiliki keterampilan sosial maka mereka akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Murwani (2006) dalam Susanto (2016:23) dalam kegiatan mengajar guru harus memfasilitasi siswa dalam belajar dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan pemahamannya.

Jika siswa memiliki keterampilan sosial yang baik, maka hasil belajarnya akan cenderung baik pula ketika diberikan evaluasi pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan siswa yang memiliki keterampilan sosial mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru dalam kelompok. Lain halnya dengan siswa yang kurang memiliki keterampilan sosial, mereka cenderung pasif dalam diskusi kelompok, tidak mempedulikan permasalahan kelompok yang harus diselesaikan bersama, berperilaku seperti tidak ada masalah dan cenderung membahas topik di luar permasalahan.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial memberikan dampak positif dalam proses belajar dan hasil belajar siswa termasuk hasil belajar IPS. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran IPS menuntut siswa untuk berinteraksi, mengemukakan pendapat, dan berdiskusi. Oleh karena itu, siswa harus mengembangkan keterampilan sosial yang dimilikinya supaya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

2.1.6.2 Hubungan Literasi Informasi dengan Hasil Belajar IPS

Hasil belajar siswa yang berupa angka (skor) merupakan salah satu indikator berhasil tidaknya siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Rifa'i dan Anni (2016:71) mendefinisikan hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Setiap siswa memiliki tingkat keberhasilan belajar yang berbeda-beda. Menurut Susanto (2016:15), faktor kemampuan siswa merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

Salah satu kemampuan siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kemampuan intelegensi. “Kemampuan intelegensi sangat mempengaruhi terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecahkan atau tidaknya suatu permasalahan” (Susanto, 2016:15). Untuk memudahkan siswa dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menunjang hasil belajar yang optimal, kemampuan literasi informasi sangat dibutuhkan.

Menurut Lien, dkk., (2014:2) pengertian dari literasi informasi adalah kemampuan seseorang dalam melakukan manajemen informasi dan belajar secara terus menerus. Dengan memiliki kemampuan literasi informasi, siswa dapat belajar secara mandiri dikarenakan kemampuan mereka untuk menggali dan menggunakan informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran. Literasi informasi memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar, siswa yang memiliki kemampuan literasi informasi akan cenderung memperoleh hasil belajar yang baik dikarenakan kemampuan tersebut dapat menunjang proses pembelajaran berjalan lebih efektif. Berbeda halnya jika literasi informasi belum tertanam pada diri siswa, mereka akan terhambat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan literasi informasi tinggi maka akan dapat meraih hasil belajar yang tinggi termasuk hasil belajar IPS. Hal ini dikarenakan hasil belajar IPS merupakan bagian dari hasil belajar siswa.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian tentang Keterampilan Sosial dan Literasi Informasi Siswa sudah pernah dilakukan penelitian sebelumnya oleh beberapa peneliti. Penelitian yang relevan ini dapat digunakan dalam pengembangan penelitian karena memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- (1) Irma (2019) Universitas Muhammadiyah Jakarta telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang Selatan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang melaksanakan

kegiatan literasi yaitu dengan membaca 15 menit sebelum pembelajaran lebih tinggi dari pada hasil belajar yang tidak melaksanakan 15 menit sebelum pembelajaran dengan taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai rata-rata pada kelas 65 eksperimen posttest sebesar 73,03 dan kelas kontrol sebesar 72,06. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan hasil pretest pada kedua kelas eksperimen yaitu sebesar 46,20 dan untuk kelas kontrol sebesar 45,66. Peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Artinya melaksanakan kegiatan literasi yaitu dengan membaca 15 menit sebelum pembelajaran mempunyai dampak terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam.

- (2) Jamal, Busnawir, dan Zamsir (2019) Jurusan Pendidikan Matematika FKIP telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran dan Keterampilan Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTsN Konda”. Hasil penelitian menunjukkan nilai $t = 2,140$ dan nilai $\text{sig-p} = 0,036 < \alpha = 0,05$, sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar. Keterampilan sosial pada kategori rendah terdapat perbedaan pengaruh yang tidak signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa atau pada $A_{i3} \neq 0$, maka H_0 pada hipotesis-4 diterima. Dengan diterimanya H_0 maka dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan model pembelajaran konvensional berdasarkan keterampilan sosial pada kategori tinggi, sedang, dan rendah terhadap hasil belajar matematika siswa siswa.
- (3) Nugraha (2019) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Sanata Dharma telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Informasi dan Literasi Komputer terhadap kemampuan Mengajar Guru Ekonomi di SMA Se-Kota Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh literasi informasi dan literasi komputer terhadap kemampuan mengajar guru ekonomi di SMA Se-Kota Yogyakarta. Hal ini

didukung dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai sig. 0,035 lebih kecil dari 0,050. Hasil penelitian literasi komputer terhadap kemampuan mengajar guru menunjukkan nilai sig. 0,47 lebih besar dari 0,050. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung 4,372 lebih besar dari F tabel 3,11.

- (4) Putri, Pujani, dan Devi (2019) Universitas Pendidikan Ganesha dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia Volume 2 Nomor 2 ISSN: 2623-0852 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair* terhadap Keterampilan Sosial dan Prestasi Belajar Siswa SMP”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan sosial dan prestasi belajar secara bersama-sama antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan model pembelajaran langsung (sig <0,05). Terdapat perbedaan keterampilan sosial antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan model pembelajaran langsung (sig <0,05). Terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan model pembelajaran langsung (sig <0,05). Hasil uji LSD menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* lebih baik daripada model pembelajaran langsung dalam meningkatkan keterampilan sosial dan prestasi belajar siswa.
- (5) Rahmatulloh (2019) Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Indraprasta PGRI telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Sosial terhadap Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Fisika”. Hasil analisis varian (Anava) diperoleh $F_{hitung} = 16,67 > F_{tabel} = 3,91$, pada $\alpha = 0,05$, yang menunjukkan bahwa keterampilan sosial memiliki efek positif pada pemecahan masalah fisika. Peningkatan keterampilan sosial menyebabkan peningkatan pemecahan masalah fisika. Upaya meningkatkan fisika pemecahan masalah dilakukan melalui pengembangan keterampilan sosial dalam belajar fisika. Peran keterampilan sosial dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran fisika adalah dengan mengaktifkan proses kognitif sosial.

- (6) Renngiwur (2019) Prodi Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Program Literasi Sekolah terhadap Minat Membaca dan Hasil Belajar IPA Siswa SMP Negeri Kota Tual”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh sekolah program keaksaraan minat baca dan memiliki pengaruh signifikan 44,6% pada pembelajaran siswa prestasi.
- (7) Rianda, Mashudi, dan Ulfah (2019) Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi”. Hasil penelitian menunjukkan nilai R yang diperoleh 0,600 dan diklasifikasikan sebagai kuat, sejak ada korelasi positif dan signifikan antara variabel bebas (X) yaitu literasi siswa dan variabel dependen (Y) yaitu prestasi siswa. Nilai t_v yang diperoleh lebih besar dari t -tabel ($5,705 > 2,001$), menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kontribusi terhadap ekonomi siswa prestasi mata pelajaran siswa "XI IPS" dari "MAN 1 Pontianak". Sedangkan (R^2) adalah 0,359 menunjukkan persentase efek kontribusi adalah 35,9%. Selanjutnya, sisanya 64,1% adalah efek kontribusi dari beberapa faktor yang tidak ditinjau dalam penelitian ini.
- (8) Fahreza dan Rahmi (2018) STKIP Bina Bangsa Meulaboh dalam Bina Gogik Volume 5 Nomor 1 ISSN: 2355-3774 yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Role Playing pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Pasi Pinang Kabupaten Aceh Barat”. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan metode bermain peran dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa di kelas IV SD Negeri Pasi Pinang Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Peningkatan keterampilan sosial pada siklus I pada Siklus I sebesar 53,93% dan pada Siklus II sebesar 84,25%. Perolehan persentase pada Siklus II menunjukkan bahwa keterampilan sosial siswa kriteria baik telah mencapai indikator keberhasilan sebesar 80% dan pelaksanaan penelitian dihentikan.

- (9) Muhajang dan Pangestika (2018) Universitas Pakuan dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Volume 2 Nomor 2 E-ISSN : 2550-0406 yang berjudul “Pengaruh Literasi Informasi terhadap Efektivitas Belajar Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari literasi informasi dengan efektivitas belajar siswakelas VA, VB, VC dan VD Sekolah Dasar Negeri Sukmajaya 5 Kota Depok Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat ditunjukkan dari sesuai dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,55 yang berarti pengaruh dari variabel literasi informasi dengan efektivitas belajar siswa sangat tinggi. Sehingga, untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa haruslah memulai dengan gerakan literasi informasi.
- (10) Murti dan Winoto (2018) dari Universitas Padjadjaran dalam Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi Volume 2 Nomor 1 telah melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan antara Kemampuan Literasi Informasi dengan Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Cibinong Kabupaten Bogor”. Hasil penelitian tersebut mengatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan literasi informasi dengan prestasi belajar SMAN 1 Cibinong dengan tingkat hubungan yang tinggi dan searah, yaitu semakin tinggi penerapan literasi informasi maka semakin baik prestasi belajar siswa.
- (11) Nasution (2018) Program Studi Tadris Biologi UIN Sumatera Utara dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi Volume 1 Nomor 1 ISSN: 2621-3702 yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Sosial pada Pelajaran IPS melalui Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa di Kelas IV SD Negeri 085119 Sibolga T.p. 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan sosial siswa selama mengikuti aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dalam menyampaikan mata pelajaran IPS materi masalah-masalah sosial di lingkungan masyarakat, dan adanya peningkatan aktivitas guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning.
- (12) Nugraha, Handoyo, dan Sulistyorini (2018) dari Universitas Negeri Semarang dalam Journal of Primary Education Volume 7 Nomor 2 ISSN: 2252-6404

dengan judul “Traditional Game on The Social Skill of Students in The Social Science Learning of Elementary School”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; ada pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran yang menggunakan permainan tradisional terhadap keterampilan sosial siswa, hal ini didasarkan pada hasil belajar mandiri $0,00 < 0,05$, dan N-Gain 0,40 yang termasuk dalam kategori sedang; dan ada perbedaan rata-rata yang sangat tinggi, tinggi, cukup, dan rendah rata-rata dalam keterampilan sosial siswa pada pembelajaran berbasis permainan tradisional dengan pembelajaran ekspositori. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil uji ANOVA satu arah sebesar $0,00 < 0,05$. Selanjutnya, post hoc test untuk menentukan kelompok yang paling signifikan, diperoleh perbedaan rata-rata terbesar pada kelompok yang sangat tinggi, yaitu 31,333. Aspek sosial dari permainan tradisional dalam pembelajaran ilmu sosial dibahas.

- (13) Riski, Winoto, dan Rohman (2018) dari Universitas Padjadjaran dalam Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi Volume 2 Nomor 2 ISSN : 2579-3802 dengan judul “Literasi Informasi Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Pengerjaan Tugas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Cimahi siswa sudah mampu dalam mendefinisikan masalah dan menggunakan informasi, namun siswa masih dalam kategori cukup dalam kemampuan strategi pencarian informasi, mengalokasi informasi, penyusunan tugas dan penilaian hasil dan proses pembelajaran.
- (14) Gürbüz dan Kiran (2017) Psychological Counseling and Guidance Department Mersin University dalam Journal of Education and Training Studies Volume 6 Nomor 3 E-ISSN 2324-8068 dengan judul “Research of Social Skills of Children Who Attend to Kindergarten According to the Attitudes of Their Mothers”. Hasil penelitian menunjukkan keterampilan sosial umum menjadi berbeda menurut sikap ibu. Anak-anak yang ibunya demokratis dan permisif tampaknya memiliki keterampilan sosial yang lebih tinggi daripada anak-anak yang ibunya berwibawa dan protektif.
- (15) Gokel dan Dagli (2017) Ataturk Faculty of Education Near East University dalam Journal of Mathematics, Science and Technology Education ISSN:

1305-8223 yang berjudul “Effect of Social Skill Training Program on Social Skill of Young People”. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor pra-tes peserta dalam kelompok tes sebelum pelaksanaan program pelatihan keterampilan sosial tergolong rendah dan rata-rata skor tes peserta setelah pelaksanaan program meningkat ke level menengah. Menurut hasil ini, ada perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata. Oleh karena itu disimpulkan bahwa program pelatihan keterampilan sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan tingkat keterampilan social peserta Namun, perbandingan rata-rata skor pre-test dari peserta dalam kelompok kontrol dan rata-rata skor post-test peserta, ditemukan bahwa tidak ada perbedaan signifikan yang ditemukan. Meskipun ada kenaikan 0,94 poin.

- (16) Ilna (2017) dari Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma Depok telah melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Keterampilan Sosial dan Kecanduan Situs Jejaring Sosial pada Masa Dewasa Awal”. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = -0,167$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.009 ($p < 0.05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yang artinya adanya hubungan antara keterampilan sosial dan kecanduan jejaring sosial pada masa dewasa awal dengan arah hubungan negatif, dimana semakin tinggi keterampilan sosial yang dimiliki seseorang maka semakin rendah kecanduan situs jejaring sosial, dan sebaliknya apabila semakin rendah keterampilan sosial yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi kecanduan situs jejaring sosial.
- (17) Kusunarningsih (2017) Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Airlangga telah melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kompetensi Literasi Informasi dengan Kemampuan Menulis dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Airlangga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi informasi memiliki hubungan yang bersifat positif dengan prestasi belajar mahasiswa. Semakin tinggi kompetensi literasi informasi yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa Universitas Airlangga. Besar kontribusi variabel literasi informasi dengan variabel prestasi belajar adalah sebesar 61,9%.

- (18) Mahmud (2017) Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Makassar dalam *Rurasia Journal of Mathematics Science and Technology Education* ISSN: 1305-8223 yang berjudul “The Development of Social Learning Model Based on Metacognitive Strategies to Foster Mathematics Self-Efficacy of Senior High School Students 9 Makassar, Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen model PS MEDIM belum dilaksanakan seperti yang diharapkan dan tidak memenuhi kriteria efektivitas. Dari 4 kriteria efektivitas, hanya ada satu kriteria terpenuhi. Respon positif siswa terhadap model pembelajaran PS MEDIM, dan tiga kriteria lainnya belum terpenuhi. Klasik kelengkapan tidak tercapai. Aktivitas siswa belum seperti yang diharapkan. Sebagai tambahan, kemampuan guru untuk mengajar dan mengajar masih dalam kategori “sedang”.
- (19) Oktaviani, Hartono, dan Marwoto (2017) Program Studi Pendidikan Fisika, Pascasarjana Universitas Negeri Semarang dalam *Pancasakti Science Education Journal* Volume 2 Nomor 2 ISSN 2528–6714 dengan judul “Pengembangan Multimedia Interaktif Bervisi SETS sebagai Alat Bantu Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran IPA di SMP untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Sosial Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kevalidan terhadap perangkat pembelajaran 88,33% dan multimedia interaktif yang dikembangkan 79,37%. Tingkat keefektifan ditunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen dan nilai N-gain mencapai 0,59 dengan kategori sedang. Keterampilan sosial siswa sebesar 84,50% dengan kriteria baik. Tingkat kepraktisan ditunjukkan dengan respon guru dan siswa sangat positif terhadap produk yang dikembangkan. Simpulan dari penelitian ini, perangkat pembelajaran valid, efektif, dan praktis digunakan sebagai alat bantu model PBL serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial pada kelas eksperimen. Kata Kunci: PBL, multimedia interaktif, kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial.
- (20) Rachmawati, Fitriawati, dan Saepudin (2017) Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Volume 7

Nomor 2 ISSN : 2089-6549 dengan judul “Studi Tentang Kemampuan Literasi Informasi Di Kalangan Siswa Menengah Pertama”. Hasil penelitian menunjukkan pada independen sample test dengan equal variances assumed sebesar 0.330 lebih besar dari 0.05, terima hipotesis nol. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata skor keseluruhan antara sekolah arrahman dan al-kautsar dengan rata-rata nilai siswa Al Kautsar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa sekolah Ar Rahman. Adanya pembelajaran literasi informasi menjadikan siswa Al Kautsar memiliki kemampuan literasi informasi yang lebih unggul dibanding dengan siswa Ar Rahman dikarenakan siswa Al Kautsar telah memahami bagaimana menjadi seseorang yang literate dalam menyelesaikan tugasnya.

- (21) Tana (2017) SD Providentia Kebon Jeruk Jakarta Barat dalam Jurnal Pendidikan Dasar Volume 8 dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Dan Keterampilan Sosial Terhadap Pemahaman Materi Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan keterampilan sosial terhadap hasil pemahaman materi Kewarganegaraan. Pada siswa yang memiliki keterampilan sosial tinggi dan dibelajarkan dengan metode pembelajaran STAD, hasil pemahaman materi lebih tinggi dari siswa yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran Jigsaw, dan pada siswa yang memiliki keterampilan sosial rendah dan dibelajarkan dengan metode pembelajaran STAD, hasil pemahaman materi lebih rendah dari siswa yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran Jigsaw.
- (22) Treyani (2017) Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah melakukan penelitian yang berjudul “Mengukur Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMAN 2 Tangerang Selatan Menggunakan *Empowering 8* pada Program Kelas Percepatan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi informasi siswa sudah baik dalam menyelesaikan tugas makalah. Adapun hasil skor rata-rata dari aspek mengidentifikasi adalah 2,97, aspek mengorganisasi adalah 3,22, aspek menciptakan 3,64, ketiganya berada pada skala interval 2,57 – 3,27.

- (23) Daraee, Salehi, dan Fakhr (2016) Faculty of Psychology and Education, University of Tehran dalam The European Proceedings of Social & Behavioural Sciences E-ISSN: 2357-1330 yang berjudul “Comparison of Social Skills between Students in Ordinary and Talented Schools”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi keterampilan sosial di antara siswa di dua jenis sekolah terdapat perbedaan yang substansial antara nilai rata-rata dari keduanya. Skor siswa berbakat untuk keterampilan sosial yang sesuai dan terlalu percaya diri secara signifikan lebih tinggi daripada siswa biasa, tetapi nilai siswa biasa dalam ketegasan yang tidak sesuai, impulsif / bandel, dan kecemburuan / penarikan terbukti lebih tinggi. Namun, tidak signifikan perbedaan diamati untuk komponen lain. Dengan kata lain, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dari sekolah-sekolah berbakat memiliki keterampilan sosial dan kepercayaan diri yang jauh lebih tinggi, tetapi tidak signifikan perbedaan diamati untuk komponen lain.
- (24) Parji, dan Andriani (2016) Program Studi Magister Pendidikan IPS IKIP PGRI Madiun dalam Jurnal Studi Sosial Volume 1 Nomor 1 yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Permainan Tradisona Congklak”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan permainan tradisional congklak pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa. Hal ini ditunjukkan pada hasil nilai siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I yaitu rata-rata kelas 72,4 dengan kriteria cukup (66,7%) dengan jumlah 14 siswa. Pada siklus 2 yaitu rata-rata kelas 82,4 dengan kriteria baik (85,7%) dengan jumlah 18 siswa. Hasil nilai siswa pada siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan dengan siswa yang sudah tuntas mencapai $\geq 80\%$ dari jumlah seluruh siswa.
- (25) Resindrayanti (2016) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan Sosial dan Keterampilan sosial terhadap Prestasi IPA Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh keterampilan sosial dan keterampilan sosial terhadap prestasi IPA memberikan kontribusi

sebesar 30,1% sedangkan sisanya 69,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

- (26) Wijaya (2016) dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam *Mathematics Education Journal* Volume 7, Nomor 2 ISSN 2087-8885 yang berjudul “Students’ Information Literacy: A Persperctive from Mathematical Literacy”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa tidak mencapai tiga komponen literasi informasi, yaitu mengenali informasi yang dibutuhkan, menemukan dan mengevaluasi kualitas informasi, dan membuat informasi secara efektif. Hal tersebut menunjukkan literasi informasi siswa masih rendah.
- (27) Yuliatiningsih, Saparahayuningsih, dan Sumarsih (2016) dari Universitas Bengkulu dalam *Jurnal Ilmiah Potensia* Volume 1 Nomor 2 dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Sosial melalui Bermain Pembangunan pada Anak Usia Dini di Kelompok B Raudhatul Athfa Habibilah Pekik Nyaring Blok III Bengkulu Tengah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan sosial dapat ditingkatkan melalui bermain pembangunan pada kelompok B Raudhatul Athfa Habibilah Pekik Nyaring Blok III Bengkulu Tengah. Keterampilan sosial anak yang meningkat meliputi kenal diri, kenal emosi, empati, simpati, berbagi, negosiasi, menolong dan bekerja sama. Hal ini terlihat pada keterampilan sosial anak saat bermain pembangunan. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar pada setiap pertemuan, pada siklus I ketuntasan belajar anak yaitu 40% dan meningkat pada siklus II yaitu 80% dengan kriteria baik sekali.
- (28) Alfarisy dan Prasetyawan (2015) Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro dalam *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Volume 4 Nomor 3 dengan judul “Dampak Program Jadwal Kunjung Perpustakaan Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa di Gandhi Memorial International School Semarang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan program jadwal kunjung perpustakaan belum sepenuhnya berdampak pada kemampuan literasi informasi siswa, karena siswa hanya memenuhi empat kemampuan literasi informasi yaitu mampu mengetahui kebutuhan informasi,

menemukan informasi, mengkomunikasikan informasi, menyimpan informasi, dan menemukannya kembali. Padahal aspek literasi informasi tersebut ada tujuh antara lain siswa mampu mengetahui kebutuhan informasi, menemukan informasi, strategi penelusuran informasi, mengolah informasi, mengkomunikasikan informasi, menyimpan informasi dan menemukannya kembali.

- (29) Alwansyah, Purnomo, dan Pargito (2015) Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa dengan Menggunakan Model Simulasi”. Hasil penelitian meningkatkan keterampilan sosial siswa dengan menggunakan model simulasi. Pada siklus I, indikator keterampilan sosial belum ada yang mencapai 70% aktivitas siswa. Pada siklus II indikator keterampilan sosial yang telah mencapai 70% aktivitas siswa dengan indikator keterampilan sosial bergiliran/berbagi dan bersungguh-sungguh/mengikuti petunjuk. Pada siklus III semua indikator keterampilan sosial telah mencapai 70% atau lebih indikator bergiliran/ berbagi, menghargai/ menghormati, membantu/ menolong orang lain, bersungguh-sungguh, mengontrol emosi, menyampaikan pendapat, menerima pendapat.
- (30) Amtorunajah dan Masruri (2015) dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam Jurnal Pendidikan IPS Volume 2 Nomor 1 ISSN: 2356-1807 yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui *Outdoor Activity* di SMP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui *outdoor activity* dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran IPS, terlihat dari hasil skor rata-rata keterampilan sosial tiap-tiap siklus, yaitu: a) Siklus I, dengan skor rata-rata 3,12 atau sama dengan 62,40 b) siklus II, dengan skor rata-rata 3,69 atau sama dengan 73,80 c) siklus III, dengan skor rata-rata 4,16 atau sama dengan 83,20.
- (31) Puspaningrum (2015) Jurusan PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Sekolah Dasar”. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media big book terhadap kemampuan literasi informasi. Hal ini terbukti berdasarkan hasil statistik yang sudah dianalisis menunjukkan hasil yang sangat signifikan dengan probabilitas $<0,005$ yaitu 0,000. Artinya bahwa, terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap rata-rata hasil literasi informasi siswa menggunakan media *big book*.

- (32) Bawono, Nurfitriya, dan Wati (2014) Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Asertif Terhadap Keterampilan Sosial Pada Siswa Kelas X Korban Bullying Di SMA N 1 Kamal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pelatihan ketegasan pada keterampilan sosial di kelas X korban bullying di SMAN 1 Kamal. Ini sebagian disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama dalam hal intensitas pelatihan cukup singkat, 1 jam per minggu selama 3 minggu. Butuh waktu singkat untuk tidak mengubah perilaku seseorang. Kedua, karena kurangnya niat atau "niat" sebagai penentu perilaku. Ketiga karena stimulus yang diberikan tidak melebihi stimulus aslinya.
- (33) Machmud (2013) dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari dalam Jurnal Al-Ta'dib Volume 11 Nomor 2 dengan judul “Pengaruh Pola Asuh terhadap Keterampilan Sosial Anak (Penelitian Expost Facto pada PAUD Rintisan di Kendari)”. Hasil penelitian ditemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan/positif antara pola asuh baik yang otoriter, permisif maupun demokrasi dengan keterampilan sosial anak. (1) Keterampilan sosial kelompok A2 lebih baik dari pada A1, (2) Keterampilan sosial (A2) lebih baik dari A3), dan (3) Keterampilan sosial (A3) lebih baik dari (A1).
- (34) Sukaesih dan Rohman (2013) dari Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fikom Unpad dalam Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Volume 1 Nomor 1 ISSN: 2303-2677 yang berjudul “Literasi Informasi Pustakawan: Studi Kasus di Universitas Padjadjaran”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi literasi informasi dapat menunjang

profesionalisme dan aktifitas informan sebagai pustakawan. Hal ini dapat dilihat dari tiga aspek dalam melakukan aktifitas yang berhubungan dengan informasi yakni bagaimana menentukan kebutuhan informasi, penelusuran dan pencarian informasi serta bagaimana pemanfaatan informasi tersebut.

- (35) Rizeki (2012) Jurusan Psikologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dalam Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi Volume 1 Nomor 1 dengan judul “Hubungan antara Keterampilan Sosial dengan Perilaku Agresif Remaja Siswa Kelas XI SMK Bunda Kandung Jakarta Selatan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi negatif dan signifikan antara keterampilan sosial dan perilaku agresif. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh adalah $r_{xy} = (-0,458)$ dan signifikansi $p = 0,000 < 0,05$ (signifikan), yang berarti ada yang negatif dan signifikan korelasi antara dua variabel.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terdahulu, dapat diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu adanya persamaan variabel penelitian berupa keterampilan sosial, literasi informasi siswa, dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada objek penelitian, jenjang pendidikan, tempat penelitian, dan waktu penelitian yang digunakan peneliti, dimana penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

2.3 Kerangka Berpikir

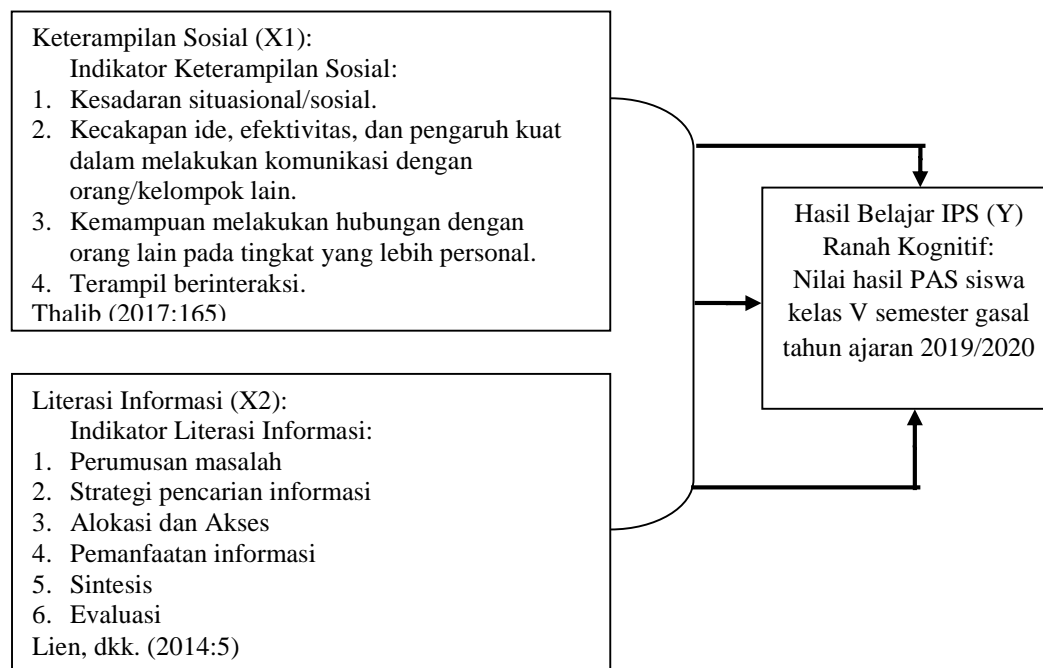
Salah satu pendidikan formal yang menjadi suatu sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas adalah Sekolah. Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum paling dasar. Sekolah Dasar sebagai salah satu pendidikan dasar yang memuat berbagai mata pelajaran salah satunya adalah

IPS. Proses pembelajaran IPS dianggap terlalu monoton dan sangat membosankan dikarenakan pada pembelajaran tersebut lebih menuntut siswa untuk menghafal, sehingga siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran tersebut dan berimbas pada hasil belajar IPS siswa rendah.

Hasil belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu setelah mengalami kegiatan belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut berperan penting dalam mengukur kualitas belajar siswa, namun pada penelitian ini hanya difokuskan pada ranah kognitif. Jadi penulis hanya melakukan penelitian pada ranah kognitif yang berkaitan dengan nilai akademik siswa di sekolah yaitu nilai PAS gasal.

Salah satu faktor yang paling mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intelegensi/kecerdasan. Menurut Binnet (2001) dalam Susanto (2016:15) intelegensi dibagi kedalam tiga aspek, yaitu kemampuan memusatkan masalah yang dipecahkan (*direction*), kemampuan beradaptasi terhadap masalah yang dihadapi (*adaptation*), dan kemampuan mengkritik terhadap masalah dan terhadap dirinya sendiri (*criticism*). Jadi, keterampilan sosial yang dimiliki siswa sangat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Keterampilan sosial sangat penting dan krusial bagi anak ketika mereka dalam masa remaja, karena pergaulan yang lebih luas sehingga pengaruh teman dan lingkungan sosial sangat menentukan (Fatimah, 2010:95).

Selain keterampilan sosial, faktor internal yang dapat mempengaruhi kemampuan intelegensi siswa adalah literasi informasi. Dengan memiliki intelegensi yang tinggi, siswa akan lebih cepat menerima informasi dan lebih mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya secara fleksibel (Susanto, 2016:15). “Literasi merupakan elemen terpenting dalam proyek pendidikan modern” (Cope dan Kalantzis dalam Abidin., Mulyanti, dan Yunansah, 2018:5). Melalui literasi informasi, siswa dapat mencari, menemukan, menganalisis, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang di hadapi siswa. Keterkaitan antara keterampilan sosial dan literasi informasi terhadap hasil belajar IPS dapat digambarkan dalam kerangka berpikir dalam skema.



Bagan 2.1 Skema Kerangka Berpikir

Keterangan:

X₁ : Keterampilan sosial

X₂ : Literasi informasi

Y : Hasil belajar IPS

2.4 Hipotesis

Sugiyono (2017:99) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Sejalan dengan itu, Arikunto (2013:110) mendefinisikan bahwa hipotesis sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara untuk menjawab permasalahan penelitian sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan sosial dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

H_{a1}: Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan sosial dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

$$H_{01}: \rho = 0$$

$$H_{a1}: \rho \neq 0$$

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi informasi siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

H_{a2}: Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi informasi siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

$$H_{02}: \rho = 0$$

$$H_{a2}: \rho \neq 0$$

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan sosial dan literasi informasi siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

H_{a3}: Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan sosial dan literasi informasi siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

$$H_{03}: \rho = 0$$

$$H_{a3}: \rho \neq 0$$

BAB III

METODE PENELITIAN

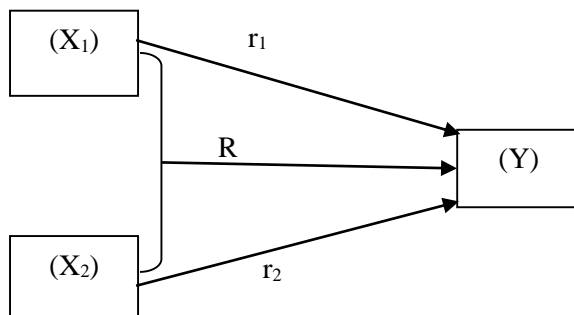
Metode penelitian merupakan langkah-langkah dan tata cara yang dilakukan penulis selama melaksanakan penelitian. Pada penelitian ini, metode penelitian terdiri dari desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Uraianya sebagai berikut:

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Sugiyono (2017:11) menjelaskan bahwa penelitian disebut penelitian kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode yang akan digunakan dalam penelitian adalah *ex post facto*. Menurut Sugiyono dalam Riduwan (2015:50) penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini dikatakan *ex post facto* karena pengaruh dan yang mempengaruhi telah terjadi dan diteliti oleh penulis dalam tinjauan ke belakang.

Varibel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan sosial dan literasi informasi, sedangkan variabel terikatnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS. Penelitian ini tidak ada manipulasi atau perlakuan langsung terhadap variabel bebas (*independent*). Penelitian ini meneliti tentang pengaruh keterampilan sosial dan literasi informasi siswa terhadap hasil belajar IPS kelas V SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Gambaran mengenai desain penelitian yang akan digunakan dalam

penelitian ini dikutip dari Sugiyono (2017:70) dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Bagan 3.1 Desain Penelitian.

Keterangan:

X_1 : Keterampilan sosial.

X_2 : Literasi informasi.

Y : Hasil belajar IPS.

r_1 : Hubungan keterampilan sosial dengan hasil belajar IPS.

r_2 : Hubungan literasi informasi dengan hasil belajar IPS.

R : Hubungan keterampilan sosial dan literasi informasi terhadap Belajar IPS.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan perencanaan tempat dan waktu penelitian sebelum melakukan penelitian, sehingga penelitian yang akan dilakukan penulis dapat berjalan sesuai apa yang direncanakan sebelumnya. Tempat dan waktu penelitian, dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian adalah SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Alasan penulis memilih SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal karena ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan variabel penelitian, yakni hasil

belajar IPS pada SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang kurang optimal. Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan dengan guru kelas V di SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPS dikarenakan keterampilan sosial siswa yang rendah, siswa kurang terampil dalam berinteraksi dalam proses pembelajaran. Selain itu rendahnya hasil belajar IPS di SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal juga dikarenakan rendahnya literasi informasi siswa. Sehingga, Gugus tersebut sesuai untuk dijadikan tempat penelitian bidang kajian IPS. Berikut adalah SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

Tabel 3.1 Daftar Sekolah Gugus Sultan Agung

No.	Nama Sekolah	Alamat
1	SD Negeri Dermasandi 01	Jl. Raya Purbayasa Kec. Pangkah Kab. Tegal
2	SD Negeri Dermasandi 02	Jl. Raya Banjaran-Balamoa Kec. Pangkah Kab. Tegal
3	SD Negeri Dermasandi 03	Jl. Masjid Almujiha Kec. Pangkah Kab. Tegal
4	SD Negeri Balamoa 01	Jl. Perintis Kemerdekaan Kec. Pangkah Kab. Tegal
5	SD Negeri Balamoa 02	Jl. Perintis Kemerdekaan Kec. Pangkah Kab. Tegal
6	SD Negeri Balamoa 03	Jl. Raya Balamoa Kec. Pangkah Kab. Tegal
7	SD Negeri Rancawiru 01	Rancawiru Kec. Pangkah Kab. Tegal
8	SD Negeri Rancawiru 02	Rancawiru Kec. Pangkah Kab. Tegal
9	SD Negeri Rancawiru 03	Rancawiru Kec. Pangkah Kab. Tegal

Penulis memilih SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal dengan pertimbangan hasil observasi awal. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa siswa kelas V SD di Gugus Sultan Agung memiliki permasalahan rendahnya hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya berkaitan dengan keterampilan sosial, literasi informasi dan hasil belajar IPS. Selain itu, pemilihan Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal sebagai subjek

penelitian didasarkan pada penanaman keterampilan sosial dan literasi informasi siswa di sekolah masih kurang maksimal.

3.2.2 Waktu Penelitian

Rencana waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu lima bulan. Penelitian diawali dengan kegiatan studi pendahuluan pada bulan Desember 2019 dan penyusunan proposal penelitian pada bulan Desember 2019 sampai Januari 2020. Pelaksanaan uji coba, pengambilan data dan pengolahan data dilakukan pada bulan Februari 2020. Penelitian diakhiri dengan kegiatan pelaporan dan revisi hasil pada bulan Maret 2020.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan penulisan hasil penelitian. Uraianya sebagai berikut:

3.3.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Penulis menggali informasi melalui studi pendahuluan melalui fakta-fakta empiris. Penulis membaca berbagai referensi untuk menghindari kesalahan dalam mengidentifikasi permasalahan tersebut. Setelah mengidentifikasi masalah, penulis merumuskan masalah. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk kalimat tanya. Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis) maka, penulis membaca referensi teoritis yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga digunakan sebagai bahan memberikan jawaban sementara terhadap hipotesis tersebut. Penulis memilih metode *ex post facto* untuk menguji hipotesis tersebut. Setelah memilih metode penelitian yang sesuai, penulis menyusun instrumen penelitian. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian terlebih dulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengumpulan data dilakukan pada obyek tertentu baik yang

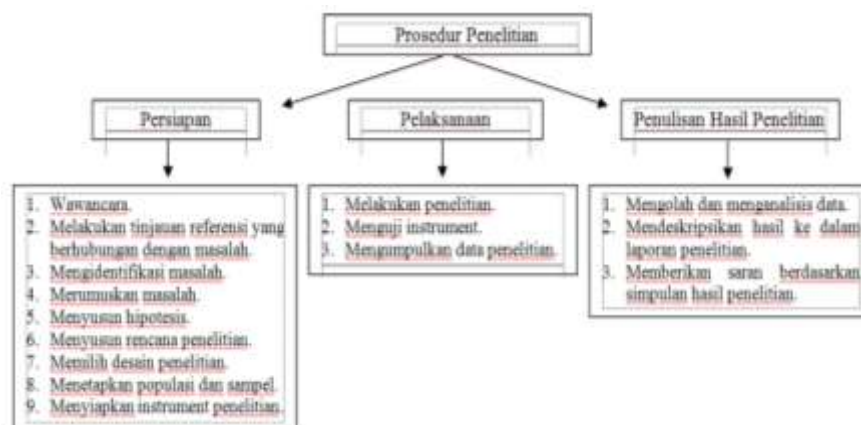
berbentuk populasi maupun sampel. Penulis ingin membuat generalisasi terhadap temuannya, maka sampel yang diambil harus representatif (mewakili).

3.3.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, penulis menguji instrumen berupa angket. Setelah instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya, instrumen dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan.

3.3.3 Tahap Penulisan Hasil Penelitian

Pada tahap hasil penelitian, data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Data yang digunakan adalah data hasil wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan dibahas. Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka dapat disimpulkan dan diberikan saran berdasarkan simpulan hasil penelitian. Diagram yang menggambarkan prosedur penelitian ini disajikan pada gambar 3.2:



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian Kuantitatif (modifikasi dari Sugiyono).

3.4 Populasi dan Sampel

Menentukan populasi dan sampel pada suatu penelitian merupakan salah satu hal penting sebelum melakukan penelitian. Populasi dan sampel dapat digunakan sebagai sumber data. Adanya populasi dan sampel yang akan diteliti

dapat mempermudah proses penelitian itu sendiri. Berikut penjelasan mengenai populasi dan sampel.

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2017:119) menyatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sementara itu, Riduwan (2015:54) menyatakan “Populasi adalah keseluruhan dari kerarakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”. Menurut Arikunto (2013: 173) “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Jadi, populasi adalah keseluruhan subjek/objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penulis untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk digeneralisasikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Gugus Sultan Agung Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 203 siswa, berasal dari 9 sekolah dasar yang terdiri dari 9 kelas. Alasan memilih populasi tersebut adalah karena sekolah masih dalam satu wilayah dan berdasarkan wawancara dengan guru kelas V masing-masing memiliki kesamaan permasalahan pada rendahnya hasil belajar IPS, keterampilan sosial dan literasi informasi. Berikut rincian siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2019/2020.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V
1	SD Negeri Dermasandi 01	42 siswa
2	SD Negeri Dermasandi 02	19 siswa
3	SD Negeri Dermasandi 03	22 siswa
4	SD Negeri Balamoa 01	21 siswa
5	SD Negeri Balamoa 02	17 siswa
6	SD Negeri Balamoa 03	18 siswa
7	SD Negeri Rancawiru 01	21 siswa
8	SD Negeri Rancawiru 02	26 siswa
9	SD Negeri Rancawiru 03	17 siswa
Jumlah		203 siswa

Penulis memilih kelas V SD karena siswa di kelas V masuk dalam tahap operasional formal. Berdasarkan teori Piaget tentang tahap-tahap perkembangan kognitif, Rifa'i dan Anni (2012:35) menjelaskan bahwa pada tahap operasional formal (11-15 tahun), anak sudah mampu berpikir abstrak, idealis, dan logis. Berdasarkan pendapat tersebut, kematangan siswa untuk dalam sekolah sudah terbentuk. Siswa mampu mengembangkan keterampilan yang dimiliki, siswa sudah mampu membaca, menulis, dan berhitung. Siswa sudah mampu berpikir yang abstrak sehingga siswa dapat memahami angket yang harus diisi.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sugiyono (2017:120) menyatakan "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Arikunto (2013:174) menjelaskan "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Jika populasi besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.

Menurut Sugiyono (2017: 118-120), "Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel". Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Riduwan (2015:57) menyatakan "*probability sampling* adalah teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel". Riduwan (2015:58) menyatakan "*simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memerhatikan strata dalam anggota populasi".

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik ini digunakan untuk mengambil sampel secara acak dengan memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi seluruh populasi yang ada tanpa memperhatikan strata. Pengambilan subjek dari setiap wilayah untuk memperoleh sampel yang representatif, ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah.

Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% (Thoifah 2015:18). Berikut ini merupakan rumus Slovin yang digunakan untuk menghitung sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e2 = batas ketelitian yang diinginkan

Penulis menggunakan rumus slovin dengan presisi atau taraf kesalahan 5% atau 0,05. Penerapan rumus untuk menghitung sampel dengan jumlah populasi 203, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{203}{203 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{203}{0,5075 + 1}$$

$$n = \frac{203}{1,5075}$$

$$n = 134,66$$

$$n = 135$$

Sugiyono (2017:133) berpendapat “apabila perhitungan sampel menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas agar sampel yang diambil lebih aman”. Oleh karena itu, sampel yang akan diambil adalah 135 siswa.

Proporsi pengambilan sampel tiap SD menggunakan rumus proporsional random sampling atau rumus pengambilan sampel bertingkat seperti yang diungkap Thoifah (2015:18), yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

dimana :

n_i = jumlah sampel menurut stratum (tingkatan)

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus menggunakan rumus pengambilan sampel bertingkat tersebut telah diungkap Thoifah (2015:18), maka dapat ditarik sampel tiap-tiap SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal sebagai berikut.

Tabel 3.3 Penarikan Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	SD Negeri Dermasandi 01	42 siswa	$42/203 \times 135 = 27,93 = 28$
2	SD Negeri Dermasandi 02	19 siswa	$19/203 \times 135 = 12,64 = 13$
3	SD Negeri Dermasandi 03	22 siswa	$22/203 \times 135 = 14,63 = 15$
4	SD Negeri Balamoa 01	21 siswa	$21/203 \times 135 = 13,97 = 14$
5	SD Negeri Balamoa 02	17 siswa	$17/203 \times 135 = 11,31 = 11$
6	SD Negeri Balamoa 03	18 siswa	$18/203 \times 135 = 11,97 = 12$
7	SD Negeri Rancawiru 01	21 siswa	$21/203 \times 135 = 13,97 = 14$
8	SD Negeri Rancawiru 02	26 siswa	$26/203 \times 135 = 17,29 = 17$
9	SD Negeri Rancawiru 03	17 siswa	$17/203 \times 135 = 11,31 = 11$
Jumlah		203 siswa	135 siswa

Berdasarkan data tersebut, maka sampel penelitian sebanyak 135 siswa yang tersebar dalam sembilan SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

3.5 Variabel Penelitian

Sugiyono (2017:63) menjelaskan bahwa “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Arikunto (2013:169) menyatakan bahwa variabel merupakan gejala yang bervariasi kemudian menjadi objek penelitian.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

3.5.1 Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Sugiyono (2017:64) menyatakan bahwa "Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas yang digunakan yaitu keterampilan sosial (X1) dan literasi informasi (X2).

3.5.2 Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Sugiyono (2017:64) menyatakan bahwa "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas". Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS yang diambil dari nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) gasal IPS siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2019/2020 semester ganjil.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas karakteristik variabel yang diamati pada suatu penelitian dan digunakan untuk menyamakan persepsi antara penulis dengan pembaca terhadap variabel yang digunakan. Agar terhindar dari perbedaan penafsiran dalam memahami variabel penelitian, variabel-variabel dalam penelitian ini harus didefinisikan se jelas mungkin dalam bentuk definisi operasional. Berikut uraian mengenai definisi operasional variabel:

3.6.1 Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam proses pembelajaran. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Perubahan yang diperoleh siswa tersebut meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek

psikomotor. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penilaian pada ranah kognitif yang diperoleh dari Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal IPS siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2019/2020.

3.6.2 Keterampilan sosial (X₁)

Keterampilan sosial adalah kemampuan untuk memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar serta menyelesaikan permasalahan yang timbul dari proses interaksi sosial. Keterampilan sosial yang dimiliki siswa harus dikembangkan supaya pelaksanaan pembelajaran lebih efektif dan memperoleh hasil yang maksimal. Keterampilan sosial pada penelitian ini akan diukur menggunakan angket berdasarkan indikator keterampilan sosial menurut Thalib (2017:165). Indikator tersebut antara lain: (1) kesadaran situasional atau sosial (*social awareness*); (2) Kecakapan ide, efektivitas, dan pengaruh kuat dalam melakukan komunikasi dengan orang atau kelompok lain; (3) Berkembangnya sikap empati atau kemampuan individu melakukan hubungan dengan orang lain pada tingkat yang lebih profesional; dan (4) Terampil berinteraksi (*interaction style*).

3.6.3 Literasi informasi (X₂)

Literasi informasi merupakan serangkaian kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menemukan dan menggunakan informasi secara efektif dalam kehidupan. Kemampuan ini bermanfaat bagi seseorang untuk mencapai dan mengekspresikan pandangan yang berbasis informasi yang memadai serta untuk terlibat sepenuhnya dalam masyarakat. Literasi informasi perlu dimiliki siswa untuk memudahkan mereka dalam belajar supaya memperoleh hasil belajar yang maksimal. Literasi informasi pada penelitian ini akan diukur menggunakan angket yang dikembangkan berdasarkan indikator dari teori Mike Eisenberg dan Bob Berkowitz (1987) dalam Lien, dkk. (2014:5). Indikator tersebut antara lain: (1) perumusan masalah; (2) strategi pencarian informasi; (3) alokasi dan akses; (4) pemanfaatan informasi; (5) sintesis; dan (6) evaluasi.

3.7 Jenis dan Sumber Data

Bagian ini menjelaskan tentang jenis dan sumber data penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang menanggapi atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Uraianya sebagai berikut:

3.7.1 Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan *ex post facto*. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah angket keterampilan sosial dan literasi informasi. Penulis juga mengumpulkan data-data berupa dokumen yang diperlukan dalam penelitian, yakni:

- 1) Daftar nilai penilaian akhir semester (PAS) gasal kelas V SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.
- 2) Daftar nama SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.
- 3) Daftar nama siswa kelas V SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

3.7.2 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana penulis memperoleh data (Thoifah, 2015:173). Sumber data pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa, dan dokumen. Kepala sekolah dan guru menjadi sumber data ketika melakukan studi pendahuluan melalui kegiatan wawancara, sehingga diperoleh data awal. Siswa menjadi responden, karena mengisi angket tentang keterampilan social (X1) dan literasi informasi (X2), sehingga diperoleh skor angket. Selain itu, dokumen penilaian akhir semester (PAS) gasal juga menjadi sumber data variabel hasil belajar (Y).

3.8 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menentukan teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal penting karena berkaitan dengan data yang akan diambil dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dan beberapa instrument pengumpulan data. Berikut uraian mengenai teknik dan instrumen pengumpulan data.

3.8.1 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017:308) menjelaskan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu melalui wawancara, angket, dan dokumentasi.

3.8.1.1 Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2017:316) “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Riduwan (2015:74) menyatakan bahwa “Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya”. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Sugiyono (2017:191) “Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya”. Pada penelitian pendahuluan, penulis melakukan wawancara dengan guru kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal untuk mendapatkan informasi awal tentang permasalahan yang terjadi di tempat penelitian.

3.8.1.2 Angket/Kuesioner

Menurut Riduwan (2015:71) berpendapat bahwa, “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”. Sedangkan Sugiyono (2017:192) berpendapat bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket tertutup (berstruktur) yang berisi pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket akan diberikan kepada siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal untuk mendapatkan data variabel keterampilan sosial dan literasi informasi.

3.8.1.3 Dokumentasi

Riduwan (2015:77) menjelaskan bahwa “Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”. Sementara itu, Arikunto (2013:201) menyatakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan penulis untuk memperoleh data berupa dokumen daftar nama dan daftar nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal mata pelajaran IPS semester gasal siswa kelas kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal tahun Ajaran 2019/2020. Selain itu, dokumentasi juga digunakan penulis untuk mengambil gambar siswa mengisi angket pada saat penulis memberikan angket literasi informasi dan keterampilan sosial untuk diisi siswa.

3.8.2 Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Menurut Arikunto (2013: 203) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen yaitu dokumentasi dan angket. Dokumentasi digunakan untuk mengukur hasil belajar

IPS siswa, sedangkan angket digunakan untuk mengukur variabel keterampilan sosial dan literasi informasi.

3.8.2.1 Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara tidak terstruktur berupa pertanyaan yang secara bebas disusun oleh penulis pada saat melakukan wawancara dengan narasumber. Pertanyaan disampaikan secara tidak teratur, tetapi selalu terpusat kepada salah satu pokok persoalan tertentu yang terkait dengan variabel yang diteliti.

Pertanyaan yang diajukan terkait dengan keterampilan sosial dan literasi informasi siswa dalam pembelajaran IPS. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara tidak terstruktur disusun oleh penulis secara bebas sesuai keadaan saat melakukan wawancara dengan guru kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal dan pengembangan pedoman wawancara bergantung kepada jawaban yang diberikan oleh responden.

3.8.2.2 Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner digunakan untuk mengukur variabel independen, yakni keterampilan sosial dan literasi informasi. Penyusunan angket diawali dengan penentuan indikator tiap variabel, dimana indikator tersebut ditentukan berdasarkan teori yang telah ada. Setelah itu, indikator dijabarkan menjadi butir-butir angket sesuai dengan kebutuhan. Untuk memudahkan penyusunannya, sebaiknya susunlah kisi-kisi angket terlebih dahulu, setelah itu baru penyusunan butir-butir angket. Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup. Berikut uraiannya:

3.8.2.2.1 Instrumen Variabel Hasil Belajar (Y)

Pengukuran hasil belajar diperoleh dari hasil penilaian ranah kognitif siswa selama mengikuti pembelajaran. Penilaian tersebut dapat berupa tes atau ujian. Penelitian ini menggunakan nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

3.8.2.2.2 Instrumen Variabel Keterampilan Sosial (X₁)

Angket ini merupakan pengembangan dari buku Thalib (2017:165). Banyak butir angket yang diperlukan untuk mengumpulkan data variabel keterampilan sosial sebanyak 40 butir. Lebih lanjut mengenai instrumen variabel keterampilan sosial dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Keterampilan sosial (Uji Coba)

No.	Indikator Angket	No. Butir Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1.	Kesadaran situasional atau sosial (<i>social awareness</i>)	1, 2, 3, 5, 7, 9	4, 6, 8, 10	10
2.	Kecakapan ide, efektivitas, dan pengaruh kuat dalam melakukan komunikasi dengan orang atau kelompok lain	11, 12, 13, 15, 17, 19	14, 16, 18, 20	10
3.	Berkembangnya sikap empati atau kemampuan individu melakukan hubungan dengan orang lain pada tingkat yang lebih personal	21, 22, 23, 25, 27, 29	24, 26, 28, 30	10
4.	Terampil berinteraksi (<i>interaction style</i>)	31, 32, 33, 35, 37, 39	34, 36, 38, 40	10
Jumlah Total		24	16	40

Sumber: Thalib (2017:165).

3.8.2.2.3 Instrumen Variabel Literasi Informasi (X₂)

Angket ini merupakan pengembangan dari teori Michael B. Eisenberg dan Robert E. Berkowitz (1987) dalam Lien, dkk. (2014:5). Banyak butir angket yang diperlukan untuk mengumpulkan data variabel literasi informasi sebanyak 40 butir. Lebih lanjut mengenai instrumen variabel literasi informasi dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Literasi Informasi (Uji Coba)

No.	Indikator Angket	Deskriptor Komponen	No. Butir Soal		Jml
			PP	PN	
1	Perumusan masalah	Merumuskan masalah	1, 3	2	6
		Mengidentifikasi informasi yang diperlukan	5, 37	4, 6	
2	Strategi pencarian informasi	Menentukan sumber	7, 9	8	6
		Memilih sumber terbaik	10, 11, 37	12	
3	Alokasi dan akses	Mengelola sumber secara intelektual dan fisik	13, 15	14	6
		Menemukan informasi di dalam sumber tersebut	16, 17	18, 38	
4	Pemanfaatan informasi	Membaca, mendengar, meraba, dan sebagainya	19, 21	20	6
		Mengekstraksi informasi yang relevan	22, 23	24	
5	Sintesis	Mengorganisasikan informasi dari pelbagai sumber	25, 27	26	6
		Mempresentasikan informasi tersebut	28, 29	30	
6	Evaluasi	Mengevaluasi hasil (efektivitas)	31, 33, 39	32, 40	5
		Mengevaluasi proses (efisiensi)	35, 36	34	
Jumlah			25	15	40

Sumber: Eisenberg dan Berkowitz (1987) dalam Lien, dkk. (2014:5).

Penelitian ini menggunakan angket. Jenis angket yang digunakan angket tertutup. Angket tersebut menggunakan skala Likert. Hal tersebut dikarenakan skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2015:12). Angket yang diberikan pada responden memiliki empat alternatif jawaban (pernyataan), yaitu: skala selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1 untuk jawaban positif. Sebaliknya untuk jawaban (pernyataan) negatif. Responden menjawab dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai keadaan yang dialami responden. Penyekoran menggunakan skala likert dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Angket Bentuk Skala Likert

Item Pernyataan	Bobot Skor			
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

3.8.3 Pengujian Instrumen

Sebelum angket digunakan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu perlu diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan karena angket yang telah disusun belum merupakan angket valid dan reliabel. Sugiyono (2017:168) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur sehingga mendapatkan data yang valid. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Berikut uraian mengenai pengujian instrumen yang akan digunakan dalam penelitian:

3.8.3.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2013:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya angket yang digunakan. Cara agar mengetahui apakah angket keterampilan sosial dan literasi informasi mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, maka angket tersebut harus valid. Instrumen penelitian harus memiliki validitas internal dan eksternal.

3.8.3.1.1 Validitas Internal

Validitas internal yang digunakan pada penelitian ini hanya validitas konstruksi, karena instrumen yang digunakan berupa angket (non-tes). Hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2017:170), bahwa validitas internal terdiri dari validitas konstruksi dan isi, dimana instrumen dengan jenis tes harus melalui validitas konstruksi dan isi, sedangkan instrumen non tes hanya melalui validitas konstruksi. Validitas konstruksi dilakukan dengan cara pengujian atau konsultasi dengan ahli. Pada penelitian ini, melibatkan seorang ahli yaitu Dra. Marjuni,

M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi. Ahli menelaah angket yang telah disusun untuk mengetahui kesesuaian angket dengan kisi-kisi dan tujuan yang ingin dicapai.

3.8.3.1.2 Validitas Eksternal

Instrumen dikatakan sebagai validitas eksternal, apabila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta empiris (Sugiyono, 2017b:169). Artinya, ada suatu perbandingan antara instrumen yang disusun oleh peneliti, dengan fakta yang terjadi di lapangan. Perbandingan ini dapat dilakukan melalui kegiatan uji coba instrumen. Hasil dari uji coba instrumen kemudian dianalisis.

Uji coba instrumen ditujukan untuk anggota populasi di luar sampel penelitian. Pada penelitian ini, yang menjadi sasaran uji coba instrumen merupakan siswa kelas V di SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 yang tidak termasuk dalam sampel penelitian, namun masih dalam populasi yang sama. Jumlah populasi siswa uji coba diperoleh dari hasil pengurangan antara jumlah populasi tiap sekolah dengan sampel siswa tiap sekolah. Rincian populasi siswa uji coba dapat dibaca pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7 Hasil Perhitungan Populasi Siswa Uji Coba

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V	Sampel Penelitian	Populasi Siswa Uji Coba
1	SD Negeri Dermasandi 01	42 siswa	28 siswa	$42-28=14$ siswa
2	SD Negeri Dermasandi 02	19 siswa	13 siswa	$19-13=6$ siswa
3	SD Negeri Dermasandi 03	22 siswa	15 siswa	$22-15=7$ siswa
4	SD Negeri Balamoa 01	21 siswa	14 siswa	$21-14=7$ siswa
5	SD Negeri Balamoa 02	17 siswa	11 siswa	$17-11=6$ siswa
6	SD Negeri Balamoa 03	18 siswa	12 siswa	$18-12=6$ siswa
7	SD Negeri Rancawiru 01	21 siswa	14 siswa	$21-14=7$ siswa
8	SD Negeri Rancawiru 02	26 siswa	17 siswa	$26-17=9$ siswa
9	SD Negeri Rancawiru 03	17 siswa	11 siswa	$17-11=6$ siswa
Jumlah		203 siswa	135 siswa	68 siswa

Berdasarkan tabel perhitungan populasi uji coba, diperoleh data bahwa populasi uji coba pada penelitian ini adalah 68 siswa. Setelah itu, dilakukanlah perhitungan sampel uji coba dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*, sama seperti saat menentukan sampel penelitian. Sugiyono (2017:172) menambahkan bahwa jumlah anggota sampel untuk uji coba adalah 30 orang. Penghitungan pengambilan sampel uji coba dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Hasil Perhitungan Sampel Siswa Uji Coba

No	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba	Sampel siswa Uji Coba
1	SD Negeri Dermasandi 01	14 siswa	$14/68 \times 30 = 6$ siswa
2	SD Negeri Dermasandi 02	6 siswa	$6/68 \times 30 = 3$ siswa
3	SD Negeri Dermasandi 03	7 siswa	$7/68 \times 30 = 3$ siswa
4	SD Negeri Balamoa 01	7 siswa	$7/68 \times 30 = 3$ siswa
5	SD Negeri Balamoa 02	6 siswa	$6/68 \times 30 = 3$ siswa
6	SD Negeri Balamoa 03	6 siswa	$6/68 \times 30 = 3$ siswa
7	SD Negeri Rancawiru 01	7 siswa	$7/68 \times 30 = 3$ siswa
8	SD Negeri Rancawiru 02	9 siswa	$9/68 \times 30 = 4$ siswa
9	SD Negeri Rancawiru 03	6 siswa	$6/68 \times 30 = 3$ siswa
Jumlah		68 siswa	31 siswa

Data yang telah dikumpulkan melalui uji coba instrumen, selanjutnya dianalisis dan dikorelasikan antara skor item dan skor totalnya, menggunakan rumus *Bivariate Pearson*. Skor total adalah jumlah seluruh item pada satu variabel (Priyatno, 2014:51). Perhitungan dilakukan dengan bantuan *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Adapun menu yang digunakan adalah *Analyze > Correlate > Bivariate*. Pada kotak dialog *Bivariate Correlations*, masukkan semua variabel ke kotak *Variables*, kemudian *OK*, sehingga muncul *Output Correlations* untuk melihat hasil uji validitasnya. Pengujian taraf signifikansi dengan kriteria menggunakan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi (*two tailed*) adalah sebagai berikut: jika nilai positif dan $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, maka dinyatakan valid, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan tidak valid (Hadi, 2015:266). Hasil dari uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.9 dan 3.10.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Angket Keterampilan Sosial

Kriteria	Nomor Item	Jumlah
Valid	2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 22, 25, 26, 29, 33, 35, 36, 37, 39	23
Tidak Valid	1, 4, 10, 13, 15, 20, 21, 23, 24, 27, 28, 30, 31, 32, 34, 38, 40	17

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Angket Literasi Informasi

Kriteria	Nomor Item	Jumlah
Valid	1, 2, 4, 5, 7, 8, 11, 13, 14, 16, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 30, 31, 32, 34, 36	22
Tidak Valid	3, 6, 9, 10, 12, 15, 17, 19, 23, 27, 28, 29, 33, 35, 37, 38, 39, 40	18

3.8.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi dari sebuah instrumen angket, apakah alat ukur tersebut akan tetap mendapatkan hasil yang konsisten apabila dilakukan pengukuran yang berulang (Priyatno, 2014:64). Metode yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*, dengan bantuan SPSS versi 22. Langkah untuk pengujiannya adalah *Analyze > Scale > Reliability Analysis*. Selanjutnya, akan muncul kotak dialog *Reliability Analysis*, dan masukkanlah item yang akan diuji namun yang valid saja. Pilih *Statistics* pada *Descriptive for* pilih *Scale if Item Deleted > Continue > OK*. Hasil uji reliabilitas dapat dibaca pada tabel *Reliability Statistics* kolom *Cronbach's Alpha*.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah item tersebut reliabel atau tidak, adalah sebagai berikut: apabila reliabilitas kurang dari 0,6 maka kurang baik, 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik (Sekaran (1992) dalam Priyatno, 2014:64). Hasil dari uji reliabilitas angket dapat dilihat pada tabel 3.11 dan 3.12.

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Angket Keterampilan Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	23

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Angket Literasi Informasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	22

Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket kedua variabel, dapat diketahui bahwa *Cronbach Alpha* > 0,6. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dari angket kedua variabel reliabel.

3.9 Analisis Data

Penentuan teknik analisis data sangat penting dalam suatu penelitian. Teknik analisis data menentukan data yang digunakan termasuk data yang memenuhi kriteria untuk diteliti atau tidak. Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu analisis deskriptif, pengujian prasyarat analisis, dan pengujian hipotesis. Berikut uraian lengkap mengenai ketiga analisis tersebut.

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu menganalisis data yang telah terkumpul dengan cara mendeskripsikan sebagaimana adanya tanpa membuat sebuah kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:199). Analisis deskriptif berfungsi memberikan keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Untuk melakukan analisis deskriptif, dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22, dengan langkah klik *Analyze > Descriptive Statistics > Descriptives*. Setelah muncul kotak dialog *Descriptives*, klik *Options*

dan berilah tanda centang (\checkmark) pada pilihan yang disediakan. Pilihan yang dapat diaktifkan antara lain: *Mean*, *Sum*, *Standard Deviation*, *Variance*, *Range*, *Minimum*, *Maximum*, dan *Standart Error of Mean*. Klik *continue*, dan *OK*. (Priyatno, 2014:33). Berikut uraian tentang analisis deskriptif:

3.9.1.1 Analisis Deskriptif Variabel Terikat

Proses pengambilan data untuk variabel hasil belajar diperoleh dari hasil dokumentasi pada Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal SD Negeri Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal tahun ajaran 2019/2020 pada siswa kelas V. Nilai didapatkan dari masing-masing guru kelas V pada SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Analisis deskriptif pada variabel terikat menggunakan panduan penilaian untuk sekolah dasar menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016:47). Hasil belajar tersebut akan diukur berdasarkan rentang predikat sesuai KBM Satuan Pendidikan.

Tabel 3.13 Rentang Predikat untuk KBM Satuan Pendidikan

KBM Satuan Pendidikan	Panjang Interval	Rentang Predikat			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
72	28/3=9	$91 < A \leq 100$	$82 < B \leq 91$	$72 \leq C \leq 82$	$D < 72$

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016:47)

3.9.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Bebas

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yaitu variabel keterampilan sosial (X_1) dan literasi informasi (X_2). Teknik pengumpulan data untuk kedua variabel ini menggunakan angket, dengan instrumen angket yang ditujukan pada siswa kelas V SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Angket berisi butir-butir pernyataan, yang nantinya akan dijawab oleh siswa sesuai dengan kondisi yang dialaminya, dengan cara memberi tanda centang (\checkmark) pada salah satu dari empat alternatif pilihan jawaban. Tiap alternatif jawaban memiliki skor masing-masing, mulai dari 1-4 karena menggunakan skala Likert.

Untuk menganalisis variabel tersebut, menggunakan analisis deskriptif dengan teknik analisis indeks. Ferdinand, (2014:231) analisis indeks digunakan untuk mengetahui persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti. Jika instrumen menggunakan skala jawaban 4, maka nilai indeks dihitung menurut Ferdinand (2014:231) menggunakan rumus:

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

Setelah dilakukan penghitungan dengan rumus tersebut dan ditemukan hasil indeks per indikator, kemudian akan dikelompokkan dalam kriteria tiga kotak (*Three-box method*) dengan rentangnya sebagai berikut:

Tabel 3.14 Kriteria *Three-box method*

Rentang Nilai	Kategori
70,01– 100	Tinggi
40,01– 70,00	Sedang
10,00 – 40,00	Rendah

Sumber: Ferdinand (2014:232).

3.9.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan karena dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis parametrik (uji parameter populasi melalui statistik atau data sampel). Riduwan (2015:119) menjelaskan “Pengujian persyaratan analisis dilakukan apabila penulis menggunakan analisis parametrik, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya seperti homogenitas untuk uji perbedaan, normalitas, dan linearitas untuk uji korelasi dan regresi”.

Penelitian ini merupakan penelitian tentang pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat sehingga analisis akhir yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Uji asumsi dasar yang digunakan untuk mengetahui analisis regresi ganda adalah uji normalitas dan uji linieritas. Kemudian pada uji asumsi klasik regresi, persyaratannya yaitu uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.9.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Apabila data dalam penelitian ini berdistribusi normal maka menggunakan analisis statistik parametris. Sugiyono (2017:202) menjelaskan bahwa penggunaan statistik parametris memerlukan banyak asumsi, diantaranya data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Sugiyono (2017:228) penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka menggunakan analisis nonparametris. Sugiyono (2017:202) data yang dianalisis tidak harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dulu dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya uji kertas peluang normal, uji lilliefors, dan uji chi-kuadrat. Sugiyono (2017:202) penggunaan kedua statistik ini bergantung pada jenis data yang dianalisis.

Penulis menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22 untuk menguji normalitas data. Uji normalitas yang digunakan adalah metode uji Lilliefors. Adapun langkah-langkahnya yakni klik *Analyze > Descriptive Statistics > Explore*. Muncullah kotak dialog *Explore*, selanjutnya pindahkan variabel terikat pada *Dependent List*. Klik *Plots >* beri tanda centang () pada *Normality Plots with Test > Continue > OK*.

Output pada uji normalitas dapat dilihat pada tabel *Test of Normality* pada kolom signifikansi. Apabila data kurang dari sama dengan 50, maka dapat dilihat pada kolom *Saphiro Wilk*, sedangkan data lebih dari 50 dapat dilihat pada kolom *Kolmogorof Smirnov*. Jika nilai $sig \geq 0,05$, maka data berdistribusi normal,

sedangkan nilai $sig < 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal (Besral, 2010:28).

3.9.2.2 Uji Linieritas

Menurut Priyatno (2014:73) “Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan”. Jika hasil uji yang dihasilkan tidak linier, maka tidak dapat dilanjutkan dengan analisis regresi. Penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 22 untuk menguji linieritas. Priyatno (2014:73) menyatakan bahwa “Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linierity* pada taraf signifikansi 0,05”.

Langkah-langkah uji linieritas dengan bantuan SPSS versi 22, yaitu: klik *Analyze > Compare Means > Means >* masukkan variabel hasil belajar IPS (Y) kedalam kotak *Dependent List*, sementara variabel keterampilan sosial (X1) atau variabel literasi informasi (X2) dimasukkan pada kotak *Independent List*> klik kotak *dialog options >* pada kotak *dialog Means: Options*, beri tanda centang (\surd) pada *Test for Linearity >* pilih *Continue >* klik *OK*. Hasil uji linieritas dilihat pada output *ANOVA Table* pada kolom *Sig.* baris *Linearity*. Kriteria pengambilan keputusan pada uji linieritas adalah apabila $sig < 0,05$, maka variabel tersebut linier (Priyatno, 2014:84).

3.9.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antarvariabel bebas pada model regresi. Pada model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antarvariabel. Untuk menguji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* pada model regresi, dengan bantuan program SPSS versi 22. Adapun langkah-langkahnya adalah klik *Analyze > Regression > Linear*. Selanjutnya pada kotak dialog *Linear Regression*, pindahkan semua variabel bebas pada kota *Independent (s)*, dan variabel terikat pada kotak *Dependent*, kemudian klik *Statistics >* beri tanda centang (\surd) pada *Collinearity Diagnostics > Continue > OK*. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas (Priyatno, 2014:103).

3.9.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada semua pengamatan di dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Spearman's Rho*, yakni dengan mengorelasikan nilai residual dengan masing-masing variabel independen.

Pengujiannya dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22, adapun langkah-langkahnya adalah klik *Analyze > Regression > Linear*. Pada kotak dialog *Linear Regression*, pindahkan semua variabel bebas pada kotak *Independent (s)*, dan variabel terikat pada kotak *Dependent*, kemudian klik *Save*. Pada *Residuals*, beri tanda centang () pada *Unstandardized > Continue > OK*. Hiraukan hasil output, dan lanjutkan dengan langkah berikutnya. Klik *Analyze > Correlate > Bivariate*. Pada kotak dialog *Bivariate Correlations*, masukkan semua variabel bebas dan *Unstandardized Residual* ke dalam kotak *Variables*, kemudian beri tanda centang () pada *Spearman* dan hilangkan centang pada *Pearson*, kemudian klik *OK*.

Output uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel *Correlations*, apabila signifikansi korelasi variabel bebas dengan residual lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2014:108).

3.9.3 Uji Hipotesis

Analisis akhir dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan beberapa teknik analisis, yaitu analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F). Berikut uraian mengenai teknik analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis pada penelitian ini.

3.9.3.1 Analisis Korelasi Sederhana

Menurut Priyatno (2014:16) “Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi”. Analisis korelasi menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1

atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik, maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik, maka Y turun) (Priyatno, 2014:16).

Penghitungan analisis korelasi sederhana menggunakan SPSS versi 22, dengan langkah-langkah sebagai berikut: klik *Analyze > Correlate > Bivariate >* pada kotak dialog *Bivariate Correlations*, masukkan hasil belajar IPS (Y) dan keterampilan sosial (X1) pada kotak *variables*. Hal yang sama dilakukan untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar IPS (Y) dan literasi informasi (X2), masukkan hasil belajar IPS (Y) dan literasi informasi (X2) pada kotak *variables >* klik *OK* (Thihendradi, 2013:132-133). Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output correlations* pada nilai *pearson correlation*. Pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.15 Intepretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2017:242).

Output uji korelasi sederhana dapat dibaca pada tabel *Correlations*, mengacu pada kolom *Pearson Correlations*. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima (Hadi, 2015:266)

3.9.3.2 Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil, dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan

perubahan (Riduwan, 2015:147). Priyatno (2014:55) tujuan dari analisis ini adalah “Untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah positif atau negatif”. Persamaan regresi sederhana menurut Priyatno (2014:55) dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Penulis menggunakan program SPSS versi 22 untuk menghitung analisis regresi sederhana. Langkah-langkah analisis regresi yaitu: Klik *Analyze > Regression > Linear*. Cara untuk mengetahui regresi variabel keterampilan sosial (X1) dengan variabel hasil belajar (Y), maka pada kotak Linear Regression masukkan variabel keterampilan sosial (X1) ke kotak *Independent (s)* dan masukkan variabel hasil belajar (Y) pada kotak *Dependent* lalu klik OK. Hal yang sama dilakukan untuk mengetahui analisis regresi literasi informasi (X2) dengan variabel hasil belajar IPS (Y). Masukkan variabel hasil belajar IPS (Y) ke kotak *Dependent* dan variabel literasi informasi (X2) pada kotak *Independent (s)*, Klik OK (Trihendradi, 2013:137-139). Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada *output Coefficients* kolom B.

Output uji regresi sederhana dapat dibaca pada tabel Coefficients mengacu pada kolom t. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (Priyatno, 2014:145).

3.9.3.3 Analisis Korelasi Ganda

Riduwan (2013:141) bahwa “Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y)”. Koefisien ini

menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen. Priyatno (2014:65) mengemukakan bahwa “Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah”.

Langkah-langkah analisis regresi menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah analisis regresi adalah sebagai berikut: *Analyze > Regression > Linear*. Pada kotak dialog *Linear Regression*, masukkan hasil belajar IPS (Y) pada kotak *Dependent* dan masukkan keterampilan sosial (X1) serta literasi informasi (X2) pada kotak *Independent (s)*, lalu klik *OK* (Priyatno, 2014:63-4). Pedoman interpretasi koefisien dapat dilihat pada tabel 10. Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada *output Model Summary* kolom R (Priyatno, 2014:66).

3.9.3.4 Analisis Regresi Ganda

Kegunaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih (Riduwan, 2015:155). Pada penelitian ini, analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh keterampilan sosial dan literasi informasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS. Regresi berganda dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) antara dua variabel bebas (X1) dan (X2) dengan satu variabel terikat (Y). Persamaan regresi ganda menurut Priyatno (2010:61) dirumuskan:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X1, X2, Xn = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y apabila X1, X2, ..., Xn = 0)

b1, b2, bn = Koefisien regresi

Penghitungan analisis regresi ganda dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22. Menu yang digunakan sebagai berikut: *Analyze > Regression > Linear*. Pada kotak *Linear Regression*, masukkan variabel hasil

belajar (Y) pada kotak *Dependent* dan masukkan variabel keterampilan sosial (X1) serta variabel literasi informasi (X2) ke kotak *Independent* (s) lalu klik *OK*. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada *output Coefficients* kolom B (Priyatno, 2014:63-64).

3.9.3.5 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Priyatno (2014:66) Uji koefisien determinasi berguna untuk menghitung persentase pengaruh variabel bebas (X1, X2, ... Xn) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Riduwan (2015:224) menyatakan, “koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi *Pearson Product Moment* yang dikalikan dengan 100%”. Riduwan (2015:224) menyatakan bahwa persentase koefisien determinasi dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien determinasi

R2 = Nilai koefisien korelasi ganda

Untuk menguji koefisien determinasi dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Besarnya koefisien determinan dapat dibaca pada output Model *Summary* pada kolom *R Square* (Priyatno, 2014: 156). Kriteria analisis koefisien determinasi adalah jika R2 sama dengan 0, artinya sama sekali tidak ada persentase pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya apabila nilai R2 menunjukkan angka 1, maka terdapat persentase yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna. Adapun langkahnya adalah: klik *Analyze > Regression > Linier*. Masukkan variabel bebas ke dalam kotak *Independent* dan variabel terikat ke dalam kotak *Dependent*, lalu klik *OK*.

3.9.3.6 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Priyatno (2014:67) menyatakan, uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh keterampilan sosial (X₁) dan literasi informasi (X₂) secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS (Y).

Untuk melakukan uji ini, penulis menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22, dimana hasil analisis uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) dapat dilihat pada hasil analisis regresi ganda pada tabel *Output ANOVA* kolom F. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil penelitian, akan dibahas mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik regresi) dan analisis akhir atau uji hipotesis (analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi berganda, koefisien determinan, dan uji F). Uji asumsi dasar meliputi: uji normalitas dan uji linieritas. Uji asumsi klasik regresi meliputi: uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, uraiannya sebagai berikut:

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang terdiri dari 9 SD Negeri dengan jumlah populasi 203 siswa. Rincian populasi siswa kelas V di tiap-tiap SD yaitu SDN Dermasandi 1 terdiri dari 42 siswa, SDN Dermasandi 2 terdiri dari 19 siswa, SDN Dermasandi 3 terdiri dari 22 siswa, SDN Balamoa 1 terdiri dari 21 siswa, SDN Balamoa 2 terdiri dari 17 siswa, SDN Balamoa 3 terdiri dari 18 siswa, SDN Rancawiru 1 terdiri dari 21 siswa, SDN Rancawiru 2 terdiri dari 26 siswa, SDN Rancawiru 3 terdiri dari 17 siswa.

Mengingat jumlah populasi yang terlalu banyak, maka tidak semua populasi dijadikan responden dalam penelitian. Responden diambil berdasarkan penghitungan sampel dari banyaknya populasi. Nama siswa yang menjadi sampel penelitian telah tercantum pada lampiran 2. Sampel uji coba berjumlah 31 siswa di luar sampel penelitian, namun masih dalam populasi penelitian. Letak SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ini cenderung menyebar, tidak dalam satu kompleks yang sama. Pelaksanaan penelitian di SD

Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal dilaksanakan selama 6 hari, yaitu dari tanggal 24 Februari 2020 – 29 Februari 2020. Penelitian dilaksanakan setelah meminta ijin kepada kepala sekolah dan guru kelas tiap-tiap sekolah dasar.

4.2 Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 135 siswa. Berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri dari 87 laki-laki (64,44%) dan 48 orang perempuan (35,55%). Secara rinci, responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Data Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Nama Sekolah	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	SDN Dermasandi 1	15	13	28
2.	SDN Dermasandi 2	8	5	13
3.	SDN Dermasandi 3	10	5	15
4.	SDN Balamoa 1	11	3	14
5.	SDN Balamoa 2	8	3	11
6.	SDN Balamoa 3	8	4	12
7.	SDN Rancawiru 1	9	5	14
8.	SDN Rancawiru 2	11	6	17
9.	SDN Rancawiru 3	7	4	11
Jumlah Total		87	48	135

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih besar dari pada perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal umumnya didominasi oleh laki-laki sebanyak 64,44%, sedangkan siswa perempuan sebanyak 35,55%.

4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif memberikan gambaran mengenai hasil dari pengumpulan data tiap-tiap variabel yang diteliti, sehingga lebih mudah dipahami.

Terdapat tiga variabel yang diteliti, yaitu keterampilan sosial (X_1) dan literasi informasi (X_2) sebagai variabel bebas dan hasil belajar IPS (Y) sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data keterampilan sosial dan literasi informasi diambil menggunakan teknik angket. Sebelum angket digunakan, penulis terlebih dahulu melakukan uji coba angket untuk mengetahui pernyataan yang valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian. Uji coba dilakukan kepada 31 siswa didalam populasi dan di luar sampel penelitian. Alasan menggunakan 31 siswa untuk uji coba karena sesuai dengan penjelasan dari Sugiyono (2017:172) bahwa instrumen diuji coba kepada sekitar 30 orang didalam populasi yang tidak termasuk sampel penelitian.

Berdasarkan analisis uji coba angket keterampilan sosial diketahui bahwa dari 40 item pernyataan yang di uji cobakan kepada 31 siswa diperoleh item valid sebanyak 23 pernyataan dan pernyataan yang tidak valid sebanyak 17 item. Hasil uji coba angket literasi informasi dari 40 item pernyataan diperoleh pernyataan valid sebanyak 22 pernyataan dan 18 item pernyataan tidak valid. Selanjutnya pernyataan-pernyataan yang tidak valid tersebut tidak digunakan dalam instrumen penelitian. Pernyataan yang telah valid pada angket keterampilan sosial sebanyak 23 pernyataan dan angket literasi informasi sebanyak 22 pernyataan, selanjutnya penulis melakukan uji reliabilitas untuk pernyataan yang valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item soal yang valid menunjukkan hasil yang reliabel. Menurut Sugiyono (2017:169) menjelaskan suatu instrumen dikatakan baik apabila instrumen tersebut valid dan reliabel.

Penulis mengambil seluruh item pernyataan dari angket keterampilan sosial sebanyak 23 pernyataan dan angket literasi informasi sebanyak 22 pernyataan yang valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian karena sudah memenuhi setiap indikator. Semua item pernyataan yang telah valid dan reliabel digunakan sebagai instrumen penelitian dan disebarkan kepada 135 sampel penelitian yang telah dipilih secara random, selanjutnya data ditabulasikan dengan bantuan *Microsoft Excel 2010* yang kemudian diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 untuk dianalisis secara deskriptif.

Analisis deskriptif statistik memberikan gambaran terhadap suatu data. Analisis deskriptif menggambarkan ringkasan data-data penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, variansi, nilai maksimum, nilai minimum, *sum*, dan *range*. Analisis deskriptif penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Adapun langkah-langkahnya yaitu *Analyze - Descriptive Statistic - Frequencies*. Isikan variabel keterampilan sosial, literasi informasi, dan hasil belajar IPS, lalu pilih *Statistics*. Pada kotak dialog *Frequencies: statistics*, beri tanda centang pada statistik yang ingin dianalisis (*Mean, Median, Mode, Sum, Std. Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum*), selanjutnya klik *Continue* lalu *OK*. Hasil perhitungan analisis deskriptif dapat dilihat pada *output Descriptive Statistics*. Hasil perhitungan analisis deskriptif statistik variabel keterampilan sosial (X_1), literasi informasi (X_2), dan hasil belajar IPS (Y), dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Statistics		KETERAMPILAN SOSIAL	LITERASI INFORMASI	HASIL BELAJAR
N	Valid	135	135	135
	Missing	0	0	0
Mean		64.38	56.44	69.10
Median		64.00	56.00	68.00
Mode		64 ^a	52	70
Std. Deviation		8.208	6.016	11.024
Variance		67.371	36.189	121.535
Range		50	35	50
Minimum		31	37	42
Maximum		81	72	92
Sum		8691	7620	9328

Hasil penghitungan dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- (1) Keterampilan sosial sebagai variabel bebas (X_1) dengan sampel sebanyak 135 siswa sebagai responden diperoleh hasil *mean* atau rata-rata yaitu 64.38; *median* atau nilai tengah yaitu 64.00; *modus* atau nilai yang sering muncul yaitu 64; standar deviasi yaitu 8.208; varian data yaitu 67.371; range atau

rentang nilai yaitu 50; *minimum* atau nilai terendah yaitu 31; *maximum* atau nilai tertinggi yaitu 81; *sum* atau penjumlahan dari keseluruhan data yaitu 8691.

- (2) Literasi informasi sebagai variabel bebas (X_2) dengan sampel sebanyak 135 siswa yang dijadikan sebagai responden, diperoleh hasil *mean* atau rata-ratanya yaitu 56.44; 56.00 untuk *median* atau nilai tengah; *modus* atau nilai yang sering paling muncul yaitu 52; 6.016 untuk standar deviasi; varian data sebesar 36.189; *range* atau rentang nilai sebesar 35; *minimum* atau nilai terendahnya yaitu 37; *maximum* atau nilai tertingginya yaitu 72; *sum* atau penjumlahan dari keseluruhan data sebesar 7620.
- (3) Hasil Belajar sebagai variabel terikat (Y) dengan sampel sebanyak 135 siswa diperoleh hasil *mean* atau rata-ratanya yaitu 69.10; *median* atau nilai tengahnya yaitu 68.00; *modus* atau nilai yang sering muncul yaitu 70, standar deviasi sebesar 11.024; varian data sebesar 121.535; *range* atau rentang nilai sebesar 50; *minimum* atau nilai terendahnya yaitu 42; *maximum* atau nilai tertingginya yaitu 92; *sum* atau penjumlahan dari keseluruhan data sebesar 9328.

Setelah dianalisis deskriptif, kemudian data dianalisis indeksnya untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pernyataan yang diajukan dalam penelitian. Penghitungan nilai indeks diperoleh melalui penghitungan nilai indeks tiap indikator penelitian. Langkah-langkah dalam menentukan nilai indeks suatu variabel penelitian adalah sebagai berikut:

- (1) Menghitung skor dari jawaban responden dan mentabulasikan dari data angket, baik angket keterampilan sosial, angket literasi informasi, maupun angket hasil belajar. Sebelum menghitung skor jawaban angket, penulis melakukan skor pada tiap-tiap item pernyataan. Penyeoran sesuai dengan angket yang menggunakan skala *likert*. Skala *likert* yang telah dimodifikasi menjadi 4 jawaban. 4 jawaban variabel keterampilan sosial dan literasi informasi dengan skala penilaian selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1 untuk jawaban positif. Penyeoran pada jawaban negatif variabel keterampilan sosial dan

literasi informasi yaitu sebaliknya, selalu diberi skor 1, sering diberi skor 2, kadang-kadang diberi skor 3, dan tidak pernah diberi skor 4. Angket variabel keterampilan sosial, literasi informasi terdiri dari pernyataan-pernyataan positif dan negatif.

(2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden

Rumus yang digunakan untuk menghitung frekuensi jawaban responden yaitu:

$$\%F_a = \frac{n_a}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\%F_a$ = Persentase frekuensi dari jawaban responden yang memberi skor 1, 2, 3, atau 4, sehingga dapat ditulis $\%F_1$, $\%F_2$, $\%F_3$, $\%F_4$.

n_a = Jumlah responden yang memberi skor 1, 2, 3, atau 4.

a = Skor 1,2, 3, atau 4.

N = Total jumlah responden/sampel penelitian.

(3) Menghitung nilai indeks item pernyataan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks Variabel} = ((\%F_1 \times 1) + (\%F_2 \times 2) + (\%F_3 \times 3) + (\%F_4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F_1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F_2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F_3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F_4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

(Ferdinand 2014:277)

(4) Menghitung nilai indeks tiap indikator

Penghitungan nilai indeks tiap indikator menggunakan sebuah rumus. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata nilai indeks yang terdapat dalam satu indikator adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks Indikator} = (\text{Indeks Pernyataan 1}) + (\text{Indeks Pernyataan 2}) + \dots \\ (\text{Indeks Pernyataan}) / n$$

(5) Menghitung nilai indeks tiap dimensi

Menghitung nilai indeks tiap dimensi, penulis mengambil rata-rata dari nilai indeks tiap indikator yang terdapat pada dimensi. Rumus yang digunakan

untuk menghitung nilai indeks adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks Dimensi} = (\text{Indeks Indikator 1}) + (\text{Indeks Indikator}) + \dots (\text{Indeks Indikator}) / n$$

(6) Menafsirkan nilai indeks variabel

Rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai indeks tiap variabel yaitu rata-rata dari nilai indeks dimensi variabel. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks Variabel} = (\text{Indeks Dimensi 1}) + (\text{Indeks Dimensi 2}) + \dots (\text{Indeks Dimensi}) / n$$

(7) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan menggunakan aturan dalam criteria *Three Box Method*. Penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan jawaban 1 sampai 4. Ferdinand (2014:278) menjelaskan bahwa angket yang tidak dimulai dari angka 0 (nol), angka indeks yang dihasilkan dimulai dari angka 10 sampai 100, sehingga didapatkan rentang angka indeks yaitu 90. Rentang tersebut dibagi menjadi tiga kotak (aturan *Three Box Method*), sehingga dihasilkan kriteria penafsiran nilai indeks *Three Box Method*. Kriteria tersebut digunakan sebagai acuan untuk menentukan tinggi rendah variabel yang digunakan. Penjelasan kriteria *Three Box Method* terdapat pada Tabel 4.3 yaitu:

Tabel 4.3 Kriteria *Three Box Method*

Rentang Nilai	Kategori
70,01– 100	Tinggi
40,01– 70,00	Sedang
10,00 – 40,00	Rendah

Sumber: Ferdinand (2014:278)

4.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial adalah kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang timbul dari interaksi dengan lingkungan serta dapat menyesuaikan diri dengan aturan dan norma yang berlaku. Variabel keterampilan sosial pada penelitian ini diukur dengan 4 indikator yang meliputi kesadaran situasional atau sosial, kecakapan ide, efektifitas, dan pengaruh kuat dalam melakukan komunikasi dengan orang atau kelompok lain, berkembangnya sikap empati atau

kemampuan individu melakukan hubungan dengan orang lain pada tingkat yang lebih personal, dan terampil berinteraksi.

Nilai indeks variabel keterampilan sosial dapat diketahui jika terlebih dahulu dihitung nilai indeks masing-masing dimensi yang digunakan. Perhitungan nilai indeks dimensi dapat dilakukan jika sebelumnya telah diketahui nilai indeks masing-masing indikator yang digunakan. Perhitungan nilai indeks indikator dapat dilakukan jika sebelumnya telah diketahui nilai indeks dari masing-masing item pernyataan.

a. Pernyataan nomor 22

(i) Skor 1 sebanyak 6 siswa

$$\begin{aligned} \%F1 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 6 / 135 \times 100\% \\ &= 0,044 \times 100\% \\ &= 4,44\% \end{aligned}$$

(ii) Skor 2 sebanyak 20 siswa

$$\begin{aligned} \%F2 &= n2 / N \times 100\% \\ &= 20 / 135 \times 100\% \\ &= 0,148 \times 100\% \\ &= 14,81\% \end{aligned}$$

(iii) Skor 3 sebanyak 55 siswa

$$\begin{aligned} \%F3 &= n3 / N \times 100\% \\ &= 55 / 135 \times 100\% \\ &= 0,407 \times 100\% \\ &= 40,74\% \end{aligned}$$

(iv) Skor 4 sebanyak 54 siswa

$$\begin{aligned} \%F4 &= n4 / N \times 100\% \\ &= 54 / 135 \times 100\% \\ &= 0,40 \times 100\% \\ &= 40,00\% \end{aligned}$$

Berdasarkan angka-angka tersebut, dapat diperoleh nilai indeks indikator “sikap empati atau kemampuan individu melakukan hubungan dengan orang lain

pada tingkat yang lebih personal” dengan cara menghitung nilai indeks masing-masing item pernyataan seperti berikut ini:

a. Nilai indeks item pernyataan 22

$$\begin{aligned}
 &= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4 \\
 &= ((4,44\% \times 1) + (14,81\% \times 2) + (40,74\% \times 3) + (40,00\% \times 4)) / 4 \\
 &= 79,07\%
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk memperoleh nilai indeks indikator “sikap empati atau kemampuan individu melakukan hubungan dengan orang lain pada tingkat yang lebih personal” dapat dilakukan dengan rumus: (nilai indeks item pernyataan 22 + nilai indeks item pernyataan 25 + nilai indeks item pernyataan 26 + nilai indeks item pernyataan 29)/4, sehingga diperoleh hasil indeks indikator tersebut sebesar 68,13% . Berikut ini dikemukakan terperinci masing-masing nilai indeks.

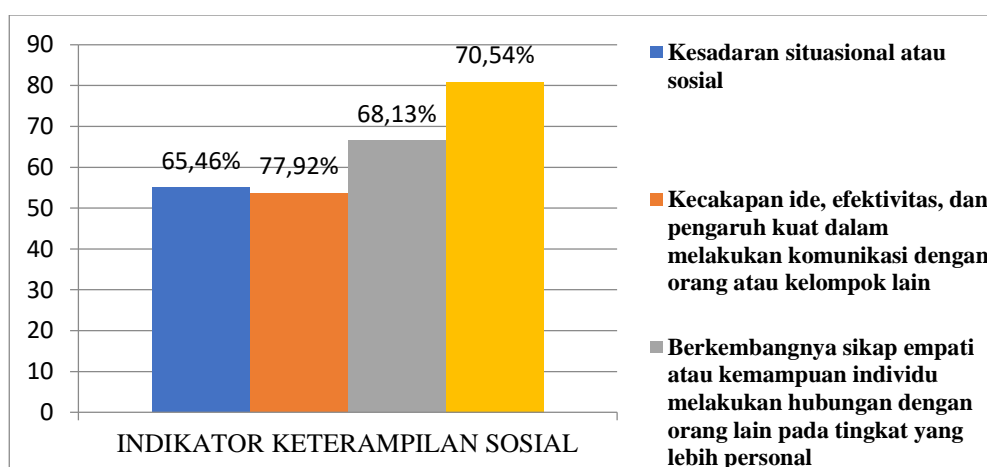
Tabel 4.4 Nilai Indeks Variabel Keterampilan Sosial

No	Indikator	No. Item	Indeks (%)	
			Pernyataan	Indikator
1	Kesadaran situasional atau sosial (<i>social awareness</i>)	2	74,25	65,46
		3	76,29	
		5	70,55	
		6	57,95	
		7	48,51	
		8	53,88	
		9	76,84	
2	Kecakapan ide, efektivitas, dan pengaruh kuat dalam melakukan komunikasi dengan orang atau kelompok lain	11	92,03	77,92
		12	82,03	
		14	72,77	
		16	61,66	
		17	72,03	
		18	86,1	
		19	78,88	
3	Berkembangnya sikap empati atau kemampuan individu melakukan hubungan dengan orang lain pada tingkat yang lebih personal	22	79,07	68,13
		25	57,38	
		26	60,35	
		29	75,73	
4	Terampil berinteraksi (<i>interaction style</i>)	33	87,4	70,54
		35	58,87	
		36	63,32	
		37	70,52	
		39	72,59	
Jumlah Indeks Variabel		70,51		

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa indeks variabel keterampilan sosial yang dominan terletak pada indikator kecakapan ide, efektivitas, dan pengaruh kuat dalam melakukan komunikasi dengan orang atau kelompok lain dengan nilai indeks sebesar 77,92%. Sebaliknya, nilai indeks variabel keterampilan sosial yang paling rendah pada indikator kesadaran situasional atau sosial dengan nilai indeks 65,46%.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai indeks terhadap 4 indikator tersebut, maka dapat dihitung nilai indeks variabel keterampilan sosial dengan mencari rata-ratanya, sehingga diperoleh nilai indeks variabel keterampilan sosial sebesar 70,51%. Oleh karena angka jawaban responden tidak berangkat dari angka 0 (nol) tetapi mulai angka 1 hingga 4, maka nilai indeks yang dihasilkan akan berangkat dari angka terendah 10 hingga angka tertinggi 100. Merujuk pada penentuan kriteria *Three Box Method*, maka rentang 90 dibagi menjadi 3, sehingga akan menghasilkan rentang sebesar 30 tanpa angka 0 (nol) dan selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar interpretasi nilai indeks dengan kriteria *Three Box Method*.

Merujuk pada penentuan kategori *Three Box Method*, maka nilai indeks variabel keterampilan sosial sebesar 70,51% termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap item-item pernyataan juga tinggi. Penjelasan lebih rinci mengenai persentase indeks indikator yang terdapat pada variabel lingkungan belajar dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Rekapitulasi Indeks Indikator Keterampilan Sosial

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa indeks indikator variabel keterampilan sosial yang paling dominan terletak pada indikator 2 atau indikator Kecakapan ide, efektivitas, dan pengaruh kuat dalam melakukan komunikasi dengan orang atau kelompok lain dengan nilai indeks sebesar 77,92%. Adapun nilai indeks indikator variabel keterampilan sosial terendah terletak pada indikator 1 atau indikator kesadaran situasional atau sosial dengan nilai indeks sebesar 65,46%.

4.2.3 Analisis Deskripsi Literasi Informasi

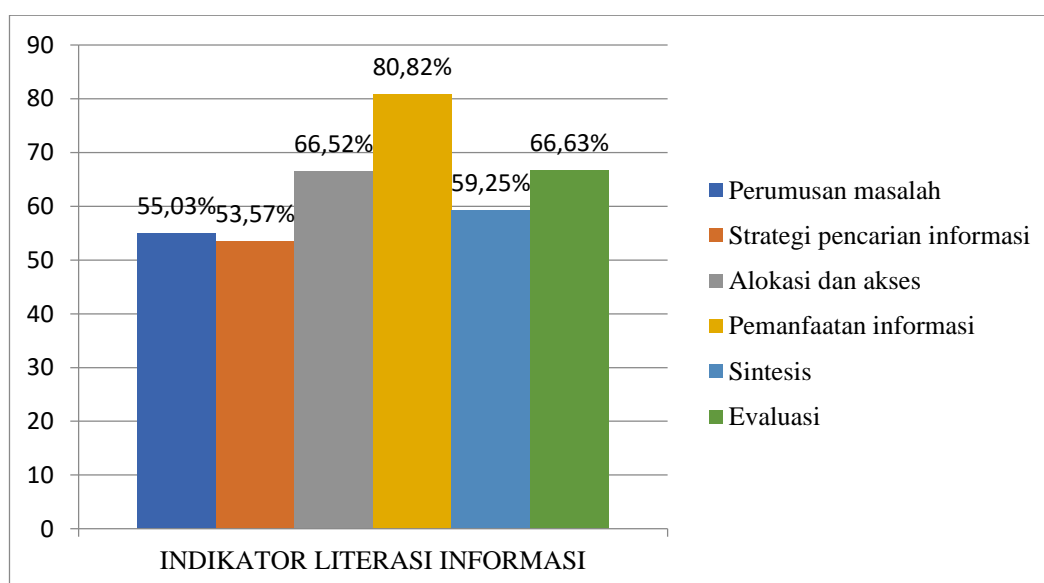
Variabel literasi informasi terdiri dari 4 dimensi, 8 indikator, dan 27 pernyataan. Nilai indeks variabel literasi informasi dapat dihitung dengan bantuan program *Microsoft Excel* 2010 dengan cara ditabulasikan. Hasil perhitungan nilai indeks variabel literasi informasi secara terperinci dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.5 Nilai Indeks Variabel Literasi Informasi Siswa

No	Indikator	No Item	Indeks (%)	
			Pernyataan	Indikator
1	Perumusan masalah	1	57,4	55,03
		2	48,69	
		4	49,25	
		5	64,81	
2	Strategi pencarian informasi	7	48,14	53,57
		8	67,58	
		11	44,99	
3	Alokasi dan akses	13	64,07	66,52
		14	70,14	
		16	47,21	
		18	84,62	
4	Pemanfaatan informasi	20	73,32	80,82
		21	77,4	
		22	90,36	
		24	82,21	
5	Sintesis	25	75,18	59,25
		26	55,92	
		30	46,66	
6	Evaluasi	31	67,4	66,63
		32	60,73	
		34	75,92	
		36	58,88	
Indeks Variabel			63,63	

Berdasarkan tabel indeks 4.5, dapat dilihat bahwa nilai indeks variabel literasi informasi yang dominan terletak pada indikator pemanfaatan informasi dengan nilai indeks sebesar 80,82%, sedangkan indikator dengan indeks terendah ada pada indikator strategi pencarian informasi yang memiliki nilai indeks sebesar 53,57%.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai indeks variabel literasi informasi sebesar 63,63%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai indeks tersebut berada pada rentang nilai 40,01– 70,00 yang menegaskan bahwa nilai indeks variabel literasi informasi sebesar 63,63% termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang tidak terlalu tinggi terhadap item-item pernyataan yang terdapat pada variabel literasi informasi. Secara lebih rinci mengenai persentase indeks indikator yang terdapat pada variabel literasi informasi dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Rekapitulasi Indeks Indikator Literasi Informasi

Berdasarkan gambar 4.2, dapat dilihat bahwa indeks variabel literasi informasi yang paling dominan terletak pada indikator 4 atau indikator pemanfaatan informasi dengan nilai indeks sebesar 80,82%. Sebaliknya, nilai indeks variabel literasi informasi yang paling rendah terletak pada indikator 2 atau indikator strategi pencarian informasi dengan nilai indeks sebesar 53,57%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai indeks variabel keterampilan sosial dan literasi informasi memiliki nilai indeks yang berbeda. Variabel keterampilan sosial memiliki nilai sebesar 70,51% artinya nilai indeks variabel ini pada rentang nilai 70,01 – 100,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki derajat persepsi kategori tinggi atas variabel keterampilan sosial, sedangkan variabel literasi informasi memiliki nilai sebesar 63,63%. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki derajat persepsi kategori sedang atas variabel literasi informasi. Rekapitulasi nilai indeks untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Nilai Indeks Variabel Bebas

Variabel	Jumlah Responden	Nilai Indeks
Keterampilan sosial	135	70,51%
Literasi informasi	135	63,63%

4.2.4 Analisis Deskripsi Hasil Belajar

Analisis deskriptif kriteria hasil belajar menggambarkan data hasil belajar ranah kognitif yang diambil dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal siswa kelas V SD Negeri se Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Analisis deskriptif pada hasil belajar siswa akan merujuk pedoman rentang predikat untuk KBM satuan pendidikan 72 yang tercantum pada panduan penilaian untuk sekolah dasar menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016:47) yang dapat dilihat pada tabel 3.13. Analisis ini akan merujuk tingkat penguasaan siswa dalam bentuk skor, hasil penilaian nilai siswa yang berbentuk huruf, dan hasil penilaian kualifikasi siswa yang berbentuk kata.

Hasil dari data penelitian kemudian dihitung dan dikelompokkan sesuai dengan kualifikasinya. Analisis deskriptif kriteria hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal siswa kelas V SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal tahun ajaran 2019/2020 beserta jumlah atau frekuensi siswa dapat disajikan melalui tabel 4.7.

Tabel 4.7 Frekuensi Hasil PAS Gasal Tahun Ajaran 2019/2020

Kriteria	Nilai PAS	Frekuensi	Persentase (%)
92-100 (A)	92, 92	2	1,48%
83-91 (B)	84, 85, 85, 85, 86, 87, 88, 88, 88, 88, 89, 91	12	8,89%
73-82 (C)	73, 73, 75, 76, 76, 76, 77, 77, 77, 77, 77, 77, 78, 78, 78, 78, 78, 78, 78, 79, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 82, 82, 82, 82, 82, 82, 82	34	25,19%
72 kebawah (D)	42, 48, 48, 48, 50, 50, 50, 52, 52, 52, 54, 55, 55, 55, 55, 55, 55, 56, 56, 57, 57, 57, 58, 58, 58, 60, 60, 60, 60, 60, 60, 60, 60, 60, 61, 62, 62, 62, 62, 62, 62, 62, 63, 63, 64, 64, 65, 65, 65, 65, 66, 66, 66, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 67, 68, 68, 68, 68, 69, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 72, 72, 72, 72, 72, 72,	87	64,44%
Jumlah		135	100%

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa terdapat lima kualifikasi tingkat penguasaan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Kelima tingkat penguasaan tersebut

yaitu sangat memuaskan (A), memuaskan (B), cukup (C), kurang (D), dan sangat kurang (E). Penjelasan sebagai berikut:

(1) Kriteria sangat memuaskan (A)

Terdapat 2 siswa yang mendapat kriteria sangat baik dengan tingkat penguasaan 92-100 dengan persentase 1,48%, yaitu 2 siswa dengan nilai 92.

(2) Kriteria memuaskan (B)

Terdapat 12 siswa yang mendapat kriteria baik dengan persentase 8,89%, yaitu 1 siswa dengan nilai 84; 3 siswa dengan nilai 85; 1 siswa dengan nilai 86; 1 siswa dengan nilai 87; 4 siswa dengan nilai 88; 1 siswa dengan nilai 89; 1 siswa dengan nilai 91.

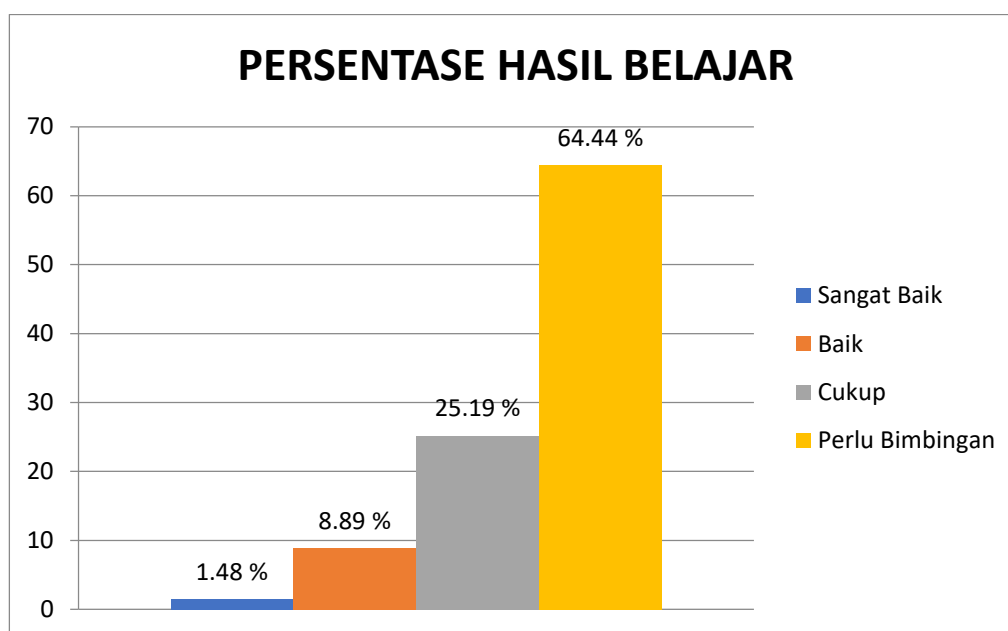
(3) Kriteria Cukup (C)

Terdapat 34 siswa yang mendapat kriteria cukup dengan persentase 25,19%, yaitu 2 siswa dengan nilai 73; 1 siswa dengan nilai 75; 3 siswa dengan nilai 76; 6 siswa dengan nilai 77; 7 siswa dengan nilai 78; 1 siswa dengan nilai 79; 7 siswa dengan nilai 80; 7 siswa dengan nilai 82.

(4) Kriteria kurang (D)

Terdapat 87 siswa yang mendapat kriteria kurang dengan persentase 64,44%, yaitu 1 siswa dengan nilai 42, 3 siswa dengan nilai 48, 3 siswa dengan nilai 50; 3 siswa dengan nilai 52; 1 siswa dengan nilai 54; 6 siswa dengan nilai 55; 2 siswa dengan nilai 56; dan 3 siswa dengan nilai 57; 3 siswa dengan nilai 58, 9 siswa dengan nilai 60, 1 siswa dengan nilai 61, 7 siswa dengan nilai 62, 2 siswa dengan nilai 63, 2 siswa dengan nilai 64, 4 siswa dengan nilai 65, 3 siswa dengan nilai 66, 11 siswa dengan nilai 67, 4 siswa dengan nilai 68, 1 siswa dengan nilai 69, 12 siswa dengan nilai 70, 6 siswa dengan nilai 72.

Berdasarkan tabel dan penjelasan tersebut, diperoleh jumlah nilai PAS siswa kelas V sebesar 9328 dengan jumlah responden 135. Maka rata-ratanya sebesar 69,10. Hal ini berarti nilai rata-rata siswa berada pada tingkat penguasaan antara 60-69 sehingga termasuk dalam kualifikasi cukup (C). Selanjutnya akan dipaparkan gambar hasil PAS siswa kelas V SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal dalam diagram berikut.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Kelas V

4.3 Hasil Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik. Uji asumsi dasar terdiri dari uji normalitas data dan uji linieritas data. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinieritas data, dan uji heteroskedastisitas data.

4.3.1 Uji Normalitas Data

Uji prasyarat analisis yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas data dilakukan untuk memastikan apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang sangat penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap telah dapat mewakili populasi (dapat digeneralisasikan). Dalam menghitung uji normalitas data, penulis menggunakan metode *lilliefors* yang dibantu dengan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Pengambilan keputusan hasil uji normalitas data dapat dilihat pada *output Tests of Normality* pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* kolom Sig. (signifikansi) pada ketiga data variabel penelitian. Suatu data

dapat dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sebaliknya, apabila kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data dapat dilihat secara rinci pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR	.074	135	.064	.986	135	.182
KETERAMPILAN SOSIAL	.056	135	.200*	.977	135	.021
LITERASI INFORMASI	.074	135	.069	.988	135	.266

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.8 kolom *Kolmogorov-Smirnov* pada kolom Sig. (signifikansi), diketahui bahwa data hasil belajar, keterampilan sosial, dan literasi informasi berdistribusi normal. Hal ini karena ketiga variabel tersebut memiliki nilai Sig. (signifikansi) lebih besar dari 0,05. Variabel hasil belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,064, variabel keterampilan sosial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200, dan variabel literasi informasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,069.

4.3.2 Uji Linieritas Data

Uji prasyarat selanjutnya adalah uji linieritas. Uji linieritas data digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis regresi linier. Untuk melakukan uji linieritas data, penulis menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22 dengan

menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Pengambilan keputusan hasil uji linieritas dapat dilihat pada *output ANOVA Table* pada kolom Sig. (signifikansi) baris *Linearity*. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai Sig. (signifikansi) pada baris *Linearity* kurang dari 0,05. Hasil perhitungan uji linieritas data dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22 dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas Keterampilan Sosial dengan Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * KETERAMPILAN SOSIAL	Between Groups	(Combined)	4938.034	33	149.637	1.332	.141
		Linearity	2705.468	1	2705.468	24.080	.000
		Deviation from Linearity	2232.566	32	69.768	.621	.937
Within Groups			11347.714	101	112.354		
Total			16285.748	134			

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas pada tabel 4.9, dapat dilihat pada kolom Sig. (signifikansi) baris *Linearity* bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel keterampilan sosial dengan variabel hasil belajar IPS memiliki hubungan yang linier, karena nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hasil uji linieritas variabel literasi informasi dengan variabel hasil belajar IPS dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas Literasi Informasi dengan Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * LITERASI INFORMASI	Between Groups	(Combined)	5866.270	25	234.651	2.455	.001
		Linearity	2785.385	1	2785.385	29.138	.000
		Deviation from Linearity	3080.885	24	128.370	1.343	.155
	Within Groups		10419.478	109	95.592		
Total			16285.748	134			

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas pada tabel 4.10 dapat dilihat pada kolom Sig. (signifikansi) pada baris *Linearity* bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi informasi siswa dengan variabel hasil belajar IPS memiliki hubungan yang linier, karena nilai signifikansi kurang dari 0,05.

4.3.3 Uji Multikolinearitas Data

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya permasalahan multikolinearitas dalam model regresi. Untuk melakukan uji multikolinearitas, penulis menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan melihat *output Coefficients* pada kolom nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai $VIF < 5$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Hasil perhitungan uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas Data

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.248	8.681		1.641	.103		
KETERAMPILAN SOSIAL	.380	.113	.283	3.373	.001	.820	1.219
LITERASI INFORMASI	.538	.154	.294	3.497	.001	.820	1.219

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.11, dapat dilihat bahwa nilai VIF dari kedua variabel sebesar 1.219. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi karena nilai $VIF < 5$.

4.3.4 Uji Heteroskedastisitas Data

Prasyarat yang harus terpenuhi ketika melakukan uji heteroskedastisitas data adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada *output Correlations* baris *Sig. 2 tailed*. Apabila nilai signifikansi korelasi $> 0,05$, maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas menggunakan Uji *Spearman's Rho* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 22 dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Data

Correlations

			KETERAMPILAN SOSIAL	LITERASI INFORMASI	Unstandardized Residual
Spearman's rho	KETERAMPILAN SOSIAL	Correlation Coefficient	1.000	.362**	.039
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.649
		N	135	135	135
	LITERASI INFORMASI	Correlation Coefficient	.362**	1.000	.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.998
		N	135	135	135
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.039	.000	1.000
		Sig. (2-tailed)	.649	.998	.
		N	135	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan uji heteroskedastisitas pada tabel 4.12, dapat dilihat bahwa korelasi antara keterampilan sosial dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,649 dan korelasi antara literasi informasi dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,998. Kedua nilai signifikansi variabel bebas tersebut lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas.

4.4 Hasil Analisis Akhir

Hasil analisis akhir dalam penelitian ini terdiri atas hasil analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda, analisis korelasi ganda, uji determinasi, dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F).

4.4.1 Hipotesis Pertama (X_1 terhadap Y)

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menguji pengaruh keterampilan sosial (X_1) terhadap hasil belajar IPS (Y). Pengujian ini terdiri dari hipotesis uji,

rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan. Pembahasannya sebagai berikut:

1) Hipotesis Uji (H_1)

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh keterampilan sosial dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho = 0$).

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, namun jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak (Priyatno 2014:20). Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima (Hadi, 2015:266).

3) Hasil Pengujian (*Output*)

Output analisis korelasi sederhana variabel keterampilan sosial terhadap hasil belajar IPS, selengkapnya terdapat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 Hasil Analisis Korelasi Sederhana Antara X_1 dengan Y

Correlations

		HASIL BELAJAR	KETERAMPILAN SOSIAL
HASILBELAJAR	Pearson Correlation R	1	.408**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	135	135
KETERAMPILAN SOSIAL	Pearson Correlation	.408**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan kolom Sig. pada tabel *correlations* dapat dilihat bahwa keterampilan sosial dan hasil belajar memiliki korelasi positif. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada kolom *Pearson Correlation* sebesar 0,408 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan antara variabel keterampilan sosial dan variabel hasil belajar. Variabel

keterampilan sosial dan hasil belajar berada pada tingkat hubungan yang sedang karena nilai $r = 0,408$ berada di rentang nilai $0,40 - 0,599$.

4) Simpulan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

Hasil pengujian hipotesis (H_{01}) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan sosial terhadap hasil belajar IPS siswa, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap pengujian berikutnya yakni uji regresi sederhana. Pengujian regresi sederhana terdiri dari hipotesis uji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian, dan simpulan. Uraianya sebagai berikut:

1) Hipotesis (H_{01})

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan sosial dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho = 0$).

2) Rumus yang Digunakan

Rumus yang digunakan adalah persamaan umum regresi linier sederhana (Priyatno 2014:55), yaitu:

$$Y' = a + bX$$

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independent

3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno 2014:59).

4) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil uji regresi linear sederhana variabel keterampilan sosial terhadap hasil belajar IPS untuk hipotesis pertama, dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 dengan Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.854	6.902		4.905	.000
KETERAMPILAN SOSIAL	.547	.106	.408	5.147	.000

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Berdasarkan tabel 4.14 pada kolom Sig. pada tabel *Coefficients* dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} variabel keterampilan sosial sebesar 5,147. Langkah selanjutnya adalah menentukan nilai t_{tabel} untuk uji dua sisi dengan $\alpha=0,05$ dan $df = 133$ ($df = n-2$) dengan dicari melalui *Microsoft Excel* 2010 dengan cara mengetik pada *cell* kosong rumus =TINV(0.05;133), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,978.

5) Simpulan

Hasil pengujian nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $5,147 > 1,978$, artinya H_0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan sosial dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($p \neq 0$).

Untuk mengetahui analisis persamaan regresi sederhana, nilai-nilai pada tabel *Coefficient* pada *Unstandardized Coefficients* B, *constants*, dan keterampilan sosial, selanjutnya dimasukkan ke rumus berikut ini.

$$Y' = a + Bx$$

$$Y' = 33,854 + 0,547X$$

Keterangan:

Y' = Hasil belajar

X = Keterampilan sosial

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- (1) Konstanta sebesar 33,854 yang berarti apabila keterampilan sosial nilainya 0, maka hasil belajar nilainya 33,854.
- (2) Koefisien regresi variabel keterampilan sosial sebesar 0,547. Artinya apabila keterampilan sosial mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan 0,547. Koefisien bernilai positif, artinya terdapat hubungan yang positif antara keterampilan sosial dengan hasil belajar.

Hasil pengujian hipotesis (H_0) dengan uji korelasi sederhana dan regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan sosial dengan hasil belajar IPS, sehingga dapat dilanjutkan dengan koefisien determinan. Pengujiannya terdiri dari hipotesis yang diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan. Pembahasannya sebagai berikut:

- (1) Hipotesis Uji (H_0)

H_0 : Tidak ada pengaruh keterampilan sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Sd Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho=0$).

- (2) Rumus yang Digunakan

Rumus yang digunakan pada uji koefisien determinasi (Riduwan, 2015:228) yaitu sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

- (3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Koefisien determinasi diperoleh dari mengkuadratkan nilai R, kemudian dikalikan dengan 100% (Riduwan 2015:228).

- (4) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil uji koefisien determinan variabel keterampilan sosial terhadap hasil belajar IPS dapat dibaca pada tabel 4.15.

Tabel 4.15 Hasil Analisis Determinasi X_1 terhadap Y**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408 ^a	.166	.160	10.105

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILANSOSIAL

b. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Berdasarkan Tabel 4.15, diperoleh nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,408 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom R *Square* sebesar 0,166. Besarnya koefisien determinasi yaitu $0,166 \times 100\% = 16,6\%$.

5) Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh keterampilan sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu 16,6% dan 83,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

4.4.2 Hipotesis Kedua (X_2 terhadap Y)

Pengujian hipotesis yang kedua yaitu pengaruh literasi informasi (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Pengujian ini terdiri dari hipotesis uji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian, dan simpulan. Berikut uraiannya:

1. Hipotesis (H_0)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh literasi informasi dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho = 0$).

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, namun jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak (Priyatno 2014:20). Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima (Hadi, 2015:266).

3. Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil uji analisis korelasi sederhana variabel literasi informasi terhadap hasil belajar, dapat dibaca pada tabel 4.16.

Tabel 4.16 Hasil Analisis Korelasi Sederhana Antara X₂ dengan Y

Correlations		HASILBELAJAR	LITERASIINFORMASI
HASILBELAJAR	Pearson Correlation	1	.414**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	135	135
LITERASIINFORMASI	Pearson Correlation	.414**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.16, pada kolom Sig. pada tabel *correlations* dapat dilihat bahwa literasi informasi dan hasil belajar memiliki korelasi positif, hal ini dibuktikan dengan nilai pada kolom *Pearson Correlation* sebesar 0,414 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak. Artinya terdapat hubungan antara variabel literasi informasi dan variabel hasil belajar. Variabel literasi informasi dan hasil belajar berada pada tingkat hubungan yang sedang, karena nilai $r = 0,414$ berada di rentang nilai 0,40 – 0,599.

4) Simpulan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan literasi informasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho=0$).

Hasil pengujian hipotesis (H₀₂) dengan uji korelasi sederhana menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan literasi informasi terhadap hasil belajar IPS, sehingga dapat dilanjutkan dengan regresi sederhana. Pengujiannya terdiri dari hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan. Pembahasannya sebagai berikut:

1. Hipotesis

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi informasi dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho = 0$).

2. Rumus yang Digunakan

Rumus yang digunakan adalah persamaan umum regresi linier sederhana (Priyatno 2014:55), yaitu:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independent

3. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H₀ diterima, dan apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H₀ ditolak (Priyatno 2014:59).

4. Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil pengujian regresi sederhana variabel literasi informasi terhadap hasil belajar siswa dapat dibaca pada tabel 4.17.

Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Sederhana X₂ dengan Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.318	8.212		3.205	.002
LITERASIIN FORMASI	.758	.145	.414	5.238	.000

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Berdasarkan tabel 4.17 pada kolom Sig. pada tabel *Coefficients* dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} variabel literasi informasi sebesar 5,238. Langkah selanjutnya adalah menentukan nilai t_{tabel} untuk uji dua sisi dengan dicari menggunakan *Microsoft Excel* dengan cara mengetik di *Cell* kosong dengan rumus =TINV(0.05,133), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,978.

5) Simpulan

Hasil pengujian menunjukkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $5,238 > 1,978$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi informasi dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho \neq 0$).

Untuk mengetahui analisis persamaan regresi sederhana, nilai-nilai pada tabel *Coefficients* pada *Unstandardized Coefficients B, constants*, literasi informasi, selanjutnya dimasukkan ke rumus berikut ini.

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 26,318 + 0,758X$$

Keterangan:

Y' = Hasil belajar

X = Literasi informasi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- (1) Konstanta sebesar 26,318 yang artinya apabila literasi informasi nilainya 0, maka hasil belajar nilainya 26,318.
- (2) Koefisien regresi variabel literasi informasi sebesar 0,758. Artinya apabila literasi informasi mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan 0,758. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang positif antara literasi informasi dengan hasil belajar.

Hasil pengujian hipotesis (H_{02}) pada uji korelasi sederhana dan regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan

literasi informasi terhadap hasil belajar IPS, sehingga dapat dilanjutkan dengan koefisien determinan. Pembahasannya sebagai berikut:

Berdasarkan hasil tabel 4.19, dapat dianalisis sebagai berikut:

(1) Hipotesis Uji (H_0)

H_0 : Tidak ada pengaruh literasi informasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho=0$).

(2) Rumus yang Digunakan

Rumus yang digunakan pada uji koefisien determinasi (Riduwan, 2015:228) yaitu sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Koefisien determinasi diperoleh dari mengkuadratkan nilai R, kemudian dikalikan dengan 100% (Riduwan 2015:228).

(4) Hasil pengujian (*Output*)

Hasil uji determinan literasi informasi terhadap hasil belajar IPS dapat dibaca pada tabel 4.18.

Tabel 4.18 Hasil Analisis Determinasi X_2 terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 ^a	.171	.165	10.075

a. Predictors: (Constant), LITERASIINFORMASI

b. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Berdasarkan tabel 4.18, diperoleh nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,414 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom R *Square* sebesar 0,171. Besarnya koefisien determinasi yaitu $0,171 \times 100\% = 17,1\%$.

(5) Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh literasi informasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu 17,1% dan 82,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

4.4.3 Pengujian Hipotesis Ketiga (X_1 dan X_2 terhadap Y)

Pengujian hipotesis ketiga yaitu mengenai pengaruh keterampilan sosial dan literasi informasi terhadap hasil belajar IPS. Pengujian ini terdiri dari hipotesis yang akan diuji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*) dan simpulan. Pembahasannya sebagai berikut:

(1) Hipotesis Uji (H_{03})

H_{03} : Tidak ada pengaruh keterampilan sosial dan literasi informasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho=0$).

(2) Kriteria pengambilan keputusan

Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima (Hadi 2015:266).

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil pengujian korelasi ganda variabel keterampilan sosial dan literasi informasi secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS dapat dibaca pada tabel 4.19.

Tabel 4.19 Hasil Analisis Korelasi Ganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.237	.225	9.704

a. Predictors: (Constant), LITERASIINFORMASI, KETERAMPILANSOSIAL.

b. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Berdasarkan tabel 4.19, diperoleh nilai R menunjukkan korelasi berganda keterampilan sosial dan literasi informasi secara bersama-sama terhadap hasil

belajar. Nilai r_{hitung} sebesar 0,487. Langkah selanjutnya yaitu menentukan rtabel yang dapat dilihat pada tabel r (*pearson product moment*) uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $n=135$. Nilai rtabel yang diperoleh adalah 0,169. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,487 > 0,169$), sehingga H_0 ditolak. Nilai korelasi ganda terletak diantara 0,40 – 0,599 sehingga dapat dinyatakan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara keterampilan sosial dan literasi informasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS.

(4) Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan keterampilan sosial dan literasi informasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

Hasil pengujian hipotesis (H_{03}) dengan uji korelasi ganda menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan keterampilan sosial dan literasi informasi siswa, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji regresi linier berganda. Pembahasannya sebagai berikut:

(1) Hipotesis Uji (H_{03})

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh keterampilan sosial dan literasi informasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Sd Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho=0$).

(2) Rumus yang digunakan adalah persamaan regresi ganda (Priyatno 2014:61), yaitu sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (variabel yang diprediksikan)

X_1, X_2 = Variabel bebas

a = Konstanta (nilai \hat{Y} apabila X_1 dan $X_2 = 0$)

b_1, b_2 = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil uji analisis regresi berganda keterampilan sosial dan literasi informasi terhadap hasil belajar IPS dapat dibaca pada tabel 4.20.

Tabel 4.20 Hasil Analisis Regresi Ganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.248	8.681		1.641	.103
KETERAMPILAN SOSIAL	.380	.113	.283	3.373	.001
LITERASI INFORMASI	.538	.154	.294	3.497	.001

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Selanjutnya data dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda yaitu $Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada *Unstandardized Coefficients* kolom B. Nilai konstanta (a) sebesar 14,248, dan nilai koefisien regresi (b₁) sebesar 0,380 serta nilai koefisien regresi (b₂) sebesar 0,538. Nilai a merupakan besarnya nilai Y apabila nilai X=0, sedangkan nilai b₁ adalah nilai koefisien regresi Y atas X₁ dan nilai b₂ adalah nilai koefisien regresi Y atas X₂. Hasil penghitungan regresi berganda menggambarkan hubungan variabel X₁ dan X₂ terhadap Y, persamaannya dapat dilihat sebagai berikut.

$$Y' = 14,248 + 0,380X_1 + 0,538X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat diartikan apabila keterampilan sosial (X₁) dan literasi informasi (X₂) nilainya 0, maka hasil belajar IPS nilainya positif, yaitu sebesar 13,380. Nilai koefisien regresi variabel keterampilan sosial (b₁) sebesar 0,380 yang artinya apabila keterampilan sosial mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,380 dengan asumsi variabel bebas lain bernilai tetap. Koefisien regresi bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara keterampilan sosial (X₁) dengan hasil belajar (Y). Semakin meningkat keterampilan sosial (X₁), maka semakin meningkat pula hasil belajar IPS (Y). Nilai koefisien regresi variabel literasi informasi (b₂) sebesar 0,538 yang artinya apabila literasi informasi mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,538 dengan asumsi

variabel bebas lain bernilai tetap. Koefisien regresi bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara literasi informasi (X_2) dengan hasil belajar (Y). Semakin meningkat literasi informasi (X_2), maka semakin meningkat pula hasil belajar IPS (Y).

(4) Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan sosial dan literasi informasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

Hasil pengujian hipotesis (H_{03}) dengan uji korelasi berganda dan regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan sosial dan literasi informasi terhadap hasil belajar IPS, sehingga dapat dilanjutkan dengan koefisien determinan. Pengujian terdiri dari hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*) dan simpulan. Pembahasannya sebagai berikut:

(1) Hipotesis Uji (H_{03})

H_{03} : Tidak ada pengaruh keterampilan sosial dan literasi informasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho=0$).

(2) Rumus yang Digunakan

Rumus yang digunakan pada uji koefisien determinasi (Riduwan, 2015:228) yaitu sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Koefisien determinasi diperoleh dari mengkuadratkan nilai R , kemudian dikalikan dengan 100% (Riduwan 2015:228).

(4) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil uji koefisien determinan keterampilan sosial dan literasi informasi terhadap hasil belajar IPS dapat dibaca pada tabel 4.21.

Tabel 4.21 Hasil Analisis Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y **Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.237	.225	9.704

a. Predictors: (Constant), LITERASIINFORMASI, KETERAMPILANSOSIAL

b. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Berdasarkan tabel 4.21, diperoleh nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,487 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom R *Square* sebesar 0,237. Besarnya koefisien determinasi yaitu $0,237 \times 100\% = 23,7\%$.

(5) Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh keterampilan sosial dan literasi informasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu 23,7% dan 76,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis (H_{03}) dengan uji korelasi berganda dan regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan keterampilan sosial dan literasi informasi terhadap hasil belajar IPS, Dengan demikian, dapat dilakukan tahap pengujian selanjutnya yakni uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F). Uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) terdiri dari hipotesis uji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian, dan simpulan. Uraianya sebagai berikut:

(1) Hipotesis Uji (H_{03})

H_{03} : Tidak ada pengaruh keterampilan sosial dan literasi informasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Sd Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho=0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno 2014:67).

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk hipotesis ketiga, dapat dilihat pada tabel 4.22 berikut:

Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3856.677	2	1928.338	20.479	.000 ^b
	Residual	12429.072	132	94.160		
	Total	16285.748	134			

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

b. Predictors: (Constant), LITERASIINFORMASI, KETERAMPILANSOSIAL

Berdasarkan tabel 4.22, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 20,479 dengan tingkat signifikansi 0,000. Setelah menemukan F_{hitung} , selanjutnya adalah menentukan F_{tabel} yaitu df 1 (jumlah variabel – 1) atau $3-1 = 2$, dan df 2 ($n-k-1$) atau $135-2-1 = 132$. Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah 3,065 dengan cara mencari melalui *Microsoft Excel* dengan mengetik di cell kosong rumus =FINV(0.05,2,132). Berdasarkan hasil tersebut, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $20,479 > 3,065$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_{03} ditolak.

(4) Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan sosial dan literasi informasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

4.5 Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh keterampilan sosial dan literasi informasi terhadap hasil belajar IPS

siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis *ex post facto*. Penulis tidak memberikan perlakuan khusus terhadap variabel yang diteliti. Penulis hanya meneliti apa yang sudah terjadi di lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan menggunakan angket dan dokumen sebagai instrumen penelitian. Angket digunakan untuk mengukur pengaruh keterampilan sosial dan literasi informasi dengan menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah serta dokumen hasil belajar Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal. Pengaruh keterampilan sosial dan literasi informasi dapat diketahui dengan melakukan serangkaian analisis deskriptif variabel, uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat diketahui nilai signifikansi hasil belajar IPS sebesar 0,064, keterampilan sosial sebesar 0,200, dan literasi informasi siswa sebesar 0,069. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh nilai signifikansi variabel keterampilan sosial dan hasil belajar IPS sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keterampilan sosial dan hasil belajar IPS memiliki hubungan yang linier. Nilai signifikansi uji linieritas variabel literasi informasi dan hasil belajar IPS sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi informasi dan hasil belajar IPS memiliki hubungan yang linier.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, dapat diketahui nilai VIF untuk variabel keterampilan sosial dan literasi informasi sebesar 1,219. Nilai VIF hasil uji ini lebih kecil dari 5, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya multikolinieritas pada model regresi. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, dapat diketahui nilai signifikansi variabel keterampilan sosial *Unstandardized Residual* yaitu 0,649, sedangkan variabel literasi informasi dengan *Unstandardized Residual* nilai signifikansinya yaitu 0,998. Nilai

signifikansi korelasi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak ditemukannya masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.5.1 Pengaruh Keterampilan Sosial terhadap Hasil Belajar IPS

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh keterampilan sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan data yang penulis peroleh, bahwa hasil belajar Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa di setiap sekolah berbeda-beda. Hal ini ditunjukkan dengan nilai siswa yang bervariasi, ada yang tinggi, sedang, maupun rendah. Rata-rata nilai hasil belajar Penilaian Akhir Semester (PAS) secara keseluruhan yaitu 69,10 berada pada rentang 60-69 masuk dalam kualifikasi cukup (C).

Susanto (2016:5) menjelaskan “hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar mengajar”. Hasil belajar yang diperoleh setiap siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut salah satunya yaitu keterampilan sosial yang dimiliki siswa. Fatimah (2010:94) menjelaskan keterampilan sosial adalah kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang timbul dari interaksi dengan lingkungan serta dapat menyesuaikan diri dengan aturan dan norma yang berlaku. Keterampilan sosial sangat penting dan krusial bagi anak ketika mereka dalam masa remaja, karena pergaulan yang lebih luas sehingga pengaruh teman dan lingkungan sosial sangat menentukan (Fatimah, 2010:95).

Keterampilan sosial adalah kemampuan untuk mengatasi masalah yang timbul sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan serta dapat menyesuaikan diri dengan aturan dan norma yang berlaku (Thalib, 2017:159). Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kurikulum 2013 lebih menuntut siswa untuk lebih berperan aktif berinteraksi baik dengan guru maupun teman, sehingga apabila siswa kurang memiliki keterampilan sosial maka mereka akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Indikator keterampilan sosial dirumuskan menjadi 4 indikator, yaitu (1) kesadaran situasional atau sosial (*social awareness*); (2) kecakapan ide,

efektifitas, dan pengaruh kuat dalam melakukan komunikasi dengan orang atau kelompok lain; (3) berkembangnya sikap empati atau kemampuan individu melakukan hubungan dengan orang lain pada tingkat yang lebih personal; dan (4) terampil berinteraksi (*interaction style*).

Analisis variabel keterampilan sosial dilakukan menggunakan nilai indeks. Perhitungan nilai indeks variabel keterampilan sosial menghasilkan nilai sebesar 70,51%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai indeks 70,51% berada pada rentang 70,01 – 100,00 yang termasuk pada kategori tinggi. Kategori tinggi yang berarti responden memiliki persepsi yang tinggi pada item-item pernyataan variabel keterampilan sosial. Meskipun ada siswa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi, namun apabila tidak diikuti dengan keterampilan sosial yang tinggi mereka akan kesulitan dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran secara berkelompok.

Nilai indeks variabel keterampilan sosial yang paling tinggi terdapat pada indikator “kecakapan ide, efektifitas, dan pengaruh kuat dalam melakukan komunikasi dengan orang atau kelompok lain” dengan nilai indeks sebesar 77,92%. Artinya, bahwa siswa dalam proses pembelajaran mampu menyampaikan gagasan dengan baik dan efektif serta mampu berkomunikasi dengan baik dalam kelompok. Indikator ini menjadi yang tertinggi karena dalam proses pembelajaran selalu terjadi tanya jawab antara guru dengan siswa sehingga siswa terbiasa menyampaikan gagasan dengan baik dalam pembelajaran. Berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu guru di Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal yaitu Ibu Muchayatun, ketika siswa kurang aktif dalam menyampaikan gagasan baik dalam pembelajaran maupun dalam berkelompok, siswa tersebut akan lebih sering ditanya oleh guru untuk meningkatkan keaktifan siswa. Sehingga indikator ini bisa dilihat bahwa siswa SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal memiliki kecakapan dalam menyampaikan gagasan dalam proses pembelajaran.

Indikator yang memiliki nilai indeks paling rendah adalah “kesadaran situasional atau sosial” sebesar 65,46%. Siswa kurang memiliki kesadaran sosial di lingkungan sekolah. Hal ini dibenarkan oleh guru, bahwa siswa kurang mampu

bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, siswa yang pintar cenderung lebih dominan dalam kelompok, sehingga kurang terjalin kerja sama yang baik. Ada beberapa siswa yang kurang memiliki simpati dan cenderung mementingkan diri sendiri dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena siswa belum mengenal sedetail dengan adanya kesadaran sosial.

Walaupun siswa memiliki kemampuan dalam menyampaikan gagasannya dengan baik, namun siswa kurang memiliki kesadaran situasional dan sosial. Hal tersebut dikarenakan perkembangan emosi dan sosial siswa masih kurang terkontrol dengan baik, sehingga siswa kurang memahami bagaimana seharusnya bersikap dengan teman sebaya maupun guru di lingkungan sekolah. Guru harus lebih menekankan penanaman moral dan sikap empati pada siswa dalam proses pembelajaran supaya siswa lebih memiliki kepekaan sosial dan tidak saling membedakan apabila siswa lain memiliki kondisi sosial dan ekonomi yang berbeda.

Selain menggunakan analisis indeks, penelitian ini juga menggunakan perhitungan statistik yang dibantu dengan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan, ditemukan diperoleh persamaan regresi sederhana variabel keterampilan sosial (X1) terhadap hasil belajar (Y), yaitu $Y' = 33,854 + 0,547X$. Persamaan tersebut memiliki arti yaitu, dengan konstanta sebesar 33,854 yang berarti apabila keterampilan sosial nilainya 0, maka hasil belajar nilainya 33,854. Koefisien regresi variabel keterampilan sosial sebesar 0,547 yang berarti apabila keterampilan sosial mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan 0,547. Koefisien bernilai positif, artinya terdapat hubungan yang positif antara keterampilan sosial dengan hasil belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi sederhana, nilai korelasi sederhana variabel keterampilan sosial sebesar 0,408 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara variabel keterampilan sosial dengan hasil belajar IPS. Dengan nilai korelasi sederhana sebesar 0,408, dapat disimpulkan bahwa variabel keterampilan sosial dan hasil belajar IPS memiliki hubungan yang sedang, karena berdasarkan tabel interpretasi

koefisien korelasi pada tabel 4.13, nilai 0,408 berada diantara rentang 0,40 – 0,599 yang berarti memiliki tingkat hubungan yang sedang.

Selanjutnya pada analisis determinasi yang dapat dilihat pada kolom *R Square* yang membuktikan bahwa keterampilan sosial dapat meningkatkan hasil belajar IPS meskipun hanya memberikan pengaruh sebesar 16,6%. Hal ini dikarenakan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal tidak hanya dipengaruhi oleh keterampilan sosial saja, melainkan dipengaruhi juga oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Jika siswa memiliki kecakapan dalam mengemukakan gagasan, keterampilan dalam berinteraksi dalam kelas, dan memiliki kepekaan sosial, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Muijs dan Reynolds (2008:203) yang menyatakan bahwa kurangnya keterampilan sosial siswa akan berdampak pada rendahnya prestasi akademik siswa tersebut, cenderung kesepian dan menampakkan *self-esteem yang rendah*, dan ada kemungkinan akan *drop-out* dari sekolah.

Pengaruh antara keterampilan sosial terhadap hasil belajar IPS dapat diketahui dengan melihat hasil uji regresi sederhana pada tabel 4.14. Berdasarkan kolom Sig. pada tabel *Coefficients* dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Artinya, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Langkah selanjutnya adalah menentukan nilai t_{tabel} untuk uji dua sisi dengan dicari melalui *Microsoft Excel* dengan cara mengetik pada *cell* kosong rumus $=TINV(0.05,132)$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,978. Dengan demikian nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $5,147 > 1,978$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan sosial dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wariani, Hayon, dan Bria (2017) dengan judul *Hubungan Antara Keterampilan Sosial dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Kimia Dasar 1 Mahasiswa Angkatan*

2016 Program Studi Pendidikan Kimia FKIP UNWIRA Kupang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,52 artinya terdapat pengaruh signifikan keterampilan sosial terhadap hasil belajar, keterampilan sosial dapat membantu meningkatkan pemahaman terhadap diri sendiri dan membantu optimalisasi hasil belajar.

4.5.2 Pengaruh Literasi Informasi terhadap Hasil Belajar IPS

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh literasi informasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan, diperoleh temuan-temuan untuk menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian. Permasalahan-permasalahan penelitian telah terjawab, yaitu literasi informasi berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,414 karena nilai 0,414 terletak diantara rentang 0,40 – 0,599, sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara literasi informasi dengan hasil belajar IPS.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi literasi informasi sebesar 0,758. Koefisien yang bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang positif antara literasi informasi dengan hasil belajar. Hal ini berarti apabila semakin baik literasi informasi, maka akan semakin meningkatkan hasil belajar siswa. Sebaliknya, apabila literasi informasi kurang baik, maka akan memberikan pengaruh kurang baik pula terhadap hasil belajar siswa. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan meningkatkan literasi informasi.

Untuk mendapatkan data penelitian tentang literasi informasi, penulis menggunakan angket yang diberikan kepada responden untuk dijawabnya. Data penelitian yang sudah terkumpul kemudian skornya ditabulasikan menggunakan program *Microsoft Excel*. Setelah ditabulasikan, penulis melakukan analisis terhadap jawaban responden yang diambil dari angket menggunakan analisis

indeks. Teknik analisis indeks digunakan untuk mengetahui persepsi responden terhadap item-item pernyataan yang diajukan dalam penelitian (Ferdinand, 2014:231). Berdasarkan hasil perhitungan nilai indeks, nilai indeks variabel literasi informasi sebesar 63,63%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai indeks tersebut berada pada rentang nilai 40,01 – 70,00 yang menyatakan bahwa nilai indeks variabel literasi informasi sebesar 63,63% termasuk dalam kategori sedang.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pendapatnya Mike Eisdenberg dan Bob Berkowitz (1987) dalam Lien, dkk. (2014:5) antara lain (1) perumusan masalah, (2) strategi pencarian informasi, (3) alokasi dan akses, (4) pemanfaatan informasi, (5) sintesis dan, (6) evaluasi. Persentase indikator yang paling dominan pada variabel literasi informasi terdapat pada indikator pemanfaatan informasi dengan nilai indeks sebesar 80,82%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal mampu memanfaatkan informasi yang didapatkan untuk menyelesaikan permasalahan dengan baik. Namun tingginya kemampuan siswa dalam memanfaatkan informasi yang diperoleh tidak dibarengi dengan kemampuan pencarian informasi yang baik, sehingga siswa mampu menerima informasi yang disampaikan dan memanfaatkannya dengan baik tetapi siswa mengalami kesulitan ketika mereka mencari informasi yang dibutuhkan secara mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh literasi informasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal menemukan bahwa indikator paling rendah dalam variabel literasi informasi adalah indikator strategi pencarian informasi dengan nilai indeks sebesar 53,57%. Artinya, siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal kurang mampu mencari informasi yang dibutuhkan sendiri tanpa bantuan guru. Oleh karena itu, guru harus lebih menerapkan sistem pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 dimana guru memfasilitasi dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk menggali pengetahuannya sendiri. Selain itu, sumber belajar disekolah harus lebih

dilengkapi untuk menunjang siswa dalam menggali informasi yang dibutuhkan sehingga hasil belajar siswa secara otomatis akan meningkat pula.

Rata-rata nilai Penilaian Akhir Semester ganjil siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 sebesar 69,10. Apabila dikategorikan menurut pedoman konversi skala Poerwanti (2008:6-10), maka nilai tersebut masuk dalam kategori cukup (C). Besarnya rata-rata nilai PAS ganjil siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 yang hanya bernilai 69,10 dikarenakan pengaruh yang diberikan oleh variabel literasi informasi terhadap hasil belajar IPS hanya sebagian kecil. Hal ini dapat dibuktikan dengan analisis determinasi variabel literasi informasi terhadap variabel hasil belajar yang dapat dilihat pada tabel 4.18, kolom *R Square*. Pada tabel tersebut, nilai koefisien determinasi variabel ke siswa sebesar 0,171.

Nilai tersebut kemudian dikali dengan 100%, hasilnya adalah 17,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh literasi informasi terhadap hasil belajar sebesar 17,1% dan sisanya sebesar 82,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dari luar variabel literasi informasi. Literasi informasi dapat menunjang siswa dalam memperoleh hasil belajar yang lebih baik, karena siswa memerlukan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi akademiknya, yaitu untuk mendukung pengerjaan tugas sekolah, ujian dan pemenuhan informasi dalam berbagai aspek kehidupan. Menurut Lien, dkk. (2014:3) literasi informasi dapat menunjang keberhasilan siswa dalam masyarakat ekonomi dan secara khusus, dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi di sekolah dan perguruan tinggi.

Variabel literasi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil belajar IPS. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melakukan uji t. Berdasarkan tabel 4.17, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,238. Setelah menentukan nilai t_{tabel} untuk uji dua sisi menggunakan *Microsoft Excel* dengan cara mengetik di *Cell* kosong dengan rumus =TINV(0.05,133), diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,978. Dengan demikian nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $5,238 > 1,978$. Kriteria pengambilan keputusan apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a

diterima. Dapat diketahui bahwa $5,238 > 1,978$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi informasi dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($p \neq 0$)” terbukti atau dapat diterima.

Artinya temuan penulis tersebut membuktikan bahwa melalui peningkatan literasi informasi akan dapat memengaruhi peningkatan pada hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusunarningsih (2017) dengan judul *Hubungan Antara Kompetensi Literasi Informasi dengan Kemampuan Menulis dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Airlangga*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,787 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara literasi informasi dan prestasi belajar siswa.

4.6 Implikasi Penelitian

4.6.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis keterampilan sosial dan literasi informasi serta pengaruhnya terhadap hasil belajar IPS siswa tercermin pada temuan-temuan penelitian berikut ini.

- 1) Temuan penelitian yang pertama menyatakan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa, diperlukan keterampilan sosial yang tinggi. Hasil ini mendukung pendapat yang disampaikan Muijs dan Reynolds (2008:203) yaitu kurangnya keterampilan sosial siswa akan berdampak pada rendahnya prestasi akademik siswa tersebut. Keterampilan sosial yang tinggi adalah kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang timbul dari interaksi dengan lingkungan serta dapat menyesuaikan diri dengan aturan dan norma yang berlaku. Keterampilan sosial sangat penting dan krusial bagi anak

ketika mereka dalam masa remaja, karena pergaulan yang lebih luas sehingga pengaruh teman dan lingkungan sosial sangat menentukan.

- 2) Temuan penelitian yang kedua menyatakan bahwa melalui peningkatan literasi informasi akan dapat memengaruhi peningkatan hasil belajar IPS siswa. Hasil ini mendukung pendapat yang disampaikan oleh Lien, dkk. (2014:4) yaitu dengan memiliki kemampuan literasi informasi maka seorang individu mampu; (1) memecahkan masalah; (2) mengkomunikasikan idenya dengan baik; (3) mengembangkan argumentasi yang logis dan mempertahankannya; (4) mempelajari hal baru dan menanggapi dengan kritis dan selektif; dan (5) menolak pendapat yang salah atau mungkin membahayakan baik bagi dirinya sendiri, orang lain, maupun lingkungan.

4.6.2 Implikasi Praktis

Peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal secara optimal dapat dilakukan dengan upaya sebagai berikut:

4.6.2.1 Meningkatkan Keterampilan Sosial

Berdasarkan hasil penelitian, terbukti bahwa keterampilan sosial memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 16,6%. Agar hasil belajar siswa dapat meningkat lebih baik lagi, maka siswa perlu mengembangkan kesadaran situasional atau sosial, memiliki kecakapan dalam mengkomunikasikan gagasan, memiliki rasa empati yang tinggi dan terampil berinteraksi dengan teman dan guru dalam proses pembelajaran. Guru harus lebih menekankan penanaman moral dan sikap empati pada siswa dalam proses pembelajaran supaya siswa lebih memiliki kepekaan sosial dan tidak saling membedakan apabila siswa lain memiliki kondisi sosial dan ekonomi yang berbeda. Jika siswa memiliki keterampilan sosial yang baik, suasana kelas akan lebih kondusif dan siswa dapat berkolaborasi secara aktif dan produktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat menunjang prestasi dan hasil belajar siswa.

Cara mengembangkan keterampilan sosial dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui interaksi antar individu dalam kelompok. Beberapa prinsip dinamika kelompok agar kelompok demonstrasi tetap bekerja sama efektif,

berhasil baik yang merupakan syarat dari produktifitas kelompok, mencakup suasana (*atmosphere*), rasa aman (*threat reduction*), kepemimpinan bergilir (*distributive leadership*), perumusan tujuan (*goal formulation*), fleksibilitas (*flexibility*), mufakat (*consensus*), kesadaran kelompok (*proses awarensess*), dan evaluasi yang terus-menerus (*continual evaluation*) (Thalib, 2017:163).

4.6.2.2 Meningkatkan Literasi Informasi

Berdasarkan hasil penelitian, terbukti bahwa literasi informasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 17,1%. Agar hasil belajar siswa dapat meningkat lebih baik lagi, maka dalam proses pembelajaran siswa perlu meningkatkan kemampuan perumusan masalah, menerapkan strategi pencarian informasi dengan baik, mengakses dan mengalokasikan informasi yang dibutuhkan, memanfaatkan informasi yang didapatkan dan menggabungkannya dengan informasi pendukung lainnya dengan tepat, serta melakukan evaluasi dalam setiap pembelajaran.

Guru harus lebih menerapkan sistem pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 dimana guru memfasilitasi dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk menggali pengetahuannya sendiri. Selain itu, sumber belajar disekolah harus lebih dilengkapi untuk menunjang siswa dalam menggali informasi yang dibutuhkan sehingga hasil belajar siswa secara otomatis akan meningkat pula. Dengan mewujudkan hal tersebut, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif karena kemampuan literasi informasi yang dimiliki siswa dapat mempermudah mereka dalam memahami materi, menyerap dan memanfaatkan informasi yang didapatkan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Sosial dan Literasi informasi terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal” telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan dan saran dari penelitian ini. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan sosial siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho \neq 0$). Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis pertama yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,147 > 1,978$). Persentase sumbangan pengaruh keterampilan sosial terhadap hasil belajar sebesar 16,6%, sedangkan 83,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.
- 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi informasi siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho \neq 0$). Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis kedua yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,238 > 1,978$). Persentase sumbangan pengaruh literasi informasi terhadap hasil belajar IPS sebesar 17,1%, sedangkan 82,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

- 3) Pengujian variabel keterampilan sosial (X_1) dan variabel literasi informasi (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar (Y) diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan sosial dan literasi informasi dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 ($\rho \neq 0$). Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis ketiga yang memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,479 > 3,065$). Persentase sumbangan pengaruh keterampilan sosial dan literasi informasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS sebesar 23,7%, sedangkan 76,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa saran yang penulis tujukan bagi guru, bagi sekolah, dan bagi penulis lanjutan. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru

Peran guru sangat penting dalam pembelajaran. Guru sebaiknya dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa dengan melakukan banyak kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa untuk berinteraksi dan mengungkapkan gagasannya, supaya pembelajaran berjalan lebih efektif tanpa terkendala oleh kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan kurang kondusifnya kelas karena siswa kurang mampu berinteraksi dengan baik, guru juga harus menekankan sikap empati dan mengembangkan kecakapan emosional dan sosial pada siswa dalam pembelajaran sehingga siswa mampu memiliki kepekaan terhadap teman dan lingkungan sekitarnya. Selain itu, guru sebaiknya dapat meningkatkan literasi informasi siswa dengan membudayakan membaca dan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk siswa menggali informasinya sendiri dalam pembelajaran supaya pembelajaran memperoleh hasil yang optimal sesuai dengan yang diharapkan.

5.2.2 Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya dapat menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan orang tua siswa. Hal tersebut bertujuan untuk melancarkan komunikasi antara pihak sekolah dengan pihak luar sekolah terkait proses pembelajaran, sehingga apabila terdapat hambatan yang dialami siswa terkait keterampilan sosial, literasi informasi dan permasalahan lainnya, dapat dikomunikasikan untuk memperoleh solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut.

5.2.3 Bagi Penulis Lanjutan

Penelitian ini memberikan informasi bahwa keterampilan sosial dan literasi informasi berpengaruh terhadap hasil belajar IPS di SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal tahun ajaran 2019/2020 sebesar 25,2%. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa, karena hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keterampilan sosial dan literasi informasi, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan baru yang penting bagi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyanti, dan Yunansah. 2018. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alfarisy, A. & Prasetyawan, J. 2015. Dampak Program Jadwal Kunjung Perpustakaan Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa di Gandhi Memorial International School Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. <https://www.neliti.com/id/publications/209449/dampak-program-jadwal-kunjung-perpustakaan-terhadap-kemampuan-literasi-informasi> (diunduh 23 September 2019).
- Alwansyah, Purnomo, E., & Pargito. 2015. Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa dengan Menggunakan Model Simulasi. *Jurnal*. <https://media.neliti.com/media/publications/41024-ID-meningkatkan-keterampilan-sosial-siswa-dengan-menggunakan-model-simulasi.pdf> (diunduh 23 September 2019).
- Amtorunajah, & Masruri, M. S. 2015. Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Outdoor Activity di SMP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Pendidikan IPS*. <https://core.ac.uk/display/33510467> (diunduh 23 September 2019).
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bawono, Y., Nurfitriya, S., & Wati, A. R. 2014. Pengaruh Pelatihan Asertif Terhadap Keterampilan Sosial Pada Siswa Kelas X Korban *Bullying* Di SMA N 1 Kamal. *Skripsi*. <https://journal.trunojoyo.ac.id/personifikasi/article/view/6574> (diunduh 23 September 2019).
- Daraee, M., Salehi, K., dan Fakhr, M. 2016. Comparison of Social Skills between Students in Ordinary and Talented Schools. *The European Proceedings of Social & Behavioural Journal*. https://www.researchgate.net/publication/310736360_Comparison_of_Social_Skills_between_Students_in_Ordinary_and_Talented_Schools (diunduh 23 September 2019).
- Fahreza, F. dan Rahmi, R. 2018. Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode *Role Playing* pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Pasi Pinang Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal*.

<http://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/download/18/17>
(diunduh 15 Desember 2019).

- Fatimah, E. 2010. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Siswa)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penuisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gürbüz, E., & Kiran, B. 2017. Research of Social Skills of Children Who Attend to Kindergarten According to the Attitudes of Their Mothers. *Journal of Education and Training Studies*. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1171087.pdf> (diunduh 15 Februari 2020).
- Gokel, O., & Dagli, G. 2017. Effect of Social Skill Training Program on Social Skill of Young People. *Eurasia Journal of Mathematics Science and Technology*. <https://doi.org/10.12973/ejmste/79615> (diunduh 23 September 2019).
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilna, V, Y. 2017. Hubungan antara Keterampilan Sosial dan Kecanduan Situs Jejaring Sosial pada Masa Dewasa Awal. *Jurnal*. <https://vickayudesti.blogspot.com/2017/01/review-jurnal-hubungan-antara.html> (diunduh 15 Februari 2020).
- Irma, A. 2019. Pengaruh Literasi terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang Selatan. *Skripsi*. <http://repository.umj.ac.id/jspui/bitstream/123456789/510/1/ADE%20IRMA%20FULL%20TEXT.pdf> (diunduh 15 Februari 2020).
- Jamal, A., Busnawir, & Zamsir. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran dan Keterampilan Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTsN Konda. *Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika*. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPBM/article/view/5415/4025> (diunduh 15 Februari 2020).
- Kusunarningsih, S. 2017. Hubungan Antara Kompetensi Literasi Informasi dengan Kemampuan Menulis dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Airlangga. *Skripsi*. http://repository.unair.ac.id/75048/3/JURNAL_Fis.IIP.97%2018%20Azuh.pdf (diunduh 23 September 2019).

- Lien, D., Gunawan, Aruan, Kusuma, dan Adriyanto. 2014. *Literasi Informasi 7 Langkah Knowledge Management*. Jakarta: Universitas Atma Jaya.
- Machmud, H. 2018. Pengaruh Pola Asuh terhadap Keterampilan Sosial Anak (Penelitian Expost Facto pada PAUD Rintisan di Kendari). *Jurnal Al-Ta'dib*. <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/1108/937> (diunduh 15 Februari 2020).
- Mahmud, R. M. 2017. The Development of Social Learning Model Based on Metacognitive Strategies to Foster Mathematics Self-Efficacy of Senior High School Students 9 Makassar, Indonesia. *Eurasia Journal of Mathematics Science and Technology*. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.00970a> (diunduh 23 September 2019).
- Muijs, D. Dan Reynolds, D. 2008. *Effective Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Munib, A, Munib, Budiyono, dan Suryana. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Muhajang, T. & Pangestika, M. D. 2018. Pengaruh Literasi Informasi terhadap Efektivitas Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal/article/view/849/0> (diunduh 23 September 2019).
- Murti, D. P., & Winoto, Y. 2018. Hubungan Antara Kemampuan Literasi Informasi dengan Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Cibinong Kabupaten Bogor. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*. <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/download/4162/2287> (diunduh 23 September 2019).
- Nasution, N, F. 2018. Peningkatan Keterampilan Sosial pada Pelajaran IPS melalui Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa di Kelas IV SD Negeri 085119 Sibolga T.p. 2016/2017. *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*. <https://media.neliti.com/media/publications/292810-peningkatan-keterampilan-sosial-pada-pel-a6869f44.pdf> (diunduh 15 Februari 2020).
- Nugraha, N. 2019. Pengaruh Literasi Informasi dan Literasi Komputer terhadap kemampuan Mengajar Guru Ekonomi di SMA Se-Kota Yogyakarta. *Skripsi*. https://repository.usd.ac.id/35281/2/141324029_full.pdf (diunduh 15 Februari 2020).
- Nugraha, Y. A., Handoyo, E., dan Sulistyorini, S. 2018. Traditional Game on The Social Skill of Students in The Social Science Learning of Elementary

School. *Journal of Primary Education*.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/23475/11033>
 (diunduh 15 Februari 2020).

Oktaviani, P., Hartono, H., & Marwoto, P. 2017. Pengembangan Multimedia Interaktif Bervisi SETS sebagai Alat Bantu Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran IPA di SMP untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Sosial Siswa. *Pancasakti Science Education Journal*. <http://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/PSEJ/article/view/746> (diunduh 15 Februari 2020).

Parji, P., & Andriani, R. E. 2016. Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Permainan Tradisona Congklak. *Jurnal Studi Sosial*. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/gulawentah/article/view/27> (diunduh 15 Februari 2020).

Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013. Diakses dari: <http://jdih.kemdikbud.go.id>.

Poerwanti, E., dkk. 2008. *Bahan Ajar Cetak Asesmen Penelitian SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Priyatno, D. 2010. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Mediakom: Yogyakarta.

Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Puspaningrum, R. D. 2015. Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Sekolah Dasar. *Skripsi*. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/15417/13967> (diunduh 15 Februari 2020).

Putri, A., Pujani, N. M., & Devi, L. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair* terhadap Keterampilan Sosial dan Prestasi Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPPSI/article/view/19377/11450> (diunduh 15 Februari 2020).

Rachmawati, T. S., Fitriawati, dan Saepudin, E. 2017. Studi Tentang Kemampuan Literasi Informasi di Kalangan Siswa Menengah Pertama. *Journal of Library and Information Science*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/view/9488/5876> (diunduh 15 Februari 2020).

- Rahmatulloh, N. 2019. Pengaruh Keterampilan Sosial terhadap Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Fisika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*.[http://rumahpublikasi.com/index.php/prokaluni/article/view File/33/18](http://rumahpublikasi.com/index.php/prokaluni/article/view/File/33/18). (diunduh 15 Februari 2020).
- Renngiwur, A. 2019. Pengaruh Program Literasi Sekolah terhadap Minat Membaca dan Hasil Belajar IPA Siswa SMP Negeri Kota Tual. *Prosiding Seminar Nasioal Biologi*.<https://ojs.unm.ac.id/semnabio/article/view/10481/6109> (diunduh 15 Februari 2020).
- Resindrayanti, A. 2016. Pengaruh Keterampilan Sosial dan Keterampilan sosial terhadap Prestasi IPA Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*.<http://eprints.ums.ac.id/42559/> (diunduh 15 Februari 2020).
- Rianda, R., Mashudi, & Ulfah, M. 2019. Pengaruh Literasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Katulistiwa*.[http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/32765/756765811 22](http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/32765/75676581122) (diunduh 15 Februari 2020).
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penulis Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifai, A. & Catharina, T. A. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU-MKDK UNNES.
- Riski, L., Winoto, Y., & Rohman, A. S. 2018. Literasi Informasi Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Pengerjaan Tugas. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*.<http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/view/6448/4192> (diunduh 15 Februari 2020).
- Rizeki, Z. P. 2012. Hubungan antara Keterampilan Sosial dengan Perilaku Agresif Remaja Siswa Kelas XI SMK Bunda Kandung Jakarta Selatan. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*.<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jppp/article/view/348> (diunduh 15 Februari 2020).
- Sahroji, A. 2017. Daftar Negara ASEAN dengan Peringkat Pendidikan Tertinggi.<https://news.okezone.com/read/2017/11/24/18/1820178/daftar-negara-asean-dengan-peringkat-pendidikan-tertinggi> (diakses 23 September 2019).

- Sardjiyo, Sugandi, dan Ischak. 2011. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukaesih, S. & Rohman, A. S. 2013. Literasi Informasi Pustakawan: Studi Kasus di Universitas Padjadjaran. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*. <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/9612/4322> (diunduh 15 Februari 2020).
- Suprijono, A. 2016. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prena Media Grup.
- Syah, M. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tana, T. 2017. Pengaruh Metode Pembelajaran Koperatif Dan Keterampilan Sosial Terhadap Pemahaman Materi Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/5351> (diunduh 15 Februari 2020).
- Thalib, Syamsul, B. 2017. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana
- Thoifah, I. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Treyani, M. 2017. Mengukur Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMAN 2 Tangerang Selatan Menggunakan Empowering 8 pada Program Kelas Percepatan. *Skripsi*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/35137> (diunduh 15 Februari 2020).

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang Pendidikan dan Kebudayaan Bab XIII Pasal 31 Ayat 1 dan 2.* Diakses dari: <http://jdih.ristekdikti.go.id>.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Diakses dari: kelembagaan.ristekdikti.go.id.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.* Diakses dari: kemenkeu.go.id.
- Wahab, A., dkk. 2009. *Konsep Dasar IPS*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wardani, Winataputra Julaeha, Andayani, Marsinah, Ety, Teguh, Della, dan Prastito. 2014. *Perspektif Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wariani, T., Hayon, V. H. B., & Bria, C. 2017. Hubungan Antara Keterampilan Sosial dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Kimia Dasar 1 Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Kimia FKIP UNWIRA Kupang. *Jurnal*. <https://studylibid.com/doc/2336547/hubungan-antara-keterampilan-sosial-dengan-hasil-belajar->. (diunduh 23 September 2019).
- Widoyoko, E. P. 2016. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wijaya, A. 2016. Students' Information Literacy: A Persperctive from Mathematical Literacy. *Journal on Mathematics Education*. <https://media.neliti.com/media/publications/64749-EN-students-information-literacy-a-perspect.pdf> (diunduh 23 September 2019).
- Winataputra, U., Darajat, Djahrudin, Waluya, Ningrum, Hayati, dan Sapriya. 2014. *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Yuliatiningsih, Saporahayuningsih, & Sumarsih. 2016. Meningkatkan Keterampilan Sosial melalui Bermain Pembangunan pada Anak Usia Dini di Kelompok B Raudhatul Athfa Habibilah Pekik Nyaring Blok III Bengkulu Tengah. *Jurnal Ilmiah Potensia*. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/view/5679> (diunduh 15 Februari 2020).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DATA HASIL RATA-RATA NILAI PAS SISWA KELAS V



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI DERMASANDI 01

Alamat : Jl. Dermasandi Kec. Pangkah Kab. Tegal Kode Pos 52471

DAFTAR RATA-RATA NILAI PAS SEMESTER I SISWA KELAS V

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Julian Idza S	80	22	Moh Nova Azmi I	72
2	Alivia Arti S	67	23	Muhamad Hamka Al F	68
3	Altinacha A	88	24	Muhamad Zulfikar	60
4	Ammar A	67	25	Muhammad Ghani P	58
5	Andini Safitri P	50	26	Muhammad Rizqi R	55
6	Annas T W	67	27	Muhammad Rohmana	70
7	Aulia Nur S	67	28	Nadifa Khaerunisa	48
8	Ayu Sri M	82	29	Noval Al Ghyfary	68
9	A Aprilia Nur S	85	30	Opiq Alya Mizan	58
10	Dea Rarasati	63	31	Putri Setia N	66
11	Fisabililah B A F	77	32	Ragil Adi P	55
12	Gilang S	80	33	Rakhmat Faisal	75
13	Hesti Nur M	77	34	Rakhmawati Dewi	80
14	Iza Marwa Q	67	35	Rijal Hadiq S	63
15	Jagat Damar Cahya P	78	36	Selena Avril L	65
16	Keisya Dwi R	73	37	Sindy Cantika S	75
17	Kharisma Fajar L	80	38	Siva Irmala	74
18	Luthful Mufiz	68	39	Utumu Zahra A	80
19	M Choirul Amin	82	40	Windy Sofiyati	82
20	Moh Akbar Arfa Rizki	92	41	Banu Mirza Ukail	76
21	Moh Fadlan Tri Setia	67	42	Moh. Lutfi A R	79

Tegal, April 2020

Mengetahui,
Kepala SDN Dermasandi 01



Muchayatus, S.Pd.SD.
NIP_19640612 198608 2 002

Guru Kelas V



Puji Astuti, S.Pd.SD

NIP 197803132008012013



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
 SD NEGERI DERMASANDI 02
 Alamat : Jl. Dermasandi Kec. Pangkah Kab. Tegal KP 52471

DAFTAR RATA-RATA NILAI PAS SEMESTER I SISWA KELAS V

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Muh. Aldo Maulana R	70	11	Mirza Rifqi Izzazi	67
2	Abdul Musyaffa	85	12	Moh. Azka Arshavin	56
3	Annita Oktavia	77	13	Mohammad Qois R	68
4	Bagus Aditya P	60	14	Moh. Wildan W	78
5	Fahri Nabil A	84	15	M. Salman Al Farizi	62
6	Fajri Ainoor Haaq	55	16	M. Ibni Abdillah	88
7	Fathir Pradana P	79	17	Muslimahtun Janah	72
8	Ghilman Ihya M	82	18	Puput Anggraeni	66
9	Hanif Safwan J	65	19	Said Husain Nur Rozan	56
10	Melisa F	70			

Tegal, April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Dermasandi 02



NIP 196107011984051002

Guru Kelas V

Dwi Estika Oktavia, S.Pd

NIP 197910052014062008



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI DERMASANDI 03**

Alamat : Jl.Kh Mujibah No.25 Kec. Pangkah Kab. Tegal KP 52471

DAFTAR RATA-RATA NILAI PAS SEMESTER I SISWA KELAS V

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Ade Septi R	55	12	Moh. Adwa Birawa	62
2	Alvatun Najah A	50	13	Moh. Izza Ahzi S	82
3	Anisah Shafa R	67	14	Moh. Saeful B	63
4	Arifatun Najmi A	87	15	Moh. Andra Putra R	58
5	Dina Putri Lestari	52	16	Muh. Hanif Ardy	70
6	Fia Lestari	80	17	Muh. Rizqi Alfian II	92
7	Khafid Alam R	77	18	Muh. Alikhasan U	60
8	M. Fatahillah	77	19	Septi Bella R	72
9	M. Reyhan S	73	20	Siti Nurfaizah	86
10	Maria Angelin	42	21	Zazkiya Adinda A	89
11	Mikaila Zahra D	48	22	Siti Nurhaliza	58

Tegal, April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Dermasandi 03

Muchayatun, S.Pd.SD.
NIP_19640612 198608 2 002

Wali Kelas V

Kholipah, S.Pd.SD
NIP 19671110 201406 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI BALAMOA 01

Alamat : Jl. Perintis Kec. Pangkah Kab. Tegal KP 52471

DAFTAR RATA-RATA NILAI PAS SEMESTER I SISWA KELAS V

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Army Fadilah	48	12	Ibnu Hafiz Nursatim	60
2	Melani Indi F	60	13	Kesya Dwi Azanix	68
3	Aenun F	67	14	M. Revan Rizqi B	76
4	Fanung Utomo R S	78	15	M. Riko Purnomo	67
5	Saarul Laeli	65	16	Moh. Bani Adlan	56
6	Siti Asiyah A.A.A	80	17	Muhajir Isnan M	68
7	Akhmad Farhan F	82	18	Naura Tsabita	55
8	Bani Al Hafizh	70	19	Siti Umairoh	50
9	Diyah Intan Pertiwi	85	20	Yuli Nur Alifa	67
10	Farikhatuz Zakiyyah	78	21	Deni Bagus Saputra	87
11	Fathir Imanda A	88			

Tegal, April 2020

Mengetahui,



SDN Balamoa 01

S.Pd

NIP 19640821 198608 2 001

Guru Kelas V

Tri Karwati, S.Pd

NIP



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
 SD NEGERI BALAMOA 02
 Alamat : Jl. Perintis Kec. Pangkah Kab. Tegal KP 52471

DAFTAR RATA-RATA NILAI PAS SEMESTER I SISWA KELAS V

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Rihhadatul Aisy	65	10	Suci Ramadhani	50
2	Dwi April L	60	11	M. Sutiono Faruk	62
3	Maulana Zahra	72	12	M. Zaelani Ahmad	50
4	Tirta Nur Fitria	60	13	M. Evan Febrianto	67
5	Al Fita Putri Aulia	72	14	M. Akmal Firdau	67
6	Isnaeni Nur Amalia	67	15	M.Ardi Saputra	82
7	Ineke Nadiatul R	55	16	M.Fatih Akbar	85
8	Maduria Nuhasaras	66	17	M.Jundi Al Gifari	63
9	Nashita Lyra W	72			

Tegal, April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Balamoa 02



Mulyadi, S.Pd.

NIP 19641113 198608 1 001

Guru Kelas V

Hamzah, S.Pd.SD

NIP



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
 SD NEGERI BALAMOA 03
 Alamat : Jl. Balamoa Kec. Pangkah Kab. Tegal KP 52471

DAFTAR RATA-RATA NILAI PAS SEMESTER I SISWA KELAS V

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Aditya Rizki Pratama	88	10	Febi Aurel Putri	78
2	Adiy Zaidan Pradana W	70	11	Gendis Rizka Purnama	78
3	Ajrin Karim	55	12	Indah Saom	75
4	Anisa Wulan Pertiwi	91	13	Kemala Dewi Cantika	67
5	Bunga Nur Anjani	70	14	M Rasya Andira A	78
6	Dwi Alan Julianto	82	15	M Ardan Ari Wiguno	65
7	Erlangga Adi Saputra	76	16	M Ardan Zufar E	80
8	Fakhri Akhmad	60	17	Maheswari Satya S	82
9	Farah Putri Rahmania	70	18	Muh Azka Fadhli	70

Tegal, April 2020

Mengetahui,
 Kepala SDN Balamoa 03



Susuri, S.Pd.

NIP 19601005 198201 1 009

Wali Kelas V

Atmo, S.Pd.SD

NIP 19620719 198608 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
 SD NEGERI RANCAWIRU 01
 Alamat : Jl. Balamoa Kec. Pangkah Kab. Tegal KP 52471

DAFTAR RATA-RATA NILAI PAS SEMESTER I SISWA KELAS V

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Alisya Dea Ibrahim	76	12	Moh. Stiven Maulana	66
2	Bella Nur'azkia Ramadhani	64	13	Muhammad Fiqih F	56
3	Dendri Tri Setiawan	82	14	Muhammad Mujib M	67
4	Desy Fitri Nur Aulia	70	15	Mukhamad Makhfud Iqbal	55
5	Dinda Rahma Maulida	78	16	Notik Resty Anggreani	66
6	Dwi Arika Musoffa	70	17	Nurul Khovifah	72
7	Dwi Auliya Rifa	80	18	Putri Maia Shafira	50
8	Elok Indah Lestari	78	19	Tiara Ayu Lestari	62
9	Feelina Rahmah Suherman	62	20	Wahyu Aji Wiranoto	88
10	M Zidan Alkhoeri	88	21	Yudistira Satria Negara	70
11	Maysia Amelia Rahman	72			

Tegal, April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Rancawiru 01

 Suharti, S.Pd. SD
 NIP 19620104 198201 2 003

Wali Kelas V

Anantyo Hendra I, S.Pd.
 NIP



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI RANCAWIRU 02

Alamat : Jl. Kramat Kec. Pangkah Kab. Tegal KP 52471

DAFTAR RATA-RATA NILAI PAS SEMESTER I SISWA KELAS V

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	M. Faturohman	62	14	Marista Khayah	58
2	M. Sugiarto	54	15	M. Khairul Amilin	62
3	Naura Putra P	52	16	M. Febriyanto	64
4	Abdul Imam M	65	17	M. Luky Romadlon	70
5	Alfris Khaerunisa	55	18	M. Mirza Fadil	50
6	Azmi Bagus M	57	19	M. Nanang Handiki	67
7	Danu Najib A.H	61	20	M. Wawan Handiki	87
8	Faizal Kurniawan	70	21	Nelly Khamidah	52
9	Falah Maulana	92	22	Rania Wulandari	80
10	Fauzan Setiwan	60	23	Risma Ariyanti H	77
11	Inayatul Baqiyah	72	24	Ika Naitah	77
12	Kevan Baehaqi Ab	86	25	M. Anas Baehaqi	73
13	Khaera Azahra S	89	26	Maljiham Nur Azmi	65

Tegal, April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Rancawiru 02



Guru Kelas V

Nur Aeni, S.Pd.SD

NIP 196905232008012019



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
 SD NEGERI RANCAWIRU 03
 Alamat : Rancawiru Kec. Pangkah Kab. Tegal KP 52471

DAFTAR RATA-RATA NILAI PAS SEMESTER I SISWA KELAS V

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Bagus Panca Adinata	62	10	Relis Wiputra	80
2	Agung Saputra	69	11	Satrio R	70
3	Dikas Candra Setiawan	52	12	Serly Imelia Kazinsky	68
4	Dwi Lutfi Nur Azizah	60	13	Wildan Alvian P	82
5	Facifian Bella Aulia	57	14	Z Bangkit	92
6	Juneta Salsabila	62	15	Zulfa S	67
7	M. Akhri Kurniawan	77	16	Fany Aulim Andini	72
8	Maly Saba Ningrum	57	17	Irina V	68
9	M. Alvian Rizqi R	66			

Tegal, April 2020



Guru Kelas V

Rifqi Maulana A, S.Pd

NIP

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL PENELITIAN

No	Nama Siswa	Asal Sekolah
1	Julian Idza Saputra	SDN Dermasandi 1
2	Alivia Arti Safitri	SDN Dermasandi 1
3	Altinacha Alifia	SDN Dermasandi 1
4	Ammar Abdurrahman	SDN Dermasandi 1
5	Andini Safitri Putri	SDN Dermasandi 1
6	Annas Tasyarizka W	SDN Dermasandi 1
7	Aulia Nur Syafa	SDN Dermasandi 1
8	Ayu Sri Mulyaningsih	SDN Dermasandi 1
9	Azkie Aprilia Nur Syarif	SDN Dermasandi 1
10	Dea Rarasati	SDN Dermasandi 1
11	Fisabilillah Bilal Al Falah	SDN Dermasandi 1
12	Gilang Syahputra	SDN Dermasandi 1
13	Hesti Nur Maulidya	SDN Dermasandi 1
14	Iza Marwa Qaulia	SDN Dermasandi 1
15	Jagat Damar Cahya P	SDN Dermasandi 1
16	Keisya Dwi Ramadhani	SDN Dermasandi 1
17	Kharisma Fajar Lestari	SDN Dermasandi 1
18	Luthful Mufiz	SDN Dermasandi 1
19	M Choirul Amin	SDN Dermasandi 1
20	Moh Akbar Arfa Rizki	SDN Dermasandi 1
21	Moh Fadlan Tri Setia	SDN Dermasandi 1
22	Moh Nova Azmi Ikhtiam	SDN Dermasandi 1
23	Muhamad Hamka Al Fath	SDN Dermasandi 1
24	Muhamad Zulfikar	SDN Dermasandi 1
25	Muhammad Ghani Pratama	SDN Dermasandi 1
26	Muhammad Rizqi Ramadhoni	SDN Dermasandi 1
27	Muhammad Rohmana	SDN Dermasandi 1
28	Nadifa Khaerunisa	SDN Dermasandi 1
29	Muh. Aldo Maulana R	SDN Dermasandi 2
30	Abdul Musyaffa	SDN Dermasandi 2
31	Annita Oktavia	SDN Dermasandi 2
32	Bagus Aditya P	SDN Dermasandi 2
33	Fahri Nabil A	SDN Dermasandi 2
34	Fajri Ainoor Haaq	SDN Dermasandi 2
35	Fathir Pradana P	SDN Dermasandi 2

No	Nama Siswa	Asal Sekolah
36	Ghilman Ihya M	SDN Dermasandi 2
37	Hanif Safwan J	SDN Dermasandi 2
38	Melisa F	SDN Dermasandi 2
39	Mirza Rifqi Izzazi	SDN Dermasandi 2
40	Moh. Azka Arshavin	SDN Dermasandi 2
41	Mohammad Qois R	SDN Dermasandi 2
42	Ade Septi R	SDN Dermasandi 3
43	Alvatun Najah A	SDN Dermasandi 3
44	Anisah Shafa R	SDN Dermasandi 3
45	Arifatun Najmi A	SDN Dermasandi 3
46	Dina Putri Lestari	SDN Dermasandi 3
47	Fia Lestari	SDN Dermasandi 3
48	Khafid Alam R	SDN Dermasandi 3
49	M. Fatahillah	SDN Dermasandi 3
50	M. Reyhan S	SDN Dermasandi 3
51	Maria Angelin	SDN Dermasandi 3
52	Mikaila Zahra D	SDN Dermasandi 3
53	Moh. Adwa Birawa	SDN Dermasandi 3
54	Moh. Izza Ahzi S	SDN Dermasandi 3
55	Moh. Saeful B	SDN Dermasandi 3
56	Moh. Andra Putra R	SDN Dermasandi 3
57	Army Fadilah	SDN Balamoa 1
58	Melani Indi F	SDN Balamoa 1
59	Aenun F	SDN Balamoa 1
60	Fanung Utomo R S	SDN Balamoa 1
61	Saarul Laeli	SDN Balamoa 1
62	Siti Asiyah A.A.A	SDN Balamoa 1
63	Akhmad Farhan F	SDN Balamoa 1
64	Bani Al Hafizh	SDN Balamoa 1
65	Diyah Intan Pertiwi	SDN Balamoa 1
66	Farikhatuz Zakiyyah	SDN Balamoa 1
67	Fathir Imanda A	SDN Balamoa 1
68	Ibnu Hafiz Nursatim	SDN Balamoa 1
69	Kesya Dwi Azanix	SDN Balamoa 1
70	M. Revan Rizqi B	SDN Balamoa 1
71	Rihhadatul Aisy	SDN Balamoa 2
72	Dwi April L	SDN Balamoa 2
73	Maulana Zahra	SDN Balamoa 2

No	Nama Siswa	Asal Sekolah
74	Tirta Nur Fitria	SDN Balamoa 2
75	Al Fita Putri Aulia	SDN Balamoa 2
76	Isnaeni Nur Amalia	SDN Balamoa 2
77	Ineke Nadiatul R	SDN Balamoa 2
78	Maduria Nuhasaras	SDN Balamoa 2
79	Nashita Lyra W	SDN Balamoa 2
80	Suci Ramadhani	SDN Balamoa 2
81	M. Sutiono Faruk	SDN Balamoa 2
82	Aditya Rizki Pratama	SDN Balamoa 3
83	Adiy Zaidan Pradana W	SDN Balamoa 3
84	Ajrin Karim	SDN Balamoa 3
85	Anisa Wulan Pertiwi	SDN Balamoa 3
86	Bunga Nur Anjani	SDN Balamoa 3
87	Dwi Alan Julianto	SDN Balamoa 3
88	Erlangga Adi Saputra	SDN Balamoa 3
89	Fakhri Akhmad	SDN Balamoa 3
90	Farah Putri Rahmania	SDN Balamoa 3
91	Febi Aurel Putri	SDN Balamoa 3
92	Gendis Rizka Purnama	SDN Balamoa 3
93	Indah Saom	SDN Balamoa 3
94	Alisya Dea Ibrahim	SDN Rancawiru 1
95	Bella Nur'azkia Ramadhani	SDN Rancawiru 1
96	Dendri Tri Setiawan	SDN Rancawiru 1
97	Desy Fitri Nur Aulia	SDN Rancawiru 1
98	Dinda Rahma Maulida	SDN Rancawiru 1
99	Dwi Arika Musoffa	SDN Rancawiru 1
100	Dwi Auliya Rifa	SDN Rancawiru 1
101	Elok Indah Lestari	SDN Rancawiru 1
102	Feelina Rahmah Suherman	SDN Rancawiru 1
103	M Zidan Alkhoeri	SDN Rancawiru 1
104	Maysia Amelia Rahman	SDN Rancawiru 1
105	Moh. Stiven Maulana	SDN Rancawiru 1
106	Muhammad Fiqih Ferryansyah	SDN Rancawiru 1
107	Muhammad Mujib Multazam	SDN Rancawiru 1
108	M. Faturohman	SDN Rancawiru 2
109	M. Sugiarto	SDN Rancawiru 2
110	Naura Putra Pamungkas	SDN Rancawiru 2
111	Abdul Imam M	SDN Rancawiru 2

No	Nama Siswa	Asal Sekolah
112	Alfris Khaerunisa	SDN Rancawiru 2
113	Azmi Bagus M	SDN Rancawiru 2
114	Danu Najib A.H	SDN Rancawiru 2
115	Faizal Kurniawan	SDN Rancawiru 2
116	Falah Maulana	SDN Rancawiru 2
117	Fauzan Setiwan	SDN Rancawiru 2
118	Inayatul Baqiyah	SDN Rancawiru 2
119	Kevan Baehaqi Ab	SDN Rancawiru 2
120	Khaera Azahra S	SDN Rancawiru 2
121	Marista Khayah	SDN Rancawiru 2
122	M. Khairul Amilin	SDN Rancawiru 2
123	M. Febriyanto	SDN Rancawiru 2
124	M. Luky Romadlon	SDN Rancawiru 2
125	Bagus Panca Adinata	SDN Rancawiru 3
126	Agung Saputra	SDN Rancawiru 3
127	Dikas Candra Setiawan	SDN Rancawiru 3
128	Dwi Lutfi Nur Azizah	SDN Rancawiru 3
129	Facifian Bella Aulia	SDN Rancawiru 3
130	Juneta Salsabila	SDN Rancawiru 3
131	M. Akhri Kurniawan	SDN Rancawiru 3
132	Maly Saba Ningrum	SDN Rancawiru 3
133	M. Alvian Rizqi R	SDN Rancawiru 3
134	Relis Wiputra	SDN Rancawiru 3
135	Satrio R	SDN Rancawiru 3

Lampiran 3

**DAFTAR RATA-RATA NILAI SISWA SAMPEL PENELITIAN
PENILAIAN AKHIR SEMESTER GANJIL
TAHUN AJARAN 2019/2020**

No	Nama Siswa	Asal Sekolah	RATA-RATA NILAI PAS
1	Julian Idza Saputra	SDN Dermasandi 1	80
2	Alivia Arti Safitri	SDN Dermasandi 1	67
3	Altinacha Alifia	SDN Dermasandi 1	88
4	Ammar Abdurrahman	SDN Dermasandi 1	67
5	Andini Safitri Putri	SDN Dermasandi 1	50
6	Annas Tasyarizka W	SDN Dermasandi 1	67
7	Aulia Nur Syafa	SDN Dermasandi 1	67
8	Ayu Sri Mulyaningsih	SDN Dermasandi 1	82
9	Azkie Aprilia Nur Syarif	SDN Dermasandi 1	85
10	Dea Rarasati	SDN Dermasandi 1	63
11	Fisabililah Bilal Al Falah	SDN Dermasandi 1	77
12	Gilang Syahputra	SDN Dermasandi 1	80
13	Hesti Nur Maulidya	SDN Dermasandi 1	77
14	Iza Marwa Qaulia	SDN Dermasandi 1	67
15	Jagat Damar Cahya P	SDN Dermasandi 1	78
16	Keisya Dwi Ramadhani	SDN Dermasandi 1	73
17	Kharisma Fajar Lestari	SDN Dermasandi 1	80
18	Luthful Mufiz	SDN Dermasandi 1	68
19	M Choirul Amin	SDN Dermasandi 1	82
20	Moh Akbar Arfa Rizki	SDN Dermasandi 1	92
21	Moh Fadlan Tri Setia	SDN Dermasandi 1	67
22	Moh Nova Azmi Ikhtiam	SDN Dermasandi 1	72
23	Muhamad Hamka Al Fath	SDN Dermasandi 1	68
24	Muhamad Zulfikar	SDN Dermasandi 1	60
25	Muhammad Ghani Pratama	SDN Dermasandi 1	58
26	Muhammad Rizqi Ramadhoni	SDN Dermasandi 1	55
27	Muhammad Rohmana	SDN Dermasandi 1	70
28	Nadifa Khaerunisa	SDN Dermasandi 1	48
29	Muh. Aldo Maulana R	SDN Dermasandi 2	70
30	Abdul Musyaffa	SDN Dermasandi 2	85
31	Annita Oktavia	SDN Dermasandi 2	77

No	Nama Siswa	Asal Sekolah	RATA-RATA NILAI PAS
32	Bagus Aditya P	SDN Dermasandi 2	60
33	Fahri Nabil A	SDN Dermasandi 2	84
34	Fajri Ainoor Haaq	SDN Dermasandi 2	55
35	Fathir Pradana P	SDN Dermasandi 2	79
36	Ghilman Ihya M	SDN Dermasandi 2	82
37	Hanif Safwan J	SDN Dermasandi 2	65
38	Melisa F	SDN Dermasandi 2	70
39	Mirza Rifqi Izzazi	SDN Dermasandi 2	67
40	Moh. Azka Arshavin	SDN Dermasandi 2	56
41	Mohammad Qois R	SDN Dermasandi 2	68
42	Ade Septi R	SDN Dermasandi 3	55
43	Alvatun Najah A	SDN Dermasandi 3	50
44	Anisah Shafa R	SDN Dermasandi 3	67
45	Arifatun Najmi A	SDN Dermasandi 3	87
46	Dina Putri Lestari	SDN Dermasandi 3	52
47	Fia Lestari	SDN Dermasandi 3	80
48	Khafid Alam R	SDN Dermasandi 3	77
49	M. Fatahillah	SDN Dermasandi 3	77
50	M. Reyhan S	SDN Dermasandi 3	73
51	Maria Angelin	SDN Dermasandi 3	42
52	Mikaila Zahra D	SDN Dermasandi 3	48
53	Moh. Adwa Birawa	SDN Dermasandi 3	62
54	Moh. Izza Ahzi S	SDN Dermasandi 3	82
55	Moh. Saeful B	SDN Dermasandi 3	63
56	Moh. Andra Putra R	SDN Dermasandi 3	58
57	Army Fadilah	SDN Balamoa 1	48
58	Melani Indi F	SDN Balamoa 1	60
59	Aenun F	SDN Balamoa 1	67
60	Fanung Utomo R S	SDN Balamoa 1	78
61	Saarul Laeli	SDN Balamoa 1	65
62	Siti Asiyah A.A.A	SDN Balamoa 1	80
63	Akhmad Farhan F	SDN Balamoa 1	82
64	Bani Al Hafizh	SDN Balamoa 1	70
65	Diyah Intan Pertiwi	SDN Balamoa 1	85
66	Farikhatuz Zakiyyah	SDN Balamoa 1	78
67	Fathir Imanda A	SDN Balamoa 1	88
68	Ibnu Hafiz Nursatim	SDN Balamoa 1	60

No	Nama Siswa	Asal Sekolah	RATA-RATA NILAI PAS
69	Kesya Dwi Azanix	SDN Balamoa 1	68
70	M. Revan Rizqi B	SDN Balamoa 1	76
71	Rihhadatul Aisy	SDN Balamoa 2	65
72	Dwi April L	SDN Balamoa 2	60
73	Maulana Zahra	SDN Balamoa 2	72
74	Tirta Nur Fitria	SDN Balamoa 2	60
75	Al Fita Putri Aulia	SDN Balamoa 2	72
76	Isnaeni Nur Amalia	SDN Balamoa 2	67
77	Ineke Nadiatul R	SDN Balamoa 2	55
78	Maduria Nuhasaras	SDN Balamoa 2	66
79	Nashita Lyra W	SDN Balamoa 2	72
80	Suci Ramadhani	SDN Balamoa 2	50
81	M. Sutiono Faruk	SDN Balamoa 2	62
82	Aditya Rizki Pratama	SDN Balamoa 3	88
83	Adiy Zaidan Pradana W	SDN Balamoa 3	70
84	Ajrin Karim	SDN Balamoa 3	55
85	Anisa Wulan Pertiwi	SDN Balamoa 3	91
86	Bunga Nur Anjani	SDN Balamoa 3	70
87	Dwi Alan Julianto	SDN Balamoa 3	82
88	Erlangga Adi Saputra	SDN Balamoa 3	76
89	Fakhri Akhmad	SDN Balamoa 3	60
90	Farah Putri Rahmania	SDN Balamoa 3	70
91	Febi Aurel Putri	SDN Balamoa 3	78
92	Gendis Rizka Purnama	SDN Balamoa 3	78
93	Indah Saom	SDN Balamoa 3	75
94	Alisyia Dea Ibrahim	SDN Rancawiru 1	76
95	Bella Nur'azkia Ramadhani	SDN Rancawiru 1	64
96	Dendri Tri Setiawan	SDN Rancawiru 1	82
97	Desy Fitri Nur Aulia	SDN Rancawiru 1	70
98	Dinda Rahma Maulida	SDN Rancawiru 1	78
99	Dwi Arika Musoffa	SDN Rancawiru 1	70
100	Dwi Auliya Rifa	SDN Rancawiru 1	80
101	Elok Indah Lestari	SDN Rancawiru 1	78
102	Feelina Rahmah Suherman	SDN Rancawiru 1	62
103	M Zidan Alkhoeri	SDN Rancawiru 1	88
104	Maysia Amelia Rahman	SDN Rancawiru 1	72
105	Moh. Stiven Maulana	SDN Rancawiru 1	66

No	Nama Siswa	Asal Sekolah	RATA-RATA NILAI PAS
106	Muhammad Fiqih Ferryansyah	SDN Rancawiru 1	56
107	Muhammad Mujib Multazam	SDN Rancawiru 1	67
108	M. Faturohman	SDN Rancawiru 2	62
109	M. Sugiarto	SDN Rancawiru 2	54
110	Naura Putra Pamungkas	SDN Rancawiru 2	52
111	Abdul Imam M	SDN Rancawiru 2	65
112	Alfris Khaerunisa	SDN Rancawiru 2	55
113	Azmi Bagus M	SDN Rancawiru 2	57
114	Danu Najib A.H	SDN Rancawiru 2	61
115	Faizal Kurniawan	SDN Rancawiru 2	70
116	Falah Maulana	SDN Rancawiru 2	92
117	Fauzan Setiwan	SDN Rancawiru 2	60
118	Inayatul Baqiyah	SDN Rancawiru 2	72
119	Kevan Baehaqi Ab	SDN Rancawiru 2	86
120	Khaera Azahra S	SDN Rancawiru 2	89
121	Marista Khayah	SDN Rancawiru 2	58
122	M. Khairul Amilin	SDN Rancawiru 2	62
123	M. Febriyanto	SDN Rancawiru 2	64
124	M. Luky Romadlon	SDN Rancawiru 2	70
125	Bagus Panca Adinata	SDN Rancawiru 3	62
126	Agung Saputra	SDN Rancawiru 3	69
127	Dikas Candra Setiawan	SDN Rancawiru 3	52
128	Dwi Lutfi Nur Azizah	SDN Rancawiru 3	60
129	Facifian Bella Aulia	SDN Rancawiru 3	57
130	Juneta Salsabila	SDN Rancawiru 3	62
131	M. Akhri Kurniawan	SDN Rancawiru 3	77
132	Maly Saba Ningrum	SDN Rancawiru 3	57
133	M. Alvian Rizqi R	SDN Rancawiru 3	66
134	Relis Wiputra	SDN Rancawiru 3	80
135	Satrio R	SDN Rancawiru 3	70

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SISWA POPULASI UJI COBA ANGKET

No	Nama Siswa	Asal Sekolah
1	Noval Al Ghyfary	SDN Dermasandi 1
2	Opiq Alya Mizan	SDN Dermasandi 1
3	Putri Setia Ningrum	SDN Dermasandi 1
4	Ragil Adi Pamungkas	SDN Dermasandi 1
5	Rakhmat Faisal	SDN Dermasandi 1
6	Rakhmawati Dewi	SDN Dermasandi 1
7	Rijal Hadiq Syawaludin	SDN Dermasandi 1
8	Selena Avril Levina	SDN Dermasandi 1
9	Sindy Cantika Surya	SDN Dermasandi 1
10	Siva Irmala	SDN Dermasandi 1
11	Ummu Zahra Awaliyah	SDN Dermasandi 1
12	Windy Sofiyati	SDN Dermasandi 1
13	Banu Mirza Ukail	SDN Dermasandi 1
14	Moh. Lutfi Alfatan R	SDN Dermasandi 1
15	Moh. Wildan W	SDN Dermasandi 2
16	M. Salman Al Farizi	SDN Dermasandi 2
17	M. Ibni Abdillah	SDN Dermasandi 2
18	Muslimahtun Janah	SDN Dermasandi 2
19	Puput Anggraeni	SDN Dermasandi 2
20	Said Husain Nur Rozan	SDN Dermasandi 2
21	Muh. Hanif Ardy	SDN Dermasandi 3
22	Muh. Rizqi Alfani Il	SDN Dermasandi 3
23	Muh. Alikhasan Umar	SDN Dermasandi 3
24	Septi Bella Ramdani	SDN Dermasandi 3
25	Siti Nurfaizah	SDN Dermasandi 3
26	Zazkiya Adinda A	SDN Dermasandi 3
27	Siti Nurhaliza	SDN Dermasandi 3
28	M. Riko Purnomo	SDN Balamoa 1
29	Moh. Bani Adlan	SDN Balamoa 1
30	Muhajir Isnani M	SDN Balamoa 1
31	Naura Tsabita	SDN Balamoa 1
32	Siti Umairoh	SDN Balamoa 1
33	Yuli Nur Alifa	SDN Balamoa 1
34	Deni Bagus Saputra	SDN Balamoa 1
35	M. Zaelani Ahmad	SDN Balamoa 2

No	Nama Siswa	Asal Sekolah
36	M. Evan Febrianto	SDN Balamoa 2
37	M. Akmal Firdau	SDN Balamoa 2
38	M.Ardi Saputra	SDN Balamoa 2
39	M.Fatih Akbar	SDN Balamoa 2
40	M.Jundi Al Gifari	SDN Balamoa 2
41	Kemala Dewi Cantika	SDN Balamoa 3
42	M Rasya Andira A	SDN Balamoa 3
43	M Ardan Ari Wiguno	SDN Balamoa 3
44	M Ardan Zufar E	SDN Balamoa 3
45	Maheswari Satya S	SDN Balamoa 3
46	Muh Azka Fadhli	SDN Balamoa 3
47	Mukhamad Makhfud Iqbal	SDN Rancawiru 1
48	Notik Resty Anggreani	SDN Rancawiru 1
49	Nurul Khovifah	SDN Rancawiru 1
50	Putri Maia Shafira	SDN Rancawiru 1
51	Tiara Ayu Lestari	SDN Rancawiru 1
52	Wahyu Aji Wiranoto	SDN Rancawiru 1
53	Yudistira Satria Negara	SDN Rancawiru 1
54	M. Mirza Fadil	SDN Rancawiru 2
55	M. Nanang Handiki	SDN Rancawiru 2
56	M. Wawan Handiki	SDN Rancawiru 2
57	Nelly Khamidah	SDN Rancawiru 2
58	Rania Wulandari	SDN Rancawiru 2
59	Risma Ariyanti H	SDN Rancawiru 2
60	Ika Naitah	SDN Rancawiru 2
61	M. Anas Baehaqi	SDN Rancawiru 2
62	Maljiham Nur Azmi	SDN Rancawiru 2
63	Serly Imelia Kazinsky	SDN Rancawiru 3
64	Wildan Alvian P	SDN Rancawiru 3
65	Z Bangkit	SDN Rancawiru 3
66	Zulfa S	SDN Rancawiru 3
67	Fany Aulim Andini	SDN Rancawiru 3
68	Irina V	SDN Rancawiru 3

Lampiran 5

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL UJI COBA ANGKET

No	Nama Siswa	Asal Sekolah
1	Sindy Cantika Surya	SDN Dermasandi 1
2	Siva Irmala	SDN Dermasandi 1
3	Ummu Zahra Awaliyah	SDN Dermasandi 1
4	Windy Sofiyati	SDN Dermasandi 1
5	Banu Mirza Ukail	SDN Dermasandi 1
6	Moh. Lutfi Alfatan R	SDN Dermasandi 1
7	Muslimahtun Janah	SDN Dermasandi 2
8	Puput Anggraeni	SDN Dermasandi 2
9	Said Husain Nur Rozan	SDN Dermasandi 2
10	Siti Nurfaizah	SDN Dermasandi 3
11	Zazkiya Adinda A	SDN Dermasandi 3
12	Siti Nurhaliza	SDN Dermasandi 3
13	Siti Umairoh	SDN Balamoa 1
14	Yuli Nur Alifa	SDN Balamoa 1
15	Deni Bagus Saputra	SDN Balamoa 1
16	M.Ardi Saputra	SDN Balamoa 2
17	M.Fatih Akbar	SDN Balamoa 2
18	M.Jundi Al Gifari	SDN Balamoa 2
19	M Ardan Zufar E	SDN Balamoa 3
20	Maheswari Satya S	SDN Balamoa 3
21	Muh Azka Fadhli	SDN Balamoa 3
22	Tiara Ayu Lestari	SDN Rancawiru 1
23	Wahyu Aji Wiranoto	SDN Rancawiru 1
24	Yudistira Satria Negara	SDN Rancawiru 1
25	Risma Ariyanti H	SDN Rancawiru 2
26	Ika Naitah	SDN Rancawiru 2
27	M. Anas Baehaqi	SDN Rancawiru 2
28	Maljiham Nur Azmi	SDN Rancawiru 2
29	Zulfa S	SDN Rancawiru 3
30	Fany Aulim Andini	SDN Rancawiru 3
31	Irina V	SDN Rancawiru 3

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR

Nama : Fajar Dwiyanto

NIM : 1401416429

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Sosial dan Literasi Informasi Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Responden : Wali Kelas V

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah materi pada kurtilas dianggap sulit oleh siswa kelas V?	Ya, materi yang mengandung banyak bacaan dan hafalan. Siswa kurang berminat jika materi pelajaran terlalu banyak bacaan.
2	Mengapa materi IPS dianggap sulit oleh siswa?	Karena siswa harus mengaitkan dengan kehidupan nyata. Terlebih pada materi pelajaran IPS itu banyak hafalan membuat siswa kurang menyukainya sehingga dianggapnya materi yang sulit dan membosankan.
3	Berapa KKM pada Kurtilas?	Berbeda-beda. Mulai dari 71-72.
4	Mengapa masih banyak hasil belajar belum mencapai KKM?	Siswa kurang berminat pada materi yang diberikan guru karena alasan yang sudah saya jelaskan tadi. Sehingga masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM pada hasil pembelajarannya
5	Bagaimana sikap siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas?	Awal pembelajaran dapat berkonsentrasi, memperhatikan guru. Tetapi setelah sekitar 10-15 menit kemudian, siswa sudah kurang berkonsentrasi. Bermain dengan teman sebangkunya.
6	Apakah siswa sudah memiliki	Sebagian siswa sudah tumbuh jiwa

No	Pertanyaan	Jawaban
	keterampilan sosial di lingkungan sekolah?	sosialnya, sebagai contoh siswa mampu berbaur dengan baik, mau saling membantu, dan pada saat pembelajaran siswa tidak malu untuk bertanya serta berpendapat. Tetapi ada juga yang suka menyendiri dan diam saat pembelajaran.
7	Apakah siswa sudah menerapkan literasi informasi dalam proses pembelajaran?	Sebagian siswa sudah mampu menangkap dengan baik penjelasan dari saya (nyantelan) dan mampu menggunakan informasi yang didapat tepat. Namun siswa terkadang masih kurang mampu kalau disuruh mencari informasi yang diperlukan sendiri, masih perlu bimbingan.

Lampiran 7

KISI-KISI ANGKET KETERAMPILAN SOSIAL (UJI COBA)

No.	Indikator Angket	No. Butir Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1.	Kesadaran situasional atau sosial (<i>social awareness</i>)	1, 2, 3, 5, 7, 9	4, 6, 8, 10	10
2.	Kecakapan ide, efektivitas, dan pengaruh kuat dalam melakukan komunikasi dengan orang atau kelompok lain	11, 12, 13, 15, 17, 19	14, 16, 18, 20	10
3.	Berkembangnya sikap empati atau kemampuan individu melakukan hubungan dengan orang lain pada tingkat yang lebih personal	21, 22, 23, 25, 27, 29	24, 26, 28, 30	10
4.	Terampil berinteraksi (<i>interaction style</i>)	31, 32, 33, 35, 37, 39	34, 36, 38, 40	10
Jumlah Total		24	16	40

Sumber: Thalib (2017:165).

Lampiran 8

ANGKET UJI COBA KETERAMPILAN SOSIAL

Nama :
Kelas :
No. Absen :
SD :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitasmu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah angket yang telah disediakan dengan seksama
3. Jawablah dengan jujur sesuai kondisi sebenar-benarnya, tidak ada jawaban yang salah, karena ini adalah pendapat dan setiap orang bebas untuk berpendapat.
4. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang disediakan.

Keterangan Pengisian Jawaban

1. Selalu : jika dilakukan secara terus-menerus.
2. Sering : jika dilakukan secara terus menerus, namun pernah suatu saat tidak melakukan.
3. Kadang-kadang : Jika jarang dilakukan dan lebih banyak tidak melakukan.
4. Tidak pernah : jika tidak pernah melakukan sama sekali.

Catatan : Angket ini hanya untuk mengambil data, sehingga apapun jawabansiswa **tidak akan memengaruhi nilai siswa di sekolah.**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya membuang sampah pada tempatnya				
2	Saya membereskan alat-alat tulis pada tempatnya setelah selesai pembelajaran				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
3	Saya mengerjakan tugas piket secara teratur				
4	Saya meminjam barang milik teman tanpa meminta izin terlebih dahulu				
5	Saya meminta maaf kepada teman apabila saya melakukan kesalahan				
6	Saya menggunakan seragam sekolah untuk bermain				
7	Saya memberikan pujian kepada teman saya yang mendapatkan nilai bagus				
8	Saya senang mencoret-coret meja di kelas dengan bolpoin				
9	Saya menolak ajakan teman untuk melakukan hal yang merugikan orang lain				
10	Saya membiarkan teman untuk melakukan kesalahan kepada teman lain				
11	Saya senang mengemukakan ide/pendapat pada saat diskusi kelompok/kelas berlangsung				
12	Saya berani menjelaskan hasil diskusi kelompok di depan kelas				
13	Untuk menjadi kelompok belajar yang terbaik, saya selalu berusaha sendiri tanpa melibatkan teman-teman yang lain				
14	Saya asyik mengobrol dengan teman saat diskusi kelompok				
15	Saya memberikan saran atau usul kepada bapak/ibu guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran di dalam kelas				
16	Saya berpendapat tanpa mengacungkan tangan terlebih dahulu				
17	Saya mendengarkan teman yang sedang menyampaikan hasil				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	diskusi kelompok di depan kelas				
18	Saya tidak senang bekerja sama dengan teman yang tidak pintar pada pelajaran				
19	Saya menanggapi dengan serius penjelasan dari kelompok lain saat berdiskusi				
20	Saya mengganggu teman yang sedang mendengarkan penjelasan guru terkait materi pembelajaran				
21	Saya merasa prihatin pada teman yang sering dijahili oleh teman yang nakal				
22	Saya senang apabila teman saya mendapatkan pujian dari guru				
23	Saya senang mengolok-olok penampilan orang lain				
24	Saya senang ketika teman yang tidak saya sukai mendapat nilai buruk				
25	Saya bertanya apabila ada teman terlihat sedih ketika pelajaran				
26	Saya suka menyakiti perasaan teman dengan candaan saya				
27	Saya menjenguk teman yang sakit				
28	Saya mengabaikan teman yang sedang bersedih				
29	Saya senang menawarkan bantuan kepada teman teman yang membutuhkan				
30	Saya diam saja ketika teman saya mendapat masalah				
31	Saya mengingatkan teman untuk tidak gaduh ketika belajar di kelas				
32	Setiap belajar kelompok, saya menganggap teman yang lain mempunyai hak yang sama				
33	Saya suka mengerjakan soal latihan dengan berdiskusi				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	dengan teman				
34	Kalau saya berhasil dalam mempelajari sesuatu maka saya tidak akan berbagi pengetahuan dengan teman-teman saya				
35	Ketika berdiskusi saya dapat berkomunikasi dengan jelas dan efektif				
36	Saya meminta bantuan guru ketika tidak tercapai kesepakatan dapa saat berdiskusi				
37	Apabila diberi pekerjaan rumah oleh guru, saya berusaha membantu teman yang lain				
38	Saya malu bertanya kepada teman karena takut dikatakan bodoh				
39	Saya berbicara sopan kepada teman saat berdiskusi				
40	Saya mengikuti pendapat teman karena saya takut dijauhi teman-teman saya				

Lampiran 9

KISI-KISI ANGKET UJI COBA LITERASI INFORMASI

No.	Indikator Angket	Deskriptor Komponen	No. Butir Soal		Jml
			PP	PN	
1	Perumusan masalah	Merumuskan masalah	1, 3	2	6
		Mengidentifikasi informasi yang diperlukan	5, 37	4, 6	
2	Strategi pencarian informasi	Menentukan sumber	7, 9	8	6
		Memilih sumber terbaik	10, 11, 37	12	
3	Alokasi dan akses	Mengelola sumber secara intelektual dan fisik	13, 15	14	6
		Menemukan informasi di dalam sumber tersebut	16, 17	18, 38	
4	Pemanfaatan informasi	Membaca, mendengar, meraba, dan sebagainya	19, 21	20	6
		Mengekstraksi informasi yang relevan	22, 23	24	
5	Sintesis	Mengorganisasikan informasi dari pelbagai sumber	25, 27	26	6
		Mempresentasikan informasi tersebut	28, 29	30	
6	Evaluasi	Mengevaluasi hasil (efektivitas)	31, 33, 39	32, 40	5
		Mengevaluasi proses (efisiensi)	35, 36	34	
Jumlah			25	15	40

Sumber: Michael B. Eisenberg dan Robert E. Berkowitz (1987) dalam Lien, dkk. (2014:5).

Lampiran 10

ANGKET UJI COBA LITERASI INFORMASI

Nama :
Kelas :
No. Absen :
SD :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitasmu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah angket yang telah disediakan dengan seksama
3. Jawablah dengan jujur sesuai kondisi sebenar-benarnya, tidak ada jawaban yang salah, karena ini adalah pendapat dan setiap orang bebas untuk berpendapat.
4. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang disediakan.

Keterangan Pengisian Jawaban

5. Selalu : jika dilakukan secara terus-menerus.
6. Sering : jika dilakukan secara terus menerus, namun pernah suatu saat tidak melakukan.
7. Kadang-kadang : Jika jarang dilakukan dan lebih banyak tidak melakukan.
8. Tidak pernah : jika tidak pernah melakukan sama sekali.

Catatan : Angket ini hanya untuk mengambil data, sehingga apapun jawaban siswa **tidak akan memengaruhi nilai siswa di sekolah.**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Sebelum mencari informasi, saya merumuskan terlebih dahulu apa yang akan saya cari				
2	Saya mencari informasi tanpa menentukan topik terlebih				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	dahulu				
3	Saya membuat beberapa pertanyaan agar saya tahu apa saja informasi yang akan saya cari				
4	Dalam mengakses informasi, saya membuat kata kunci dari topik yang akan saya cari				
5	Saya hanya mencari informasi yang berkaitan dengan topik yang saya tentukan				
6	Saya langsung mencari informasi tanpa membatasi pencarian informasi pada apa yang menjadi persoalan saja				
7	Saya mencari informasi di internet untuk menambah informasi supaya lebih lengkap				
8	Saya tidak pernah melihat daftar isi ketika membaca sebuah buku				
9	Ketika saya merasa informasi yang saya dapatkan tidak sesuai, saya akan melakukan pencarian lagi				
10	Saya memilih sumber informasi yang terpercaya				
11	Saya mengetahui perbedaan fungsi sumber informasi seperti buku, internet, jurnal, dsb.				
12	Saya melakukan pencarian informasi tanpa mempertimbangkan kebaruan dan ketepatan informasi tersebut				
13	Saya tahu dimana saya harus mencari informasi yang saya butuhkan				
14	Saya kesulitan dalam mencari informasi di internet				
15	Saya mengetahui media apa yang harus saya gunakan untuk mencari informasi				
16	Saya mengelompokkan				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	informasi yang dibutuhkan dan tidak dari sumber yang diperoleh				
17	Saya memilih informasi yang saya butuhkan dari seluruh informasi yang diperoleh				
18	Saya menggunakan tanpa mempelajari terlebih dahulu informasi yang baru saya dapatkan				
19	Saya berusaha untuk menambah wawasan saya dengan membaca informasi yang saya dapatkan				
20	Saya acuh terhadap penjelasan guru di depan kelas				
21	Saya sering bertanya kepada guru apabila saya belum memahami pelajaran				
22	Saya mampu menyimpulkan berbagai informasi yang saya peroleh				
23	Saya meringkas informasi yang saya peroleh menggunakan bahasa sendiri				
24	Saya mengambil informasi tanpa mencari bagian penting yang sesuai dengan yang saya butuhkan				
25	Saya mengelompokkan informasi mana yang berguna dan tidak				
26	Saya menulis laporan tanpa menggunakan sumber informasi				
27	Saya membuat laporan berdasarkan beberapa sumber yang berkaitan dengan topik				
28	Saya berani menjelaskan informasi yang saya dapatkan kepada guru dan teman				
29	Saya membuat ringkasan informasi untuk memudahkan saya dalam menyampaikannya kepada guru dan teman				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
30	Saya menjawab pertanyaan dari guru hanya berdasarkan apa yang saya tahu tanpa menggunakan sumber				
31	Saya menerima masukan, kritikan, dan saran dari teman sebagai bahan evaluasi				
32	Saya merasa paling benar dan tidak menghiraukan pendapat guru dan teman				
33	Saya memperbaiki hasil pekerjaan saya yang kurang benar				
34	Saya mengabaikan kekurangan pada proses penyajian informasi				
35	Saya membandingkan cara pengerjaan laporan yang dilakukan oleh teman				
36	Saya tahu apa yang harus saya perbaiki dalam mengerjakan laporan yang akan datang				
37	Saya tahu bagaimana cara mencari informasi yang saya butuhkan				
38	Saya malu menanyakan sumber informasi yang saya butuhkan kepada teman				
39	Saya membandingkan hasil pengerjaan laporan dengan teman agar mengerti kekurangannya untuk dievaluasi				
40	Saya merasa bodoh ketika salah dalam membuat laporan dan enggan memperbaikinya				

Lampiran 11

**LEMBAR VALIDASI ANGKET KETERAMPILAN SOSIAL
DAN LITERASI INFORMASI**

Penilai : Dra. Marjuni, M.Pd.

Status : Dosen Pembimbing

Petunjuk :

1. Sebagai pedoman mengisi tabel validasi ini, ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan, yaitu:
 - a. Validitas isi
 - 1) Anget sudah sesuai dengan kisi-kisi.
 - 2) Angket dirumuskan dengan singkat dan jelas.
 - b. Bahasa angket
 - 1) Angket menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
 - 2) Kalimat angket tidak menimbulkan penafsiran ganda.
 - 3) Rumusan kalimat angket komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Keterangan singkatan:
 - a. **TR** : dapat digunakan tanpa revisi
 - b. **R** : harus direvisi

LEMBAR VALIDASI ANGKET KETERAMPILAN SOSIAL

No	Validitas Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah		Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
2.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
3.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
4.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
5.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
6.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
7.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
8.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
9.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
10.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
11.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
12.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
13.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
14.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
15.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
16.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
17.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	

No	Validitas Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah		Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
18.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
19.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
20.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
21.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
22.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
23.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
24.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
25.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
26.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
27.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
28.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
29.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
30.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
31.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
32.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
33.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
34.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
35.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	

No	Validitas Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah		Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
36.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
37.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
38.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
39.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
40.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	

Tegal, Januari 2020

Validator:



Dra. Marjuni, M.Pd

NIP 19590110 198803 2 001

LEMBAR VALIDASI ANKET LITERASI INFORMASI

No	Validitas Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah		Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
2.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
3.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
4.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
5.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
6.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
7.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
8.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
9.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
10.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
11.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
12.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
13.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
14.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
15.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
16.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
17.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	

No	Validitas Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah		Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
18.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
19.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
20.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
21.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
22.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
23.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
24.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
25.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
26.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
27.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
28.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
29.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
30.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
31.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
32.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
33.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
34.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
35.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	

No	Validitas Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah		Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
36.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
37.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
38.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
39.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
40.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	

Tegal, Januari 2020

Validator:



Dra. Marjuni, M.Pd

NIP 19590110 198803 2 001

TABULASI SKOR ANGKET UJI COBA

Tabulasi Skor Angket Literasi Informasi

Lampiran 12

Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
R1	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
R2	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
R3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4
R4	2	2	3	1	2	2	3	2	4	4	1	1	2	1	2	1	4	2	4	3
R5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4
R6	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4
R7	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	4	4	3	2	4	2
R8	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2
R9	2	2	3	2	4	3	4	2	4	4	2	2	2	2	4	1	4	2	4	2
R10	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	1	4	2	3	2
R11	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	1	2	2	3	1	4	2	3	2
R12	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4
R13	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3

Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
R14	2	2	3	1	2	2	3	2	4	4	1	1	2	2	2	1	4	2	4	3
R15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4
R16	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	1	4	2	3	2
R17	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	1	2	2	3	1	4	2	3	2
R18	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4
R19	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	2
R20	2	2	4	2	3	3	4	2	4	3	1	2	2	2	3	2	4	2	4	2
R21	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3
R22	2	2	3	2	3	3	3	2	1	4	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3
R23	2	1	3	4	2	4	4	1	3	4	1	4	4	2	4	2	4	4	4	2
R24	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	4	3	3
R25	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	2	3	3	2	4
R26	3	4	4	2	3	1	2	4	1	4	3	3	4	1	2	2	3	4	2	3
R27	3	4	4	2	3	1	1	4	1	3	3	3	4	1	2	2	3	4	2	3
R28	1	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	2	4	4	3	2	2	3	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
R29	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	2	2	3	4	2	4
R30	4	4	4	4	3	1	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4
R31	4	4	3	4	3	1	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
R1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3
R2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	3
R3	1	4	4	3	4	2	4	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4
R4	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3
R5	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4
R6	2	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4
R7	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3
R8	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
R9	2	2	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3

Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
R10	3	3	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
R11	3	3	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
R12	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
R13	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2
R14	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3
R15	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4
R16	3	3	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
R17	3	3	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
R18	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
R19	4	2	4	1	2	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
R20	2	3	1	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3
R21	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
R22	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4
R23	4	4	4	4	2	1	1	4	3	2	1	4	4	1	3	3	3	1	4	4
R24	3	4	1	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3

Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
R25	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	4	2	3	2
R26	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	4	1	4	3
R27	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	1	2	2	4	1	4	3
R28	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	1	1	4	3	4	1
R29	4	3	4	3	4	1	4	3	1	4	4	3	3	3	2	2	3	1	3	2
R30	4	4	4	3	4	2	4	2	2	2	4	3	2	3	2	4	4	2	2	4
R31	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3

TABULASI SKOR ANGKET UJI COBA
Tabulasi Skor Angket Keterampilan Sosial

Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
R1	4	3	4	1	4	2	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	3	1
R2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4
R3	2	2	1	1	3	1	4	2	1	4	3	2	1	2	3	3	4	3	2	4
R4	4	4	3	1	1	2	3	4	2	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	1
R5	4	1	4	4	4	4	1	4	2	4	2	1	2	4	1	1	4	2	1	4
R6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1	2	4	4	3	4	4
R7	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	1	2	2	4	4	3	3	4
R8	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	1	3	4	4	4	4
R9	4	2	3	1	4	3	2	4	4	4	2	2	2	3	1	2	4	4	2	4
R10	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4
R11	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	1	2	4	4	2	4
R12	4	2	4	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3

Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
R13	3	1	2	4	3	4	4	3	3	4	1	1	4	1	1	4	4	2	1	4
R14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1
R15	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	1	3	2	2	3	3	3	4
R16	4	4	4	1	4	1	4	2	1	1	4	4	3	1	4	2	1	3	4	1
R17	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	2	2	1	2	3	4	3	4
R18	4	2	4	4	3	3	2	3	1	4	2	2	4	3	2	2	4	4	2	4
R19	4	2	4	3	2	3	2	4	1	3	1	2	2	2	1	2	1	3	2	4
R20	4	2	4	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	1	3	4	4	2	3
R21	4	1	4	1	4	3	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4
R22	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4
R23	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
R24	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3
R25	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2
R26	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	2	4
R27	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3

Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
R28	4	1	1	4	2	2	1	2	1	2	1	1	3	1	3	1	3	3	1	2
R29	4	2	4	1	4	4	1	4	2	4	3	2	4	2	4	2	4	3	2	4
R30	4	1	1	4	3	3	2	3	1	4	2	1	1	2	3	3	2	2	1	3
R31	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
R1	3	4	3	2	2	1	4	1	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	1
R2	2	3	1	4	4	4	2	4	2	4	1	2	4	4	3	3	4	2	4	3
R3	2	3	2	4	1	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	1	4	4	3
R4	2	4	2	2	2	2	1	1	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	1	3
R5	2	1	1	1	4	4	2	3	2	4	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4
R6	2	4	1	4	3	4	2	2	2	4	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3
R7	4	4	1	4	4	3	4	4	4	2	3	1	3	3	2	4	4	4	4	4
R8	2	3	1	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
R9	3	2	1	4	3	4	2	4	2	4	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4
R10	2	3	1	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4
R11	3	2	1	4	4	4	2	4	2	4	1	2	3	4	3	4	4	4	4	3
R12	4	2	1	3	4	3	1	2	1	3	1	1	2	4	2	4	4	4	4	2
R13	2	4	2	4	4	2	1	4	2	3	2	4	2	4	1	4	2	3	2	3
R14	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	2	4	2
R15	2	2	1	4	3	4	2	4	2	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3
R16	3	2	1	4	1	4	1	4	4	2	2	4	4	4	1	1	4	1	1	3
R17	2	2	1	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	3
R18	3	2	1	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4
R19	1	2	1	4	3	3	4	4	2	3	4	2	1	3	2	1	4	4	1	4
R20	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3
R21	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
R22	2	3	2	4	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	2
R23	2	4	1	3	4	3	4	1	4	1	1	2	4	3	4	4	4	2	4	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
R24	4	2	1	4	3	4	2	3	4	1	3	4	2	4	4	4	3	4	2	2
R25	3	4	1	4	4	2	1	4	2	3	3	2	1	4	3	4	3	4	3	3
R26	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
R27	1	2	1	3	3	3	2	4	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3
R28	2	1	3	4	2	2	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	1	2	1	2
R29	3	2	4	4	4	1	4	1	1	4	3	1	1	2	2	4	4	4	4	4
R30	4	3	1	3	3	1	2	2	1	4	2	3	1	2	2	2	1	4	2	2
R31	4	4	1	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	2	2	2	4	4	3	2

Lampiran 14

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET**A. Hasil Uji Validitas Angket Keterampilan Sosial (Uji Coba)**

$$r_{\text{tabel}} = 0,361$$

taraf signifikansi 0,05

N = 31

Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria	Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria
1	.261	Tidak Valid	21	.081	Tidak Valid
2	.528**	Valid	22	.514**	Valid
3	.684**	Valid	23	-.305	Tidak Valid
4	.243	Tidak Valid	24	.268	Tidak Valid
5	.471**	Valid	25	.466**	Valid
6	.466**	Valid	26	.422**	Valid
7	.475**	Valid	27	.153	Tidak Valid
8	.370*	Valid	28	-.138	Tidak Valid
9	.530**	Valid	29	.371*	Valid
10	.206	Tidak Valid	30	-.121	Tidak Valid
11	.544**	Valid	31	.253	Tidak Valid
12	.526**	Valid	32	-.102	Tidak Valid
13	.181	Tidak Valid	33	.589**	Valid
14	.472**	Valid	34	.028	Tidak Valid
15	-.103	Tidak Valid	35	.472**	Valid
16	.514**	Valid	36	.517**	Valid
17	.517**	Valid	37	.684**	Valid
18	.383*	Valid	38	.211	Tidak Valid
19	.526**	Valid	39	.658**	Valid
20	.270	Tidak Valid	40	.207	Tidak Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Lampiran 15

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN ANGGKET**B. Hasil Uji Validitas Angket Literasi Informasi (Uji Coba)**

$$r_{\text{tabel}} = 0,361$$

taraf signifikansi 0,05

N = 31

Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria	Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria
1	.500**	Valid	21	.407*	Valid
2	.450**	Valid	22	.624**	Valid
3	.265	Tidak Valid	23	.229	Tidak Valid
4	.671**	Valid	24	.364*	Valid
5	.675**	Valid	25	.362*	Valid
6	.280	Tidak Valid	26	.450*	Valid
7	.409*	Valid	27	.247	Tidak Valid
8	.450*	Valid	28	.149	Tidak Valid
9	.109	Tidak Valid	29	.227	Tidak Valid
10	.112	Tidak Valid	30	.393*	Valid
11	.603**	Valid	31	.522**	Valid
12	.298	Tidak Valid	32	-.364	Tidak Valid
13	.455*	Valid	33	.232	Tidak Valid
14	.671**	Valid	34	.410*	Valid
15	.241	Tidak Valid	35	.049	Tidak Valid
16	.628**	Valid	36	.384*	Valid
17	.230	Tidak Valid	37	-.038	Tidak Valid
18	.445*	Valid	38	.138	Tidak Valid
19	.176	Tidak Valid	39	.149	Tidak Valid
20	.507**	Valid	40	.265	Tidak Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Lampiran 16

HASIL UJI RELIABILITAS ANGGKET**A. Hasil Uji Reliabilitas Angket Keterampilan Sosial (Uji Coba)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	114.13	166.849	.221	.794
ITEM2	115.26	156.665	.462	.785
ITEM3	114.45	153.589	.640	.779
ITEM4	114.87	163.983	.150	.798
ITEM5	114.52	161.125	.421	.788
ITEM6	114.71	159.746	.406	.788
ITEM7	115.10	158.490	.409	.787
ITEM8	114.48	163.925	.321	.792
ITEM9	115.55	155.856	.463	.785
ITEM10	114.45	166.656	.146	.796
ITEM11	115.06	157.129	.486	.785
ITEM12	115.26	156.665	.462	.785
ITEM13	115.32	166.492	.101	.799
ITEM14	115.35	159.103	.409	.787
ITEM15	115.55	174.589	-.186	.810
ITEM16	115.03	158.032	.455	.786
ITEM17	114.45	158.723	.462	.786

ITEM18	114.61	163.512	.333	.791
ITEM19	115.26	156.665	.462	.785
ITEM20	114.58	163.918	.192	.796
ITEM21	115.39	169.245	.007	.801
ITEM22	115.03	158.032	.455	.786
ITEM23	116.52	176.991	-.356	.809
ITEM24	114.29	165.613	.213	.794
ITEM25	114.71	159.746	.406	.788
ITEM26	114.71	160.213	.355	.789
ITEM27	115.48	167.258	.072	.800
ITEM28	114.90	175.690	-.221	.812
ITEM29	115.16	161.673	.303	.791
ITEM30	114.71	173.880	-.186	.806
ITEM31	115.65	164.770	.179	.796
ITEM32	115.52	174.125	-.178	.808
ITEM33	115.16	155.140	.532	.782
ITEM34	114.65	170.503	-.040	.802
ITEM35	115.35	159.103	.409	.787
ITEM36	114.45	158.723	.462	.786
ITEM37	114.45	153.589	.640	.779
ITEM38	114.48	166.258	.145	.796
ITEM39	114.77	152.847	.607	.779
ITEM40	114.84	166.473	.143	.796

B. Hasil Uji Reliabilitas Literasi Informasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	122.32	111.026	.516	.764
ITEM2	122.00	110.867	.494	.765
ITEM3	121.61	117.845	.277	.775
ITEM4	122.10	106.957	.647	.756
ITEM5	121.74	110.331	.667	.761
ITEM6	122.19	116.961	.151	.780
ITEM7	121.81	116.761	.289	.774
ITEM8	122.00	110.867	.494	.765
ITEM9	121.77	121.847	-.069	.792
ITEM10	121.48	120.525	.044	.781
ITEM11	122.45	108.589	.619	.759
ITEM12	122.29	114.346	.289	.774
ITEM13	121.81	111.961	.462	.766
ITEM14	122.71	110.746	.591	.762
ITEM15	121.90	118.624	.135	.779
ITEM16	122.65	107.703	.585	.759
ITEM17	121.39	119.512	.110	.779
ITEM18	121.81	111.961	.462	.766
ITEM19	121.68	120.159	.044	.782
ITEM20	121.84	111.273	.510	.765

ITEM21	121.55	113.456	.402	.769
ITEM22	121.61	111.245	.608	.763
ITEM23	121.84	115.006	.227	.777
ITEM24	121.52	129.591	-.481	.801
ITEM25	122.42	110.718	.386	.769
ITEM26	122.00	110.867	.494	.765
ITEM27	121.55	118.256	.186	.777
ITEM28	121.32	120.292	.065	.780
ITEM29	121.61	119.312	.063	.783
ITEM30	121.61	116.645	.307	.774
ITEM31	121.39	112.778	.492	.767
ITEM32	121.52	129.591	-.481	.801
ITEM33	121.55	119.456	.067	.782
ITEM34	122.13	113.383	.311	.773
ITEM35	121.61	122.978	-.121	.790
ITEM36	121.58	116.385	.238	.776
ITEM37	121.39	122.178	-.083	.785
ITEM38	121.81	122.428	-.092	.791
ITEM39	121.32	120.292	.065	.780
ITEM40	121.61	118.445	.135	.779

Lampiran 17

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN**A. Kisi-kisi Angket Keterampilan Sosial**

No.	Indikator Angket	No. Butir Soal		Jml
		PP	PN	
1.	Kesadaran situasional atau sosial (<i>social awareness</i>)	1, 2, 3, 5, 7, 9	4, 6, 8, 10	10
2.	Kecakapan ide, efektivitas, dan pengaruh kuat dalam melakukan komunikasi dengan orang atau kelompok lain	11,12,13, 15,17,19	14,16,18, 20	10
3.	Berkembangnya sikap empati atau kemampuan individu melakukan hubungan dengan orang lain pada tingkat yang lebih personal	21,22, 23, 25,27,29	24,26,28, 30	10
4.	Terampil berinteraksi (<i>interaction style</i>)	31,32,33, 35,37,39	34,36,38, 40	10
Jumlah Total		24	16	40

Sumber: Thalib (2017:165).

B. Kisi-kisi Angket Literasi Informasi

No.	Indikator Angket	Deskriptor Komponen	No. Butir Soal		Jml
			PP	PN	
1	Perumusan masalah	Merumuskan masalah	1, 3	2	6
		Mengidentifikasi informasi yang diperlukan	5, 37	4, 6	
2	Strategi pencarian informasi	Menentukan sumber	7, 9	8	6
		Memilih sumber terbaik	10, 11, 37	12	
3	Alokasi dan akses	Mengelola sumber secara intelektual dan fisik	13, 15	14	6
		Menemukan informasi di dalam sumber tersebut	16, 17	18, 38	
4	Pemanfaatan informasi	Membaca, mendengar, meraba, dan sebagainya	19, 21	20	6
		Mengekstraksi informasi yang relevan	22, 23	24	
5	Sintesis	Mengorganisasikan informasi dari pelbagai sumber	25, 27	26	6
		Mempresentasikan informasi tersebut	28, 29	30	
6	Evaluasi	Mengevaluasi hasil (efektivitas)	31, 33, 39	32, 40	5
		Mengevaluasi proses (efisiensi)	35, 36	34	
Jumlah			25	15	40

Sumber: Michael B. Eisenberg dan Robert E. Berkowitz (1987) dalam Lien, dkk. (2014:5).

Lampiran 18

**LEMBAR ANGGKET PENILAIAN
KETERAMPILAN SOSIAL**

Nama :
Kelas :
No. Absen :
SD :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitasmu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah angket yang telah disediakan dengan seksama
3. Jawablah dengan jujur sesuai kondisi sebenar-benarnya, tidak ada jawaban yang salah, karena ini adalah pendapat dan setiap orang bebas untuk berpendapat.
4. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang disediakan.

Keterangan Pengisian Jawaban

1. Selalu : jika dilakukan secara terus-menerus.
2. Sering : jika dilakukan secara terus menerus, namun pernah suatu saat tidak melakukan.
3. Kadang-kadang : Jika jarang dilakukan dan lebih banyak tidak melakukan.
4. Tidak pernah : jika tidak pernah melakukan sama sekali.

Catatan : Angket ini hanya untuk mengambil data, sehingga apapun jawaban siswa **tidak akan memengaruhi nilai siswa di sekolah.**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya membereskan alat-alat tulis pada tempatnya setelah selesai pembelajaran				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
2	Saya mengerjakan tugas piket secara teratur				
3	Saya meminta maaf kepada teman apabila saya melakukan kesalahan				
4	Saya menggunakan seragam sekolah untuk bermain				
5	Saya memberikan pujian kepada teman saya yang mendapatkan nilai bagus				
6	Saya senang mencoret-coret meja di kelas dengan bolpoin				
7	Saya menolak ajakan teman untuk melakukan hal yang merugikan orang lain				
8	Saya senang mengemukakan ide/pendapat pada saat diskusi kelompok/kelas berlangsung				
9	Saya berani menjelaskan hasil diskusi kelompok di depan kelas				
10	Saya asyik mengobrol dengan teman saat diskusi kelompok				
11	Saya berpendapat tanpa mengacungkan tangan terlebih dahulu				
12	Saya mendengarkan teman yang sedang menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas				
13	Saya tidak senang bekerja sama dengan teman yang tidak pintar pada pelajaran				
14	Saya menanggapi dengan serius penjelasan dari kelompok lain saat berdiskusi				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
15	Saya senang apabila teman saya mendapatkan pujian dari guru				
16	Saya bertanya apabila ada teman terlihat sedih ketika pelajaran				
17	Saya suka menyakiti perasaan teman dengan candaan saya				
18	Saya senang menawarkan bantuan kepada teman teman yang membutuhkan				
19	Saya suka mengerjakan soal latihan dengan berdiskusi dengan teman				
20	Ketika berdiskusi saya dapat berkomunikasi dengan jelas dan efektif				
21	Saya meminta bantuan guru ketika tidak tercapai kesepakatan dapa saat berdiskusi				
22	Apabila diberi pekerjaan rumah oleh guru, saya berusaha membantu teman yang lain				
23	Saya berbicara sopan kepada teman saat berdiskusi				

Angket Literasi Informasi

Nama :
Kelas :
No. Absen :
SD :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitasmu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah angket yang telah disediakan dengan seksama
3. Jawablah dengan jujur sesuai kondisi sebenar-benarnya, tidak ada jawaban yang salah, karena ini adalah pendapat dan setiap orang bebas untuk berpendapat.
4. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang disediakan.

Keterangan Pengisian Jawaban

1. Selalu : jika dilakukan secara terus-menerus.
2. Sering : jika dilakukan secara terus menerus, namun pernah suatu saat tidak melakukan.
3. Kadang-kadang : Jika jarang dilakukan dan lebih banyak tidak melakukan.
4. Tidak pernah : jika tidak pernah melakukan sama sekali.

Catatan : Angket ini hanya untuk mengambil data, sehingga apapun jawaban siswa **tidak akan memengaruhi nilai siswa di sekolah.**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Sebelum mencari informasi, saya merumuskan terlebih dahulu apa yang akan saya cari				
2	Saya mencari informasi				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	tanpa menentukan topik terlebih dahulu				
3	Dalam mengakses informasi, saya membuat kata kunci dari topik yang akan saya cari				
4	Saya hanya mencari informasi yang berkaitan dengan topik yang saya tentukan				
5	Saya mencari informasi di internet untuk menambah informasi supaya lebih lengkap				
6	Saya tidak pernah melihat daftar isi ketika membaca sebuah buku				
7	Saya mengetahui perbedaan fungsi sumber informasi seperti buku, internet, jurnal, dsb.				
8	Saya tahu dimana saya harus mencari informasi yang saya butuhkan				
9	Saya kesulitan dalam mencari informasi di internet				
10	Saya mengelompokkan informasi yang dibutuhkan dan tidak dari sumber yang diperoleh				
11	Saya menggunakan tanpa mempelajari terlebih dahulu informasi yang baru saya dapatkan				
12	Saya acuh terhadap penjelasan guru di depan kelas				
13	Saya sering bertanya kepada guru apabila saya belum memahami pelajaran				
14	Saya mampu menyimpulkan berbagai				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	informasi yang saya peroleh				
15	Saya mengambil informasi tanpa mencari bagian penting yang sesuai dengan yang saya butuhkan				
16	Saya mengelompokkan informasi mana yang berguna dan tidak				
17	Saya menulis laporan tanpa menggunakan sumber informasi				
18	Saya menjawab pertanyaan dari guru hanya berdasarkan apa yang saya tahu tanpa menggunakan sumber				
19	Saya menerima masukan, kritikan, dan saran dari teman sebagai bahan evaluasi				
20	Saya merasa paling benar dan tidak menghiraukan pendapat guru dan teman				
21	Saya mengabaikan kekurangan pada proses penyajian informasi				
22	Saya tahu apa yang harus saya perbaiki dalam mengerjakan laporan yang akan datang				

TABULASI SKOR ANGKET PENELITIAN

Tabulasi Skor Angket Keterampilan Sosial

	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4
2	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1
3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	1	3	4	3	4	3	4
4	2	3	1	1	2	4	4	2	3	3	2	4	2	1	3	4	4	3	3	3	2	4	2
5	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4
6	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4
7	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	1	1	3	3	4	3	2	1	4
8	4	2	3	2	1	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	2	1	1	1
9	3	3	4	3	1	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4
10	2	3	3	2	4	2	1	3	3	2	1	4	4	3	4	4	2	2	4	2	2	1	3

	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
11	3	2	3	2	1	1	3	3	4	2	1	1	3	3	3	1	3	4	3	2	3	1	4
12	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4
13	4	3	4	1	1	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4
14	3	2	4	1	1	2	3	1	4	3	4	2	3	4	4	2	2	4	2	2	1	1	1
15	3	2	3	2	1	1	3	3	4	2	1	1	3	3	3	1	3	4	3	2	3	1	4
16	3	4	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	4	2	2	3	2
17	4	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2
18	2	4	4	2	4	1	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	4	1	4	4	1
19	3	4	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	4	2	2	3	2
20	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	1	1	3	3	4	3	2	1	4
21	3	4	4	2	2	1	3	3	4	2	1	1	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4

	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
22	4	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2
23	2	4	4	2	4	1	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	4	1	4	4	1
24	3	4	3	2	1	1	3	4	4	3	2	2	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	4
25	3	2	4	4	2	2	4	1	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4
26	3	4	3	2	1	1	3	3	4	3	1	2	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	4
27	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4
28	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	4	3	4	2	2	3
29	1	2	1	3	1	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3
30	2	4	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	4	2	2	3	2
31	2	3	4	2	4	1	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	1	1	4	1
32	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4

	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
33	3	4	1	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	3
34	2	3	1	1	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3
35	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4
36	3	4	1	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3
37	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	1
38	3	4	1	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3
39	2	2	3	2	1	1	3	3	4	2	1	1	3	3	3	1	3	4	3	2	3	1	4
40	3	4	3	2	1	1	3	3	4	3	1	2	3	3	3	1	4	4	4	2	3	2	4
41	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4
42	2	3	3	2	1	1	3	3	4	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	4
43	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	4

	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
44	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	3	4	4	3	3	2	1
45	4	4	3	4	1	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4
46	4	4	3	4	1	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3
47	3	4	1	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3
48	3	4	3	2	1	1	3	3	4	3	1	2	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	4
49	2	3	1	1	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3
50	3	4	1	3	1	2	1	4	3	3	3	2	3	4	4	1	1	3	4	2	2	3	4
51	3	4	3	4	1	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3
52	3	4	1	3	1	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3
53	3	4	3	2	1	1	3	3	4	3	1	2	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	4
54	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	4	2	2	3	2

	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
55	3	2	3	2	1	1	3	4	3	2	1	1	3	3	3	1	4	3	3	2	3	1	4
56	3	3	1	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2
57	4	3	1	3	1	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3
58	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1
59	2	2	1	3	1	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3
60	4	3	4	2	4	4	3	4	4	1	3	4	3	3	4	2	2	4	4	2	4	3	3
61	4	4	1	3	2	2	1	4	3	3	3	2	3	4	4	2	1	3	4	2	3	3	4
62	4	3	3	4	1	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	3
63	3	4	4	2	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	3	2	2	4	4	2	4	3	3
64	2	3	4	2	4	1	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	1	2	4	1	3	4	1
65	3	3	3	4	1	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	3

	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
66	3	2	3	2	1	1	3	3	4	2	1	1	3	3	3	1	3	4	3	2	3	1	4
67	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2
68	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	1	2	3	2	2	4	3
69	2	3	4	2	4	1	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	1	4	2
70	2	4	4	2	4	1	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	1	1	4	1
71	3	3	3	2	1	1	3	3	4	2	1	2	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	3
72	3	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	1	1	4	1
73	4	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2
74	4	2	3	2	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3
75	3	3	4	3	1	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3
76	1	2	1	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3

	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
77	3	3	1	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2
78	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4
79	3	4	3	2	1	1	3	3	4	3	1	2	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	4
80	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
81	4	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3
82	3	4	3	1	1	1	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	2	3	4	2	1	4	2
83	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	1	3	4	3	4	3	4
84	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	2	4	1	4	1	2	4	3	4	3	3	4
85	4	4	4	1	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	2	3	4	3	1	1	3
86	3	3	3	1	1	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	1
87	3	4	4	2	2	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	1	2	4	4	1	2	4	4

	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
88	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	3	4	4	3	3	2	1
89	4	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2
90	3	3	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2
91	4	4	4	4	2	2	4	1	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4
92	4	1	1	1	2	4	4	2	3	3	2	4	2	1	3	4	4	3	3	3	2	4	2
93	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3
94	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4
95	1	2	3	4	1	4	3	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3
96	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3
97	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1
98	3	3	1	1	2	3	4	1	3	3	1	4	1	1	3	4	4	3	3	3	2	4	2

	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
99	3	3	1	3	1	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3
100	4	4	3	2	1	1	3	3	4	3	1	2	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	4
101	4	4	3	2	1	1	3	3	4	2	1	2	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	3
102	4	2	3	2	4	2	1	3	3	2	1	4	4	3	4	2	1	2	4	2	2	1	3
103	3	3	4	3	1	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3
104	1	2	1	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3
105	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4
106	2	3	1	2	1	2	1	3	3	3	2	2	3	4	4	2	1	3	4	2	2	3	4
107	4	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2
108	2	4	3	2	1	1	3	3	4	3	1	2	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	4
109	2	3	4	2	1	1	3	3	3	4	1	2	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	4

	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
110	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4
111	2	3	1	3	1	2	1	4	3	2	2	2	3	4	4	2	1	3	4	2	2	3	4
112	4	1	3	1	1	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	1
113	4	1	4	1	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	1	3
114	3	1	1	1	2	3	4	2	3	3	2	4	2	1	3	4	2	3	3	3	2	4	2
115	4	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2
116	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3
117	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	2	2	4	3
118	2	2	1	2	1	2	1	3	3	3	2	2	3	4	4	2	1	3	4	2	2	3	4
119	4	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	4	2	2	3	2
120	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2

	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
121	3	1	3	2	4	1	4	3	4	2	3	3	4	3	3	1	4	4	4	1	1	2	1
122	1	4	4	4	1	1	4	3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	1
123	4	2	3	2	4	2	1	3	3	2	1	4	4	3	4	2	1	2	4	2	2	3	3
124	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	2
125	1	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4
126	1	2	4	4	1	1	3	3	4	4	1	4	4	4	4	1	2	4	4	1	3	4	1
127	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3
128	4	4	1	1	2	4	4	2	3	3	2	4	2	1	3	4	4	3	3	3	2	4	1
129	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	1	4	4	3	4	2	1	2	4	2	2	1	3
130	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3
131	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	4	3	4	2	2	3

	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
132	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3
133	4	3	3	3	1	2	3	3	2	4	2	2	3	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4
134	2	4	3	3	1	2	3	3	2	4	2	2	3	4	4	1	1	2	4	2	4	4	4
135	3	4	4	2	1	1	3	3	4	3	1	2	3	3	3	1	4	4	4	2	3	2	4

Tabulasi Skor Angket Literasi Informasi

	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	3	1	3	2	4	1	1	3	4	3	2	1	1	4	2	4	3	4	3	2	3	3
2	2	2	1	2	1	2	1	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	3	2
3	3	1	2	2	4	1	1	3	4	3	2	1	1	4	2	1	3	4	4	1	3	4
4	2	1	2	3	1	4	1	2	2	1	3	3	3	4	4	4	2	2	4	2	3	2
5	2	1	3	2	4	1	1	2	3	1	2	1	4	4	2	2	2	4	1	2	3	2
6	1	3	1	3	1	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	2	2	1	2	3	2
7	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	1	3	2	3	1
8	3	1	2	2	4	1	1	3	4	3	2	1	1	4	2	1	3	4	4	1	3	4
9	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	1	4	3	4	4	1	3	1	3	1	3	4
10	2	1	3	2	4	3	1	2	1	1	2	1	4	4	2	2	2	4	1	1	3	4
11	2	1	3	2	4	3	1	2	1	1	2	1	1	4	2	2	2	3	1	2	3	2

	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
12	2	1	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2
13	2	2	3	3	2	4	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2
14	2	1	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3
15	2	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1
16	2	2	4	3	2	4	4	2	4	2	1	4	3	4	4	1	3	1	3	1	2	2
17	2	2	4	3	2	1	2	4	2	3	4	3	2	4	4	4	2	1	3	4	2	4
18	2	2	4	3	1	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	1	2	2	3	1
19	1	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3
20	2	2	4	3	2	1	2	4	2	3	4	3	2	4	4	4	2	1	3	4	2	4
21	1	2	2	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	1
22	3	2	1	2	1	2	1	2	3	1	3	3	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3

	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
23	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	4	3	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3
24	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	3	4	4	3	4	2	1	2	2	4	1
25	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	2	1	2	2	2	3	3
26	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	4	3	3	4	3	3	1	2	3	2	2	1
27	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3
28	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	1
29	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
30	3	2	1	2	1	2	1	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	1
31	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	3	4	4	3	4	2	1	2	2	4	1
32	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	2	1	2	2	2	3	3
33	3	1	2	3	1	3	1	3	4	1	3	3	3	4	3	2	1	1	2	2	2	1

	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
34	2	1	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1
35	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3
36	2	2	4	3	2	1	2	4	2	3	4	3	2	4	4	4	2	1	3	4	2	3
37	3	3	1	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	2	3	4	4	2
38	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	4	3	3	4	3	3	1	2	3	2	3	2
39	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2
40	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	4	3	3	4	3	3	1	2	3	2	2	2
41	3	2	1	2	1	2	1	2	3	1	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2
42	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2
43	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3
44	3	2	2	1	1	2	1	3	2	1	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3

	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
45	2	3	2	4	1	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4
46	2	2	2	3	1	3	2	4	3	1	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4
47	3	1	2	2	4	1	1	3	4	3	2	1	1	4	2	1	3	4	4	3	3	4
48	3	3	2	3	1	4	4	2	1	1	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3
49	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	3	4	4	3	4	2	1	2	2	4	2
50	2	2	2	3	1	3	2	4	3	1	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	2
51	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	1	2	2	3	3
52	3	1	2	4	1	3	1	2	1	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2
53	3	1	2	3	1	3	1	3	4	1	3	3	3	4	3	2	1	1	2	4	4	3
54	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3
55	3	1	2	4	1	3	1	2	1	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4

	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
56	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3
57	3	3	2	2	4	1	1	3	4	3	2	1	1	4	2	1	3	4	4	1	4	4
58	3	1	2	2	4	1	1	3	4	3	2	1	1	4	2	1	3	4	4	1	3	2
59	2	1	2	2	4	1	1	3	4	3	2	1	1	4	2	1	3	4	4	1	3	1
60	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4
61	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	4
62	2	1	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	1	2	2	4	3	3	3	3	1
63	1	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2
64	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	1	2	2	3	3
65	3	1	2	2	2	3	1	2	3	1	4	4	4	4	4	3	1	1	3	3	4	3
66	2	1	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3

	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
67	2	1	1	2	1	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2
68	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3
69	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	1	2	2	3	2
70	3	1	2	2	2	3	1	2	3	1	4	4	4	4	4	3	1	1	3	3	4	2
71	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2
72	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	3	4	4	3	4	2	1	2	2	4	1
73	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	1	2	2	3	2
74	2	1	1	2	1	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	4	3
75	2	2	2	4	2	4	1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	3
76	2	1	1	2	1	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1
77	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	4	4	3	4	2	1	2	2	4	2

	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
78	3	1	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	1	2	2	4	3	3	4	4	3
79	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	3	4	4	3	4	2	1	2	2	3	1
80	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4
81	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	3	3	4	4	4	2	2	2	1	2	3	2
82	3	2	2	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	1	4	2	3	3
83	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3
84	3	1	2	2	2	3	1	2	3	1	4	4	4	4	4	3	1	1	3	3	4	4
85	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	4	4	4	4	4	3	1	1	3	3	3	2
86	3	1	2	2	2	3	1	2	3	1	4	4	4	4	4	3	1	1	3	3	2	2
87	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	4	3	3	4	3	3	1	2	3	3	2	3
88	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3

	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
89	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4
90	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	4	4	3	4	2	1	2	2	2	1
91	3	3	2	3	1	4	4	2	1	1	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4
92	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	1	2	2	3	2
93	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3
94	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	1	2	2	3	4
95	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	2
96	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	1	2	3	2	1
97	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	3	3	2	3	3	1	2	1	1	1	2	1
98	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	4	4	4	4	4	3	1	1	3	3	3	2
99	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	1	2	2	3	1

	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
100	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	4	4	3	4	2	1	2	2	4	1
101	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	3	4	4	3	4	2	1	2	2	3	1
102	3	1	2	2	2	3	1	2	3	1	4	4	4	4	4	3	1	1	3	3	4	2
103	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3
104	3	1	1	2	1	3	1	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	1	3	2
105	3	2	1	2	1	2	1	2	3	1	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3
106	3	2	1	2	1	2	1	2	3	1	3	3	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3
107	3	2	1	2	1	2	1	2	3	1	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	1
108	2	4	1	4	2	4	2	2	4	3	2	2	1	4	4	2	4	1	4	1	2	3
109	2	4	1	4	2	4	2	2	4	2	3	2	1	4	4	2	4	1	4	1	3	2
110	1	1	2	4	1	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	1

	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
111	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	3	4	4	3	4	2	1	2	2	4	1
112	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	1
113	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3
114	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	2	1	2	2	2	3	2
115	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	1	2	2	2	2	3
116	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	1
117	2	1	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	1	2	2	4	3	3	3	3	2
118	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2
119	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	2	2	1	3	4	1	2	4
120	4	4	1	4	2	4	2	2	4	2	3	2	1	4	4	2	4	1	4	1	3	3
121	2	2	2	2	1	4	1	2	2	1	2	3	3	3	4	4	2	1	4	2	3	1

	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
122	2	2	2	4	1	4	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	3	1
123	3	3	2	2	2	3	1	2	3	1	4	4	4	4	4	3	1	1	3	3	4	1
124	3	1	1	2	1	3	1	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	1	3	3
125	3	2	1	2	1	2	1	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	2
126	3	1	1	2	1	3	1	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	2
127	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	3	4	4	3	4	2	1	2	2	4	2
128	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	4	3	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3
129	1	1	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	1	2	2	4	3	3	3	3	2
130	2	2	2	3	1	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	1	2	3	1	4	2
131	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2
132	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	4	4	3	4	2	1	2	2	4	2

	Nomor Item Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
133	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	3	4	4	3	4	2	1	2	2	4	1
134	2	4	1	4	2	4	2	2	4	2	3	2	1	4	4	2	4	1	4	1	3	2
135	2	4	1	4	2	4	2	2	4	2	3	2	1	4	4	2	4	1	4	1	3	4

Lampiran 20

REKAPITULASI HASIL DATA PENELITIAN

Keterampilan Sosial	Literasi Informasi	Hasil Belajar
79	57	62
75	56	54
70	54	52
62	55	65
80	49	55
78	54	57
69	56	61
59	54	70
71	62	92
61	50	60
56	45	72
80	61	86
71	65	89
56	48	58
56	52	62
57	58	64
66	62	70
69	52	76
57	67	64
68	62	82
62	63	70
67	54	78
69	53	70
63	52	80
65	58	78
61	50	62
76	66	88
73	61	72
51	49	66
57	56	56
66	52	67
78	58	88
53	49	70
50	46	55
75	62	91
54	61	70

Keterampilan Sosial	Literasi Informasi	Hasil Belajar
72	58	82
55	52	76
55	60	60
63	50	70
67	51	78
58	55	78
68	61	75
53	51	70
77	67	85
72	64	77
55	56	60
61	65	84
50	53	55
61	61	79
71	52	82
53	60	65
61	55	70
59	45	67
56	63	56
64	61	68
53	57	55
47	52	50
52	50	67
74	65	87
65	46	52
73	61	80
74	70	77
66	52	77
72	58	73
56	48	42
62	46	48
66	63	62
70	51	82
69	57	63
58	59	58
71	52	80
66	52	67
75	49	88

Keterampilan Sosial	Literasi Informasi	Hasil Belajar
69	68	67
52	45	50
64	54	67
74	65	67
61	51	82
81	72	85
75	48	63
64	61	77
70	63	80
71	59	77
69	56	67
64	55	78
70	53	73
53	60	80
67	65	68
64	51	82
68	65	92
62	52	67
69	64	72
67	53	68
71	57	60
55	50	58
31	37	55
59	56	70
53	51	48
62	53	48
60	51	60
59	57	67
65	63	78
52	55	65
77	52	80
57	54	82
66	54	70
60	58	85
60	58	78
77	63	88
58	52	60
63	57	68

Keterampilan Sosial	Literasi Informasi	Hasil Belajar
70	61	76
58	57	65
66	58	60
69	63	72
68	62	60
56	66	72
58	60	67
77	61	55
61	51	66
69	63	72
61	58	50
60	56	62
76	56	62
64	56	69
70	53	52
64	53	60
62	61	57
68	60	62
73	66	77
66	54	57
68	52	66
64	58	80
64	60	70

Lampiran 21

OUTPUT HASIL UJI NORMALITAS**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASILBELAJAR	135	100.0%	0	0.0%	135	100.0%
KETERAMPILANSOSIAL	135	100.0%	0	0.0%	135	100.0%
LITERASIINFORMASI	135	100.0%	0	0.0%	135	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASILBELAJAR	.074	135	.064	.986	135	.182
KETERAMPILANSOSIAL	.056	135	.200*	.977	135	.021
LITERASIINFORMASI	.074	135	.069	.988	135	.266

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 22

OUTPUT HASIL UJI LINIERITAS
A. KETERAMPILAN SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR KETERAMPILAN SOSIAL	Between *Groups	(Combined)	4938.034	33	149.637	1.332	.141
		Linearity	2705.468	1	2705.468	24.080	.000
		Deviation from Linearity	2232.566	32	69.768	.621	.937
	Within Groups		11347.714	101	112.354		
Total			16285.748	134			

B. LITERASI INFORMASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR LITERASI INFORMASI	Between *Groups	(Combined)	5866.270	25	234.651	2.455	.001
		Linearity	2785.385	1	2785.385	29.138	.000
		Deviation from Linearity	3080.885	24	128.370	1.343	.155
	Within Groups		10419.478	109	95.592		
Total			16285.748	134			

Lampiran 23

OUTPUT UJI MULTIKOLINERITAS**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.248	8.681		1.641	.103		
KETERAMPILAN SOSIAL	.380	.113	.283	3.373	.001	.820	1.219
LITERASI INFORMASI	.538	.154	.294	3.497	.001	.820	1.219

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Lampiran 24

OUTPUT HASIL HETEROSKEDASTISITAS**Correlations**

			KETERAMPILAN SOSIAL	LITERASI INFORMASI	Unstandardized Residual
Spearman's rho	KETERAMPILAN SOSIAL	Correlation Coefficient	1.000	.362**	.039
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.649
		N	135	135	135
	LITERASI INFORMASI	Correlation Coefficient	.362**	1.000	.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.998
		N	135	135	135
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	.039	.000	1.000
		Sig. (2-tailed)	.649	.998	.
		N	135	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 25

OUTPUT HASIL ANALISIS KORELASI SEDERHANA**A. KETERAMPILAN SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS****Correlations**

		HASILBELAJAR	KETERAMPILANSOSIAL
HASILBELAJAR	Pearson		
	Correlation	1	.408**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	135	135
KETERAMPILANSOSIAL	Pearson		
	Correlation	.408**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. LITERASI INFORMASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS**Correlations**

		HASILBELAJAR	LITERASIINFORMASI
HASILBELAJAR	Pearson		
	Correlation	1	.414**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	135	135
LITERASIINFORMASI	Pearson		
	Correlation	.414**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 26

OUTPUT HASIL ANALISIS REGRESI SEDERHANA**A. KETERAMPILAN SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.854	6.902		4.905	.000
KETERAMPILANSOSIAL L	.547	.106	.408	5.147	.000

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

B. LITERASI INFORMASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.318	8.212		3.205	.002
LITERASIINFORMASI	.758	.145	.417	5.238	.000

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Lampiran 27

OUTPUT HASIL ANALISIS REGRESI GANDA**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.248	8.681		1.641	.103
	KETERAMPILANSOSIAL	.380	.113	.283	3.373	.001
	LITERASIINFORMASI	.538	.154	.294	3.497	.001

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Lampiran 28

OUTPUT HASIL ANALISIS KORELASI GANDA**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.237	.225	9.704

a. Predictors: (Constant), LITERASIINFORMASI, KETERAMPILANSOSIAL

b. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Lampiran 29

OUTPUT HASIL ANALISIS DETERMINASI
A. KETERAMPILAN SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408 ^a	.166	.160	10.105

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILANSOSIAL

b. Dependent Variable: HASILBELAJAR

B. LITERASI INFORMASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 ^a	.171	.165	10.075

a. Predictors: (Constant), LITERASIINFORMASI

b. Dependent Variable: HASILBELAJAR

C. KETERAMPILAN SOSIAL DAN LITERASI INFORMASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.237	.225	9.704

a. Predictors: (Constant), LITERASIINFORMASI, KETERAMPILANSOSIAL

b. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Lampiran 30

OUTPUT HASIL UJI KOEFISIEN REGRESI SECARA BERSAMA-SAMA (UJI F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3856.677	2	1928.338	20.479	.000b
	Residual	12429.072	132	94.160		
	Total	16285.748	134			

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

b. Predictors: (Constant), LITERASIINFORMASI, KETERAMPILANSOSIAL

Lampiran 31

SAMPEL PENGISIAN ANGKET UJI COBA

Nama : Diro putri Istori Absen : 5 (lima)
 Sekolah : SDN Derasandi 03 Jenis kelamin : perempuan

LEMBAR JAWAB

KETERAMPILAN SOSIAL

NO.	SL	SR	KK	TP
1	✓			
2	✓			
3	✓			
4				✓
5	✓			
6				✓
7		✓		
8				✓
9				✓
10				✓
11		✓		
12			✓	
13			✓	
14			✓	
15				✓
16				✓
17	✓			
18		✓		
19	✓			
20				✓
21	✓			
22	✓			
23				✓
24				✓
25	✓			
26				✓
27	✓			
28	✓			✓
29	✓			
30		✓		
31		✓		
32			✓	
33	✓			
34				✓
35			✓	
36			✓	
37		✓		
38				✓
39	✓			
40				✓

LITERASI INFORMASI

NO.	SL	SR	KK	TP
1	✓			
2				✓
3		✓		
4		✓		
5		✓		
6				✓
7				✓
8				✓
9	✓			
10	✓			
11		✓		
12				✓
13		✓		
14			✓	
15			✓	
16	✓			
17	✓			
18			✓	
19	✓			
20				✓
21		✓		
22			✓	
23				✓
24				✓
25			✓	
26				✓
27			✓	
28			✓	
29			✓	
30		✓		
31				✓
32				✓
33		✓		
34			✓	
35		✓		
36		✓		
37		✓		
38				✓
39			✓	
40				✓

Nama alil
 Sekolah SD. Negeri Permasari '03

Absen 2 (dua)
 Jenis kelamin Peempuan

LEMBAR JAWAB

KETERAMPILAN SOSIAL

NO.	SL	SR	KK	TP
1	✓			
2	✓			
3	✓			
4				✓
5	✓			
6				✓
7			✓	
8				✓
9		✓		
10				✓
11		✓		
12		✓		
13			✓	
14		✓	✓	
15		✓	✓	
16		✓	✓	
17		✓		
18			✓	
19			✓	
20				✓
21			✓	
22		✓		
23				✓
24				✓
25			✓	
26				✓
27			✓	
28				✓
29			✓	
30				✓
31				✓
32			✓	
33	✓			
34				✓
35		✓		
36				✓
37			✓	
38		✓		
39	✓			
40			✓	

LITERASI INFORMASI

NO.	SL	SR	KK	TP
1		✓		
2				✓
3			✓	
4			✓	
5		✓		
6				✓
7			✓	
8				✓
9			✓	
10			✓	
11				✓
12			✓	
13				✓
14			✓	
15		✓		
16			✓	
17		✓		
18				✓
19		✓		
20			✓	
21			✓	
22				✓
23		✓		
24				✓
25			✓	
26				✓
27				✓
28			✓	
29			✓	
30		✓		
31				✓
32		✓		
33				✓
34			✓	
35		✓		
36			✓	
37				✓
38		✓		
39			✓	
40				✓

Lampiran 32

SAMPEL HASIL PENGISIAN ANGKET PENELITIAN

Nama : Siti Mufkhalifah
 Sekolah : Darussalam 03

Absen : 22
 Jenis kelamin : Perempuan

LEMBAR JAWAB

KETERAMPILAN SOSIAL

NO.	SL	SR	KK	TP
1	✓			
2	✓			
3	✓			
4				✓
5	✓			
6				✓
7	✓			
8				✓
9				✓
10			✓	
11	✓			
12	✓			
13			✓	
14		✓		
15			✓	
16			✓	
17	✓			
18		✓		
19	✓			
20	✓	✓		
21	✓			
22	✓			
23			✓	
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				

LITERASI INFORMASI

NO	SL	SR	KK	TP
1		✓		
2			✓	
3		✓		
4			✓	
5				✓
6				✓
7		✓		
8				✓
9	✓			
10	✓			
11		✓		
12			✓	
13			✓	
14		✓		
15			✓	
16	✓			
17		✓		
18			✓	
19	✓			
20			✓	
21		✓		
22	✓	✓		
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				

Nama : Arifatun Najmi A
 Sekolah : SDN Dermasanti 03

Absen : A Lempat
 Jenis kelamin : perempuan

LEMBAR JAWAB

KETERAMPILAN SOSIAL

NO.	SL	SR	KK	TP
1	✓			
2	✓			
3	✓			
4				✓
5	✓			
6				✓
7		✓		
8				✓
9	✓			
10				✓
11	✓			
12			✓	
13		✓		
14			✓	
15			✓	
16			✓	
17		✓		
18			✓	
19		✓		
20			✓	
21				✓
22		✓		
23				✓
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40			✓	

LITERASI INFORMASI

NO.	SL	SR	KK	TP
1		✓		
2				✓
3		✓		
4		✓		
5	✓			
6			✓	
7				✓
8				✓
9	✓			
10	✓			
11	✓			
12	✓			
13		✓		
14				✓
15		✓		
16	✓			
17			✓	
18				✓
19	✓			
20			✓	
21	✓			
22		✓		
23			✓	
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33	✓			
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40			✓	

Lampiran 33

SURAT IJIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 324A / UN37.199 / KM / 2020
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Dermasandi 1
di Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : FAJAR DWIYANTO
NIM : 1401416429
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Pengaruh Keterampilan Sosial dan Literasi Informasi Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 26 Februari 2020
Kepala PGSD Tegal,

UNNES
Drs. SIGIT YULIANTO, M.Pd
NIP.196307211988031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 324A / UN37.119 / KM / 2020
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kelapa SDN Dermasandi 2
di Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : FAJAR DWIYANTO
NIM : 1401416429
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Pengaruh Keterampilan Sosial dan Literasi Informasi Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 26 Februari 2020
Kepada
Kelapa SDN PGSD Tegal,

UNNES
Drs. SIGIT YULIANTO, M.Pd
NIP 196307211988031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 324A./UN37.119./KM/2020
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Dermasandi 3
di Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : FAJAR DWIYANTO
NIM : 1401416429
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Pengaruh Keterampilan Sosial dan Literasi Informasi Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 26 Februari 2020
Kepada Kepala PGSD Tegal,

UNNES
Drs. SIGIT YULIANTO, M.Pd
NIP 196307211988031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 324A / UN37.119 / KM / 2020
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Balamoa 1
di Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : FAJAR DWIYANTO
NIM : 1401416429
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Pengaruh Keterampilan Sosial dan Literasi Informasi Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 26 Februari 2020
Kepada
Yth. Kepala PGSD Tegal,

UNNES
Drs. SIGIT YULIANTO, M.Pd
NIP 196307211988031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 324A / UN37.119 / KM / 2020
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Balamoa 2
di Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : FAJAR DWIYANTO
NIM : 1401416429
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Pengaruh Keterampilan Sosial dan Literasi Informasi Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 26 Februari 2020
Kepada
Yth. Kepala PGSD Tegal,

UNNES
Drs. SIGIT YULIANTO, M.Pd
NIP 196307211988031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 324A / UN37.119 / KM / 2020
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Balamoa 3
di Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : FAJAR DWIYANTO
NIM : 1401416429
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Pengaruh Keterampilan Sosial dan Literasi Informasi Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 26 Februari 2020
Kepada
Yth. Kepala PGSD Tegal,

UNNES
Drs. SIGIT YULIANTO, M.Pd
NIP 196307211988031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 324A / UN37.119 / KM / 2020
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Rancawiru 1
di Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : FAJAR DWIYANTO
NIM : 1401416429
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Pengaruh Keterampilan Sosial dan Literasi Informasi Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 26 Februari 2020
Kepada
Yth. Kepala PGSD Tegal,

UNNES
Drs. SIGIT YULIANTO, M.Pd
NIP 196307211988031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 324A / UN37.119 / KM / 2020
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SDN Rancawiru 2
 di Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : FAJAR DWIYANTO
 NIM : 1401416429
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Topik : Pengaruh Keterampilan Sosial dan Literasi Informasi Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 26 Februari 2020
 Kepada Kepala PGSD Tegal,

 Drs. SIGIT YULIANTO, M.Pd
 NIP 196307211988031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 324A / UN37.119 / KM / 2020
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Rancawiru 3
di Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : FAJAR DWIYANTO
NIM : 1401416429
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Pengaruh Keterampilan Sosial dan Literasi Informasi Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 26 Februari 2020
Kepada
Yth. Kepala PGSD Tegal,

UNNES
Drs. SIGIT YULIANTO, M.Pd
NIP 196307211988031001

Lampiran 34

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI DERMASANDI 01**

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muchayatun, S.Pd.SD
NIP : 196406121986082002
Jabatan : Kepala SDN Dermasandi 01

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang :

Nama : Fajar Dwiyanto
NIM : 1401416429
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian sebagai bahan skripsi pada bulan Januari sampai Februari Di SDN Dermasandi 01.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, April 2020

Kepala SDN Dermasandi 01



Muchayatun, S Pd SD
NIP. 19640612 198608 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI DERMASANDI 02**

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ikhwan, S.Pd
NIP : 19621025 198405 1 002
Jabatan : Kepala SDN Dermasandi 02

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang :

Nama : Fajar Dwiyanto
NIM : 1401416429
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian sebagai bahan skripsi pada bulan Januari sampai Februari Di SDN Dermasandi 02.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, April 2020





**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI DERMASANDI 03**

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muchayatun, S.Pd.SD
NIP : 196406121986082002
Jabatan : Kepala SDN Dermasandi 03

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang :

Nama : Fajar Dwiyanto
NIM : 1401416429
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian sebagai bahan skripsi pada bulan Januari sampai Februari Di SDN Dermasandi 03.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, April 2020

Kepala SDN Dermasandi 03

Muchayatun, S Pd SD
NIP. 19640612 198608 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI BALAMOA 01**

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kharisoh, S.Pd.
NIP : 19640821 198608 2 001
Jabatan : Kepala SDN Balamoa 01

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang :

Nama : Fajar Dwiyanto
NIM : 1401416429
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian sebagai bahan skripsi pada bulan Januari sampai Februari Di SDN Balamoa 01.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, April 2020


 SDN Balamoa 01
 S. Pd
 NIP 19640821 198608 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI BALAMOA 02**

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mulyadi, S.Pd
NIP : 1941113 198608 1 001
Jabatan : Kepala SDN Balamoa 02

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang :

Nama : Fajar Dwiyanto
NIM : 1401416429
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian sebagai bahan skripsi pada bulan Januari sampai Februari Di SDN Balamoa 02.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, April 2020


 Kepala SDN Balamoa 02
 Mulyadi, S.Pd
 NIP 19641113 198608 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI BALAMOA 03**

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sururi, S.Pd.
NIP : 19601005 198201 1 009
Jabatan : Kepala SDN Balamoa 03

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang :

Nama : Fajar Dwiyanto
NIM : 1401416429
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian sebagai bahan skripsi pada bulan Januari sampai Februari Di SDN Balamoa 03.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, April 2020



Sururi, S Pd

NIP 19601005 198201 1 009



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI RANCAWIRU 01**

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suharti, S.Pd.SD
NIP : 196201041982012000
Jabatan : Kepala SDN Rancawiru 01

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang :

Nama : Fajar Dwiyanto
NIM : 1401416429
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian sebagai bahan skripsi pada bulan Januari sampai Februari Di SDN Rancawiru 01.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, April 2020


 Kepala SDN Rancawiru 01
 Suharti, S.Pd.SD
 NIP 19620104 198201 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI RANCAWIRU 02**

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nur Janah, S.Pd
NIP : 196708081991122002
Jabatan : Kepala SDN Rancawiru 02

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang :

Nama : Fajar Dwiyanto
NIM : 1401416429
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian sebagai bahan skripsi pada bulan Januari sampai Februari Di SDN Rancawiru 02.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, April 2020

SDN Rancawiru 02



Siti Nur Janah, S.Pd
NIP 19670808 199112 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN PANGKAH
SD NEGERI RANCAWIRU 03**

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratisno
NIP : 19621025 198405 1 002
Jabatan : Kepala SDN Rancawiru 03

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang :

Nama : Fajar Dwiyanto
NIM : 1401416429
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian sebagai bahan skripsi pada bulan Januari sampai Februari Di SDN Rancawiru 03.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, April 2020
Kepala SDN Rancawiru 03

S Pd
NIP 19621025 198405 1 002

Lampiran 35

JADWAL PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Tempat Penelitian
1	Senin, 24 Februari 2020	SD Negeri Balamoa 01
		SD Negeri Balamoa 02
2	Selasa, 25 Februari 2020	SD Negeri Dermasandi 03
		SD Negeri Dermasandi 01
3	Rabu, 26 Februari 2020	SD Negeri Dermasandi 02
		SD Negeri Balamoa 03
4	Kamis, 27 Februari 2020	SD Negeri Rancawiru 03
		SD Negeri Rancawiru 02
5	Jumat, 28 Februari 2020	SD Negeri Rancawiru 01

Lampiran 36

SITASI JURNAL

Judul : “Pengaruh Keterampilan Sosial dan Literasi Informasi Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal”.

Nama : Fajar Dwiyanto

NIM : 1401416429

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

JURNAL INTERNASIONAL

No.	Nama Pengarang	Judul	Hal
1.	Gürbüz dan Kıran	<i>Research of Social Skills of Children Who Attend to Kindergarten According to the Attitudes of Their Mothers</i>	37
2.	Gokel dan Dagli	<i>Effect of Social Skill Training Program on Social Skill of Young People</i>	41
3.	Daraee, Salehi, dan Fakhr	<i>Comparison of Social Skills between Students in Ordinary and Talented Schools</i>	38
4.	Wijaya	<i>Students' Information Literacy: A Persperctive from Mathematical Literacy</i>	39
5.	Mahmud	<i>The Development of Social Learning Model Based on Metacognitive Strategies to Foster Mathematics Self-Efficacy of Senior High School Students 9 Makassar, Indonesia</i>	36

JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

No.	Nama Pengarang	Judul	Hal
1.	Putri, Pujani, dan Devi	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair</i>	37

No.	Nama Pengarang	Judul	Hal
		terhadap Keterampilan Sosial dan Prestasi Belajar Siswa SMP	
2.	Fahreza dan Rahmi	Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Role Playing pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Pasi Pinang Kabupaten Aceh Barat	37
3.	Muhajang dan Pangestika	Pengaruh Literasi Informasi terhadap Efektivitas Belajar Siswa	38
4.	Nasution	Peningkatan Keterampilan Sosial pada Pelajaran IPS melalui Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa di Kelas IV SD Negeri 085119 Sibolga T.p. 2016/2017	39
5.	Nugraha, Handoyo, dan Sulistyorini	Traditional Game on The Social Skill of Students in The Social Science Learning of Elementary School	39
6.	Riski, Winoto, dan Rohman	Literasi Informasi Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Pengerjaan Tugas	39
7.	Sukaesih dan Rohman	Literasi Informasi Pustakawan: Studi Kasus di Universitas	40

No.	Nama Pengarang	Judul	Hal
		Padjadjaran	
8.	Rachmawati, Fitriawati, dan Saepudin	Studi Tentang Kemampuan Literasi Informasi Di Kalangan Siswa Menengah Pertama	41
9.	Amtorunajah dan Masruri	Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui <i>Outdoor Activity</i> di SMP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga	41
10.	Oktaviani, Hartono, dan Marwoto	Pengembangan Multimedia Interaktif Bervisi SETS sebagai Alat Bantu Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran IPA di SMP untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Sosial Siswa	42

JURNAL NASIONAL TIDAK TERAKREDITASI

No.	Nama Pengarang	Judul	Hal
1.	Irma	Pengaruh Literasi terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang Selatan	35
2.	Jamal, Busnawir, dan Zamsir	Pengaruh Model Pembelajaran dan Keterampilan Sosial	36

No.	Nama Pengarang	Judul	Hal
		terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTsN Konda	
3.	Nugraha	Pengaruh Literasi Informasi dan Literasi Komputer terhadap kemampuan Mengajar Guru Ekonomi di SMA Se-Kota Yogyakarta	36
4.	Rahmatulloh	Pengaruh Keterampilan Sosial terhadap Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Fisika	36
5.	Renngiwur	Pengaruh Program Literasi Sekolah terhadap Minat Membaca dan Hasil Belajar IPA Siswa SMP Negeri Kota Tual	37
6.	Rianda, Mashudi, dan Ulfah	Pengaruh Literasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi	37
7.	Machmud	Pengaruh Pola Asuh terhadap Keterampilan Sosial Anak (Penelitian Expost Facto pada PAUD Rintisan di Kendari)	38
8.	Murti dan Winoto	Hubungan antara Kemampuan Literasi Informasi dengan Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Cibinong Kabupaten Bogor	39
9.	Ilna	Hubungan antara Keterampilan	39

No.	Nama Pengarang	Judul	Hal
		Sosial dan Kecanduan Situs Jejaring Sosial pada Masa Dewasa Awal	
10.	Kusunarningsih	Hubungan Antara Kompetensi Literasi Informasi dengan Kemampuan Menulis dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Airlangga	39
11.	Tana	Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Dan Keterampilan Sosial Terhadap Pemahaman Materi Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	40
12.	Treyani	Mengukur Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMAN 2 Tangerang Selatan Menggunakan Empowering 8 pada Program Kelas Percepatan	41
13.	Parji, dan Andriani	Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Permainan Tradisona Congklak	41
14.	Resindrayanti	Pengaruh Keterampilan Sosial dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi IPA Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016	42

No.	Nama Pengarang	Judul	Hal
15.	Yuliatiningsih, Saparahayuningsih, dan Sumarsih	Meningkatkan Keterampilan Sosial melalui Bermain Pembangunan pada Anak Usia Dini di Kelompok B Raudhatul Athfa Habibilah Pekik Nyaring Blok III Bengkulu Tengah	43
16.	Alfarisy dan Prasetyawan	Dampak Program Jadwal Kunjung Perpustakaan Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa di Gandhi Memorial International School Semarang	43
17.	Alwansyah, Purnomo, dan Pargito	Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa dengan Menggunakan Model Simulasi	44
18.	Puspaningrum	Pengaruh Penggunaan Media <i>Big Book</i> terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Sekolah Dasar	45
19.	Bawono, Nurfitria, dan Wati	Pengaruh Pelatihan Asertif Terhadap Keterampilan Sosial Pada Siswa Kelas X Korban Bullying Di SMA N 1 Kamal	45
20.	Rizeki	Hubungan antara Keterampilan Sosial dengan Perilaku Agresif Remaja Siswa Kelas XI SMK Bunda Kandung Jakarta Selatan	45

Lampiran 37

**DOKUMEN
SD NEGERI DERMASANDI 01**



Proses Pengisian Angket Penelitian

SD NEGERI DERMASANDI 02



Proses Pengisian Angket Penelitian

SD NEGERI DERMASANDI 03



Proses Pengisian Angket Penelitian

SD NEGERI BALAMOA 01



Proses Pengisian Angket Penelitian

SD NEGERI BALAMOA 02



Proses Pengisian Angket Penelitian

SD NEGERI BALAMOA 03



Proses Pengisian Angket Penelitian

SD NEGERI RANCAWIRU 01



Proses Pengisian Angket Penelitian

SD NEGERI RANCAWIRU 02



Proses Pengisian Angket Penelitian

SD NEGERI RANCAWIRU 03



Proses Pengisian Angket Penelitian